



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH SISTEM PENGAWASAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN PADA
SMA NEGERI DI KABUPATEN BEKASI**

TESIS

**ROJALI
1006804520**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
JAKARTA
2011**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH SISTEM PENGAWASAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN PADA
SMA NEGERI DI KABUPATEN BEKASI**

TESIS

**ROJALI
1006804520**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister (M.A.) Dalam Ilmu Administrasi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
JAKARTA
2011**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH SISTEM PENGAWASAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN PADA
SMA NEGERI DI KABUPATEN BEKASI**

TESIS

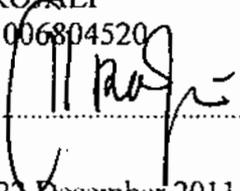
**ROJALI
1006804520**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister (M.A.) Dalam Ilmu Administrasi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
JAKARTA
2011**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : ROJALI
NPM : 1006804520
Tanda Tangan : 
Tanggal : 22 Desember 2011

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : **ROJALI**
NPM : 1006804520
Judul : **PENGARUH SISTEM PENGAWASAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN
PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN BEKASI**

PEMBIMBING TESIS



(PROF. DR. MARTANI HUSEINI)

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : **ROJALI**
NPM : 1006804520
Program Studi : Kebijakan
Judul : Pengaruh Sistem Pengawasan Terhadap Peningkatan
Mutu Layanan Pendidikan Pada SMA Negeri
di Kabupaten Bekasi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada Program Studi Administrasi Kebijakan Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

TIM PENGUJI

Ketua Sidang :
Dr. Walujo Imam Isworo, M.Ec

(.....)

Pembimbing:
Prof. Dr. Martani Huseini

(.....)

Penguji Ahli
Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA

(.....)

Sekretaris Sidang
Teguh Kurniawan, M.Sc

(.....)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 22 Desember 2011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : ROJALI
NPM : 1006804520
Program Studi : Pascasarjana Kekhususan Kebijakan Pendidikan
Departemen : Ilmu Administrasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

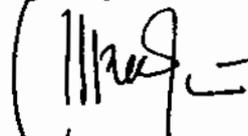
Pengaruh Sistem Pengawasan dalam Peningkatan Mutu Layanan pada SMA Negeri di Kabupaten Bekasi.

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 09 Januari 2012

Yang menyatakan


(ROJALI)

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

ABSTRAK

ROJALI
NIM : 1006804520

PENGARUH SISTEM PENGAWASAN DALAM PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN BEKASI

ix + 126 hal + 74 tabel + 6 gambar

Referensi Buku : 40 books (2004- 2011)

Mutu pendidikan merupakan proses yang mengacu kepada standar proses dan hasil, mutu proses memiliki hubungan kausal dengan mutu hasil. Jika proses pembelajaran bermutu, maka standar kompetensi lulusan akan dapat dicapai dengan bermutu pula. Dengan demikian, keberadaan pengawas sekolah untuk meningkatkan mutu sangatlah penting. Tesis ini membahas tentang pengaruh sistem pengawasan terhadap mutu layanan pendidikan di SMA Negeri Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed methode dengan menggabungkan kualitatif dan kuantitatif. Penulis mengambil sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan *disproportionate Stratified Random Sampling*.

Pengolahan data hasil penelitian menggunakan program *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windaow Release 17,00. Hasil penghitungan dengan methode Analisa Regresi Linear menunjukkan pengaruh dari variabel kepengawasan terhadap mutu layanan pendidikan adalah sebesar Hasil yang diperoleh adalah sebesar 0.891 ($r^2_{yx} = 0.794$) mengindikasikan bahwa kurang lebih 79.4 % variasi perubahan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan ditentukan oleh sistem pengawasan artinya Pengaruh Sistem Pengawasan terhadap Mutu Layanan Pendidikan adalah Signifikan secara statistik

Kata Kunci :

Supervisi, Profesionalisme, Kompetensi dan Kualitas Layanan.

UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
DEPARTMENT OF ADMINISTRATIF SCIENCES
POSTGRADUATE PROGRAMME
SPECIALITY ADMINISTRATION AND EDUCATION POLICY

ABSTRACT

ROJALI
1006804520

THE INFLUENCE OF SUPERVISION SYSTEM TOWARD EDUCATION SERVICE QUALITY OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL IN BEKASI REGENCY

xvi + 139 page + 74 tables + 6 picture

Bibliography : 40 books (2004- 2011)

Education quality is a process that refers to the process of quality standards and quality results that refer to the graduate competence standars. Quality processes have a causal relationship with the quality results. If the learning process quality is good, then the graduate competence standars will be achieved well. The second achievement of the quality in question, obviously requires the existence of the school superintendent. The focus of this study is the influence of Supervision system toward education service quality of state senior high school in Bekasi regency. This research is mixed methods and this samples from existing using disproportionate Stratified Random Sampling.

Research processing data uses SPSS software program (Statistical Package for Social Science) for Window Release 17.00. The calculations results with the Linear Regression Analysis methods show the influence of supervisory variables on the quality of education services is 0891 ($r^2_{yx} = 0794$) . Significance values result coefficient regression 79.4% It means the influence of Monitoring System on Education Service is statistically significant.

Keywords;

Supervision, Professionalism, Competence and Service Quality

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur yang sebesar – besarnya ke Hadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Megister Ilmu Administraasi (M.A,) dalam Ilmu Administrasi Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Tesis dengan judul “ Pengaruh Sistem Pengawasan dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan pada SMA Negeri di Kabupaten Bekasi “, ditulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh sistem pengawasan terhadap mutu layanan pendidikan.

Penulisan tesis ini didukung dengan teori yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan Pascasarjana dan berdasarkan pengumpulan hasil jawaban kuesioner penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri di Kabupaten Bekasi, pengamatan maupun wawancara dengan pejabat terkait, dengan aspek pengawasan terhadap mutu layanan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulisan tesis ini tidak akan selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin menyampikan rasa penghargaan dan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Dr. Roy V. Salomo, M.Soc., Sc. sebagai Ketua Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Kekhususan Kebijakan Pendidikan.

2. Prof. Dr. Martani Huseini selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan tesis ini.
3. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf di Program Pascasarjana Kekhususan Kebijakan Pendidikan yang telah banyak membantu, memberikan inspirasi selama perkuliahan.
4. Seluruh Pejabat dan staf di Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi yang telah bersedia dan banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
5. Kepala Sekolah, Guru dan Siswa yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk berbagi informasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Kedua Orang tua, Isteri dan Anakku Tercinta yang selalu memberikan dorongan semangat dan selalu menemani.
7. Rekan-rekan seangkatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan penulisan, oleh karena itu di dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk penyempurnaan tulisan ini.

Akhirnya, kepada Allah lah awal dan akhir segalanya, puji syukur penulis panjatkan. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 22 Desember 2011

Penulis

ROJALI

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

ABSTRAK

ROJALI
NIM : 1006804520

PENGARUH SISTEM PENGAWASAN DALAM PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN PADA SMA NEGERI DI KABUPATEN BEKASI

xvi + 139 hal + 74 tabel + 6 gambar

Referensi Buku : 40 books (2004- 2011)

Mutu pendidikan merupakan proses yang mengacu kepada standar proses dan hasil, mutu proses memiliki hubungan kausal dengan mutu hasil. Jika proses pembelajaran bermutu, maka standar kompetensi lulusan akan dapat dicapai dengan bermutu pula. Dengan demikian, keberadaan pengawas sekolah untuk meningkatkan mutu sangatlah penting. Tesis ini membahas tentang pengaruh sistem pengawasan terhadap mutu layanan pendidikan di SMA Negeri Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed methode dengan menggabungkan kualitatif dan kuantitatif. Penulis mengambil sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan *disproportionate Stratified Random Sampling*.

Pengolahan data hasil penelitian menggunakan program *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windaow Release 17,00. Hasil penghitungan dengan methode Analisa Regresi Linear menunjukkan pengaruh dari variabel kepengawasan terhadap mutu layanan pendidikan adalah sebesar Hasil yang diperoleh adalah sebesar 0.891 ($r^2_{yx} = 0.794$) mengindikasikan bahwa kurang lebih 79.4 % variasi perubahan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan ditentukan oleh sistem pengawasan artinya Pengaruh Sistem Pengawasan terhadap Mutu Layanan Pendidikan adalah Signifikan secara statistik

Kata Kunci :

Supervisi,Profesioonalisme, Kompetensi dan Kualitas Layanan.



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Ijin Penelitian
2. Lampiran II : Daftar Pertanyaan Penelitian
3. Lampiran I : Hasil Analisa dengan Menggunakan SPSS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat penelitian	5
1.5. Sistematika Penelitian	6
BAB II: KAJIAN TEORI	
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Sistem Pengawasan.....	9
2.2.1. Konsep tentang Sistem	8
2.2.2. Konsep tentang pengawasan	17
2.2.3. Pengawasan (Supervisi Pembelajaran) Pembelajaran	19
2.2.4. Prinsip-prinsip Pengawasan	30
2.3. Mutu Layanan Pendidikan	31

	2.4. Pengaruh Sistem Pengawasan dengan peningkatan mutu layanan pendidikan.....	45
	2.5. Hipotesis	47
	2.6 Kerangka Teori dan Operasional Konsep	47
	2.7 Keterbatasan Penelitian	50
BAB III :	METODE PENELITIAN	51
	3.1. Pendekatan Penelitian	51
	3.2. Sampel	52
	3.3. Teknik Pengumpulan Data	55
	3.4. Populasi	
	3.5. Teknik Pengolahan Data	57
	3.6. Teknik Analisi Data	58
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
	4.1. Gambaran Umum Sistem Pengawasan Pendidikan	59
	4.1.1 Tugas Pokok Pengawas Sekolah	59
	4.1.2 Fungsi Pengawas Sekolah	63
	4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen	64
	4.2.1 Variabel Sistem Pengawasan	65
	4.2.2 Variabel Peningkatan Mutu Layanan	67
	4.3. Deskripsi Data Responden	72
	4.3.1 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Variabel	74
	4.3.2 Variabel Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan ..	92
	4.4. Analisis Data	119
	4.4.1 Pengujian Persyaratan Analisis	119
	4.4.2 Pengujian Hipotesis	120

	4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	125
BAB V:	PENUTUP	135
	5.1. Kesimpulan	135
	5.2. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA		137
LAMPIRAN-LAMPIRAN		140



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	:	Definisi Operasional dan Indikator Variabel	46
Tabel 3.1	:	Jumlah Jabatan / Esselon pada tiap – tiap unit organisasi	51
Tabel 3.2	:	Jumlah Pegawai Direktorat Jenderal Permaryarkatan menurut Golongan Ruang Gaji pada tiap – tiap unit organisasi	52
Tabel 3.3	:	Jumlah Sampel menurut Jabatan / Eselon pada tiap –tiap Unit Organisasi	61
Tabel 3.4	:	Jumlah Sampel menurut Golongan Ruang Gaji pada tiap-tiap Unit Organisasi	62
Tabel 5.1	:	Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan (X_1)	80
Tabel 5.2	:	Hasil Uji Realibilitas Variabel Kepemimpinan (X_1)	81
Tabel 5.3	:	Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi (X_2)	82
Tabel 5.4	:	Hasil Uji Reabilitas Variabel Kompensasi (X_2)	83
Tabel 5.5	:	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)	84
Tabel 5.6	:	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)	85
Tabel 5.7	:	Responden berdasarkan Usia	86
Tabel 5.8	:	Responden berdasarkan jenis kelamin	87
Tabel 5.9	:	Responden berdasarkan Eselon / Jabatan	87
Tabel 5.10	:	Responden berdasarkan Golongan Ruang Pengajian Pangkat	88
Tabel 5.11	:	Responden berdasarkan Masa kerja	88
Tabel 5.12	:	Responden berdasarkan Pendidikan	89
Tabel 5.13	:	Kriteria Interpretasi Skor Variabel Kepemimpinan	91
Tabel 5.14	:	Persentase Variabel Kepemimpinan	91
Tabel 5.15	:	Distribusi frekuensi untuk Pimpinan dapat mengambil keputusan terbaik untuk dilaksanakan	94

Tabel 5.16	:	Distribusi frekuensi untuk Pimpinan memberikan pengarahan yang jelas mengani pekerjaan yang akan dilakukan	95
Tabel 5.17	:	Distribusi frekuensi Pimpinan dan memberikan dorongan untuk meningkatkan kemampuan kerja	95
Tabel 5.18	:	Distribusi frekuensi Pimpinan memberikan kesempatan untuk mengungkapkan kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan	96
Tabel 5.19	:	Distribusi frekuensi Pimpinan membantu menyelesaikan pekerjaan yang sulit untuk mencapai kinerja yang baik	97
Tabel 5.20	:	Distribusi frekuensi Pimpinan meminta pendapat dan saran – saran untuk pertimbangan dalam kebijakan	97
Tabel 5.21	:	Distribusi frekuensi Pimpinan menciptakan suasana kekeluargaan dengan bawahan	98
Tabel 5.22	:	Distribusi frekuensi Pimpinan menghargai hasil pekerjaan bawahannya	99
Tabel 5.23	:	Distribusi frekuensi Pimpinan memberikan contoh yang baik	99
Tabel 5.24	:	Distribusi frekuensi Pimpinan memberikan kepercayaan dan mendelegasikan wewenang melaksanakan pekerjaanya	100
Tabel 5.25	:	Kriteria Interpretasi Skor Variabel Kompensasi	101
Tabel 5.26	:	Persentase Variabel Kompensasi	102
Tabel 5.27	:	Distribusi frekuensi Gaji sesuai dengan kinerja	105
Tabel 5.28	:	Distribusi frekuensi Intensif/bonus sebanding dengan bobot kerja	105
Tabel 5.29	:	Distribusi frekuensi Pelayanan/fasilitas kesehatan cukup memadai	106
Tabel 5.30	:	Distribusi frekuensi Adanya jaminan pensiun	106
Tabel 5.31	:	Distribusi frekuensi Tunjangan hari raya cukup memadai	107

Tabel 5.32	:	Distribusi frekuensi pekerjaan yang menarik dan menantang	108
Tabel 5.33	:	Distribusi frekuensi Senang diberikan pekerjaan yang beragam	108
Tabel 5.34	:	Distribusi frekuensi senang diberikan tanggung jawab yang lebih besar	109
Tabel 5.35	:	Distribusi frekuensi prestasi kerja diakui oleh atasan	109
Tabel 5.36	:	Distribusi frekuensi Adanya promosi/pengembangan karier yang disesuaikan	110
Tabel 5.37	:	Distribusi frekuensi adanya program beasiswa untuk melanjutkan kuliah	111
Tabel 5.38	:	Kriteria Interpretasi Skor Variabel Kinerja	112
Tabel 5.39	:	Persentase Variabel Kinerja	112
Tabel 5.40	:	Distribusi frekuensi Pengetahuan yang dimiliki sangat membantu dalam melaksanakan tugas	114
Tabel 5.41	:	Distribusi frekuensi Keterampilan dalam penggunaan teknologi membantu menyelesaikan tugas	115
Tabel 5.42	:	Distribusi frekuensi Selalu ingin menyelesaikan pekerjaan dengan baik	115
Tabel 5.43	:	Distribusi frekuensi Mengesampingkan urusan pribadi dalam melaksanakan pekerjaan	116
Tabel 5.44	:	Distribusi frekuensi Selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan	117
Tabel 5.45	:	Distribusi frekuensi Selalu berhati – hati dalam menyelesaikan tugas	117
Tabel 5.46	:	Distribusi frekuensi Selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang diberikan	118
Tabel 5.47	:	Distribusi frekuensi dapat memberikan ide dan saran yang baik	119

Tabel 5.48	:	Distribusi frekuensi Dapat bekerja sama dalam tim work	119
Tabel 5.49	:	Distribusi frekuensi Pimpinan sering memberikan tugas yang beragam	108
Tabel 5.50	:	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	108
Tabel 5.51	:	Model Summary Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai	122
Tabel 5.52	:	Koefisien Regresi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai	123
Tabel 5.53	:	Model Summary Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai	125
Tabel 5.54	:	Koefisien Summary Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai	126
Tabel 5.55	:	Model Summary Kepemimpinan, Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai	128
Tabel 5.56	:	Koefisien Regresi Berganda Kepemimpinan, Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	:	Gaya Kepemimpinan	18
Gambar 2.2	:	Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja	35
Gambar 2.3	:	Hubungan Variabel Independent dengan Variabel Dependent	39



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Ijin Penelitian
2. Lampiran II : Daftar Pertanyaan Penelitian
3. Lampiran III : Hasil Analisis dengan menggunakan SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses menuju pintu gerbang kesuksesan dan kesejahteraan bagi setiap warga negara, hal ini dijamin dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31, karena dengan pendidikan makna hidup manusia akan terasa nyata sebagai manusia yang hakiki. Keberadaannya sebagai makhluk yang sempurna terasa lengkap apabila dia mampu hidup berdampingan dan bermanfaat bagi makhluk lain. Dan yang tak kalah pentingnya adalah tingkat hidup akan menjadi hasil akhir dari sebuah perjalanan seorang anak manusia karena segala bentuk usaha dan kerja akan sangat terlihat perbedaannya sebagai produk pendidikan itu sendiri.

Kementerian Pendidikan Nasional, terus berusaha meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka mewujudkan visi pembangunan nasional tahun 2014 yaitu "Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas dan Komprehensif". Upaya untuk mencapainya tentunya membutuhkan langkah dan strategi yang baik, di antara langkah tersebut adalah penetapan delapan standar nasional pendidikan yang salah satunya menjadi acuan bagi sistem kepengawasan pendidikan. Standar pendidik dan tenaga kependidikan tentang kepengawasan telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 12 tahun 2007.

Pengawasan sangat penting, karena merupakan mata rantai terakhir dalam kunci proses manajemen. Kunci sukses dalam peningkatan mutu yang diawali dengan perencanaan yang selanjutnya didelegasikan dalam bentuk proses yang terintegrasi dengan upaya peningkatan mutu kepada kepala sekolah, guru, dan staf sekolah. Pengawasan atau supervisi dapat diartikan sebagai proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana seperti yang telah direncanakan dan sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan

adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan (Robbins: 1977).

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja organisasi atau unit – unit dalam suatu organisasi guna menetapkan kemajuan sesuai dengan arah yang dikehendaki (Wagner dan Hollenbeck dalam Mantja: 2001). Kinerja menjadi fokus bagi pengawasan, baik kepala sekolah, guru dan staf di sekolah. Oleh karena itu mudah dipahami bahwa pengawasan pendidikan adalah fungsi manajemen pendidikan yang harus diaktualisasikan, seperti halnya fungsi manajemen lainnya (Mantja : 2001). Berdasarkan konsep tersebut, maka proses perencanaan yang mendahului kegiatan pengawasan harus dikerjakan terlebih dahulu. Perencanaan yang dimaksud mencakup : pengorganisasian, wadah, struktur, fungsi dan mekanisme, sehingga perencanaan dan pengawasan memiliki standard dan tujuan yang jelas.

Dalam konsep pendidikan, pengawasan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Sahertian (2000:19) menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada guru – guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Selanjutnya Burhanuddin (1990:284) memperjelas hakikat pengawasan yang dimaksud menunjuk pada segenap upaya bantuan supervisor kepada stakeholder pendidikan terutama guru yang ditujukan pada perbaikan – perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada guru harus berdasarkan penelitian atau pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan acuan perencanaan program pembelajaran yang telah dibuat. Proses bantuan yang diorientasikan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar itu penting, sehingga bantuan yang diberikan benar – benar tepat sasaran. Jadi bantuan yang diberikan itu harus mampu memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar.

Pengawas satuan pendidikan/sekolah adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis untuk melakukan pengawasan pendidikan terhadap sejumlah sekolah tertentu yang ditunjuk/ditetapkan dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar/bimbingan untuk mencapai tujuan pendidikan (Pandong, A . 2003). Kualitas/mutu pendidikan dalam konteks ini pada dasarnya adalah mutu proses yang mengacu kepada standar proses dan mutu hasil yang mengacu kepada standar kompetensi lulusan. karena mutu proses memiliki hubungan sebab akibat dengan mutu hasil, maka jika proses pembelajaran bermutu, tentunya standar kompetensi lulusan yang dicapai juga akan bermutu. Pencapaian kedua mutu yang dimaksud sudah jelas sangat membutuhkan keberadaan pengawas sekolah.

Pengawas sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam proses peningkatan mutu disekolah. Peran pengawas sekolah dalam pembinaan setidaknya sebagai inspirator, teladan bagi kepala sekolah, guru dan staf guna memajukan sekolah binaannya. Dengan menyadari pentingnya upaya peningkatan mutu melalui sistem pengawasan yang efektif, maka dibutuhkan sistem pengawasan yang baik pula agar kegiatan pengawasan difokuskan pada perilaku dan perkembangan peserta didik sebagai bagian penting dari : kurikulum/mata pelajaran, organisasi sekolah, kualitas belajar mengajar, penilaian/evaluasi, sistem pencatatan, kebutuhan khusus, administrasi dan manajemen, bimbingan dan konseling, peran dan tanggung jawab orang tua dan masyarakat (Law dan Glover 2000).

Lebih lanjut Ofsted melalui jurnalnya (2005) menyimpulkan bahwa fokus pengawasan sekolah meliputi :

- (1) Standard dan prestasi yang diraih peserta didik.
- (2) Kualitas layanan peserta didik di sekolah (efektivitas belajar mengajar, kualitas program kegiatan sekolah dalam memenuhi kebutuhan , minat peserta didik,dan kualitas bimbingan peserta didik), serta
- (3) Kepemimpinan dan Manajemen sekolah

Indikator peningkatan mutu pendidikan di sekolah dilihat pada setiap komponen pendidikan antara lain : mutu lulusan, kualitas guru, kepala sekolah, staf sekolah (Tenaga Administrasi, Laboran dan Teknisi, Tenaga

Perpustakaan), proses pembelajaran, sarana dan prasarana, pengelolaan sekolah, Implementasi kurikulum, sistem penilaian dan komponen – lainnya. Ini berarti melalui pengawasan harus terlihat dampaknya terhadap kinerja sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Itulah sebabnya kehadiran pengawas sekolah harus menjadi integral dalam peningkatan mutu pendidikan, agar bersama guru, kepala sekolah dan staf sekolah lainnya berkolaborasi membina dan mengembangkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan seoptimal mungkin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Setelah penyelenggaraan desentralisasi dan otonomi pendidikan, kegiatan pengawasan khususnya di Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi sangat memprihatinkan terutama mengenai sistem pengawasan di sekolah negeri. Hal ini disebabkan oleh bererapa faktor, antara lain jabatan pengawas ini sering dijadikan sebagai tempat buangan /tempat parkir para pejabat seperti kepala sekolah yang telah berakhir masa jabatannya, kepala bidang dan kepala dinas yang beralih ke jabatan pengawas untuk menambah masa kerja menjelang pensiun sehingga dalam bekerja kurang memiliki motivasi. Selain itu, rekrutmen yang tidak sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Pola ini memungkinkan seseorang untuk masuk institusi kepengawasan dengan tidak memiliki kredibilitas dan kompetensi yang mumpuni/layak sehingga kemampuan pengawas mungkin tidak seperti yang diharapkan. Permasalahan selanjutnya bahwa kegiatan pengawasan luput dari perhatian pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten sehingga berbagai kegiatan tidak dimasukkan dalam anggaran belanja daerah ini menyebabkan beban ditumpukan di anggaran sekolah yang pada akhirnya memberatkan orang tua peserta didik.

Berdasarkan pengalaman penulis dan berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan di sekolah belum memberikan kontribusi yang memadai untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Hal ini juga dikeluhkan oleh sebagian Kepala SMA Negeri di Kabupaten bahwa para pengawas belum mampu untuk membina dan membimbing guru pada kualitas seperti yang diharapkan, seperti halnya Sagala (2010: 98)

mengungkapkan berbagai hasil penelitian menunjukkan beberapa guru tidak merasakan bahwa kehadiran pengawas mencurahkan waktu untuk memperbaiki pembelajaran yang mengarahkan mutu layanan belajar dari guru yang diterima peserta didik. Disamping itu para pengawas tidak menguasai teknik pengawasan dengan benar sehingga pengawasan yang dilaksanakan masih jauh dari harapan. Kondisi seperti inilah yang terjadi di pengawasan SMA pada dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi.

Dengan pengawasan yang lebih efektif yang mengarah pada profesionalisme dalam peningkatan mutu layanan pendidikan, pengawas harus diberdayakan guna menempatkan fungsi pokok sebagai inspirator dalam pengembangan kepala sekolah, guru dan staf dalam rangka peningkatan mutu layanan kepada peserta didik dan orang tua.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok pada penelitian ini “ Apakah ada pengaruh Sistem Pengawasan pada SMA Negeri di Kabupaten Bekasi terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa ada tidaknya Pengaruh sistem pengawasan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan pada SMA Negeri di Kabupaten Bekasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan:

- a. Secara Akademis: penelitian dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai sistem pengawasan dan pengembangannya dalam mewujudkan mutu pelayanan pendidikan menuju pelayanan prima dan bermartabat.
- b. Manfaat Praktis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi tentang sistem pengawasan dalam organisasi (Dinas pendidikan dan sekolah) untuk menentukan arah kebijakan agar

pengawas sekolah, kepala sekolah, guru dan pegawai lainnya lebih efektif dalam bertugas dan lebih efisien dalam memanfaatkan sumber-sumber yang ada.

- c. Penelitian ini dapat memberi informasi empiris tentang kepengawasan terutama pada situasi sekarang dimana bangsa ini yang sangat membutuhkan kontrol yang baik dalam pendidikan khususnya di Sekolah-sekolah Negeri dalam pencapaian tujuan.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tesis ini, penulis membagi ke dalam lima bab yang masing – masing bab berisi hal – hal berikut :

BAB. I. : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Berisi uraian mengenai landasan teoritik yang digunakan sebagai alat analisis untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini . Dalam hal ini, menjelaskan tentang teori – teori, konsep – konsep tentang variabel – variabel dalam penelitian.

BAB III. : METODE PENELITIAN

Berisi tentang hal – hal yang berkaitan dengan metode dalam penelitian, seperti : Gambaran umum tentang Pengawasan Pendidikan di Kabupaten Bekasi, Pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang digunakan.

BAB IV. : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian mengenai hasil penelitian dan analisis atau pembahasan hasil penelitian. Dalam hal ini, mengetengahkan

penjelasan deskripsi mengenai objek penelitian, yakni pengaruh sistem pengawasan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Disamping itu juga penjelasan tentang analisis atau pembahasan hasil penelitian, berupa data – data yang diperoleh dari wawancara, penyebaran kuensioner khususnya pembahasan mengenai analisis dampak (regresi).

BAB V. : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan Bab penutup yang berisi Kesimpulan dan saran dari Hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu baik yang terkait variabel pengawasan dan variabel mutu layanan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO	TAHUN	PENELITI	MASALAH PENELITIAN	HASIL/TEMUAN	HAL	PENERBIT	VARIABEL YANG TERKAIT
1	1985	Parasuraman	Dimensi yang digunakan oleh konsumen yang membentuk harapan dan persepsi akan kualitas layanan.	Memberikan hasil /menunjukkan empat ketidaksesuaian atau kesenjangan(gap) dari sisi penyedia layanan yang dapat mempengaruhi persepsi konsumen akan kualitas layanan yang diberikan			<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Pelayanan
2	2005	Sri Purwaningsih	Dimensi Supervisi Pengajaran terhadap Kinerja Guru Negeri Taman Kanak-Kanak di Kota Surakarta	Kompetensi , kepemimpinan , dan evaluasi pembelajaran guru secara simultan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru negeri di Taman Kanak-kanak se-Kota Surakarta		Universitas Muhammadiyah Surakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi/pe ngawasan Pengajaran. • Kinerja Guru
3	2009	Suryani Setyaningsih	Untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi kendala bagi pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah.	Dari hasil temuan adalah kegiatan supervisi pendidikan dalam kurikulum khususnya KTSP menjadi sebuah kebutuhan. Dengan adanya supervisi pendidikan, maka kondisi-kondisi yang menjadi penghambat maupun kendala dalam prosesnya dapat segera terdeteksi dan dicari jalan keluarnya.	85	Universitas Sebelas Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi (pengawasan)
4	2009	Deri Diantoro	Fokus penelitian ini adalah melihat sejauh mana tentang kebijakan sekolah	SMA Wahid Hasyim perlu memperbaiki sistem mengajar di sekolah, terutama bagi		Universitas Muhammadiyah Malang	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi(pen gawasan) • Mutu Pembelajaran

			mengenai pelaksanaan supervisi dalam pengembangan mutu proses belajar mengajar di SMA Wahid Hasyim Malang.	guru bidang studi yang masuk dalam pelaksanaan UAN untuk meminimalisir siswa yang tidak lulus. Salah satu subjek yang penting dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap sistem mengajar guru di kelas untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar.			
--	--	--	--	---	--	--	--

Sedangkan, perbedaan antara tesis ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah pada kaitan pembahasan variabel sistem pengawasan itu sendiri. Pada tesis ini kajian lebih difokuskan untuk menjelaskan secara deskriptif sistem pengawasan dalam peningkatan mutu pendidikan. Dimensi tentang sistem pengawasan seperti kompetensi pengawas, model perekrutan pengawas, sampai kepada pola pembinaan ke sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan menjadi bahasan dalam penelitian ini.

2.2. Sistem Pengawasan

2.2.1. Konsep tentang Sistem

Konsep sistem adalah merupakan bagian yang tak dapat terpisah dari unit-unit lainnya., agar masing – masing unit dapat bekerja mencapai tujuan masing – masing untuk kemudian secara bersama – sama saling mendukung untuk mencapai tujuan organisasi.

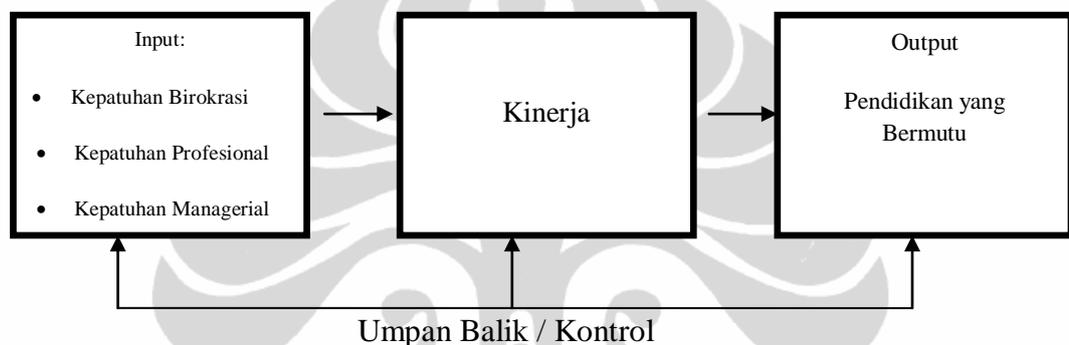
Dengan berkembangnya pemakaian metode pendekatan sistem dalam pengawasan berbagai kegiatan dalam pendidikan, maka pencapaian tujuan yang diawali perencanaan dan proses yang baik maka pendidikan akan berkembang ke dalam metode pendekatan sistem.

Definisi tentang sistem lebih mendekati dengan keperluan adalah sebagai berikut : Sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi. Contohnya

adalah sistem tata surya, sistem irigasi, dan sistem informasi. Sistem tubuh manusia dengan subsistem – subsistem seperti peredaran darah, syaraf, otak, pencernaan, dan sebagainya (Zulkifli: 2005, 26).

Untuk tujuan pemakain sistem dalam Sistem dalam Pengawasan, modal sistem pada gambar berikut adalah contoh yang jelas mengenai hubungan dari elemen – elemen yang secara bersama – sama membentuk satu kesatuan yang disebut sistem.

Gambar 2.1. Model system



Sumber : Satori: 2006: 46

Model sistem terdiri dari empat elemen subsistem,yaitu :

1. Input yang terdiri dari kepatuhan birokrasi
2. kinerja yang bermutu
3. Output yang merupakan penjaminan mutu
4. Umpan Balik/ Kontrol.

Ketiga fokus pengawasan yang bermuara kepada peningkatan mutu pendidikan tentunya membutuhkan institusi dengan kinerja yang baik, artinya kompetensi pengawas sangat berpengaruh terhadap “*core business*” oleh karena itu sasaran pengawasan pendidikan diarahkan pada pengamanan mutu layanan belajar mengajar yang terjadi di kelas, di laboratorium atau di tempat praktek Satori dalam (Hadis : 2010, 44)

Pengawasan menurut konsep sistem terdiri dari berbagai paham yaitu:

1. Pengawasan Menurut Paham Klasik

Menurut paham klasik, pengawasan merupakan coercion atau compelling artinya proses yang bersifat memaksa-maksa agar kegiatan-kegiatan pelaksanaan dapat disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan

2. Pengawasan dan Konsep Sistem Cybernetic

Berlainan dengan paham klasik, pengawasan menurut konsep sistem didasarkan kepada kesadaran yang bersifat cybernetic atau sistem cybernetic, yaitu sistem kesadaran yang memandang organisasi atau ekosistem sebagai mesin homeostatic yang bekerja secara otomatis. Faham pengawasan sebagai suatu sistem cybernetic adalah seperti thermostat merupakan sebuah sistem yang mengatur diri sendiri.

Karakteristik pokok sistem cybernetic: (1) menentukan keseimbangan (equilibrium); (2) menerima perubahan-perubahan di dalam lingkungan sebagai umpan balik terhadap sistem; (3) memindahkan informasi lingkungan eksternal ke dalam sistem, dan (4) melakukan tindakan korektif yang cepat tatkala output beroksilasi di luar batas kesadaran.

Lebih lanjut William H. Newman dalam Atmodiwiryo (2011:61) mengemukakan sistem pengawasan adalah prosedur multi langkah yang diaplikasikan untuk berbagai tipe kegiatan pengawasan. Ada lima langkah prosedur untuk menetapkan sistem pengawasan, yaitu:(1) menetapkan hasil yang diinginkan;(2) menetapkan prediktor(indikator) dari hasil/ keberhasilan;(3) menetapkan standar untuk memprediksikan keberhasilan;(4)

menetapkan jenjang informasi dan balikan;(5) mengevaluasi informasi dan mengambil tindakan koreksi.

(1) Menetapkan hasil yang diinginkan

Hasil yang diinginkan oleh seorang pimpinan/manajer atau hasil yang dipertahankan harus dinyatakan se-spesifik mungkin, seperti ungkapan “*fill order faster*”(cepat menyelesaikan tugas). Hal ini dimaksudkan bukan hanya manajer bekerja berdasarkan estimasi dan melaksanakan prosedur yang ditetapkan dan diperlukan tetapi juga termasuk “ukuran” (*yard stick*). Dengan ukuran itu maka dapat ditunjukkan keberhasilan atau kegagalannya dalam mencapai tujuan.

(2) Menetapkan indikator keberhasilan

Salah satu tujuan pedoman pengawasan adalah membolehkan pimpinan / manajer mengoreksi deviasi/penyimpangan sebelum kegiatan dapat dicapai/diselesaikan sepenuhnya.

(3) Menetapkan standar untuk indikator atau keberhasilan

Menetapkan standar atau nilai rata-rata (*par*) untuk setiap indikator atau hasil akhir merupakan bagian yang sangat penting bagi rancangbangun proses pengawasan. Tanpa menetapkan nilai rata-rata (*par*) seorang pimpinan/manajer boleh jadi bertindak berlebih-lebihan dalam mengatasi penyimpangan yang kurang berarti atau gagal bertindak jika penyimpangan itu menjadi signifikan.

(4) Menetapkan jaringan informasi balikan (*feedback*)

Jaringan komunikasi akan berjalan dengan baik jika komunikasi itu mengalir baik ke bawah maupun ke atas kepada mereka yang seharusnya mengambil tindakan. Sebagai tambahan hal ini juga harus cukup efisien memberikan umpan balik informasi yang relevan kepada pegawai kunci pada waktu yang tepat untuk melakukan tindakan.

(5) Mengevaluasi informasi dan mengambil tindakan

Ini merupakan langkah terakhir yang membandingkan indikator kepada nilai rata-rata (par), menentukan tindakan apa (jika ada) untuk diambil, dan kemudian melaksanakan tindakan. Dalam proses pengawasaan, informasi tentang penyimpangan dari rata-rata (par) segera harus dievaluasi.

Ada dua dimensi utama yang mempengaruhi proses supervisi atau pengawasaan sehingga dapat dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru disekolah. Dimensi pertama adalah (a) dimensi kemampuan dan motivasi kerja kepengawasan dalam pendidikan, dan (b) dimensi etik dalam kepengawasan pendidikan

Ada enam hal yang perlu diperhatikan (Soebagio, 2011: 64) dalam suatu sistem pengawasaan.

1. Tipe Pengukuran

Pada umumnya tipe pengukuran didasarkan pada bentuk standar yang telah ditetapkan, seperti standar historis yaitu suatu standar yang didasarkan atas informasi mengenai organisasi masa lalu.

Bentuk standar yang dapat dipergunakan dalam tipe pengawasaan adalah:

a. Standar Eksternal

Standar Eksternal adalah standar yang diambil dari organisasi lain atau unit lain organisasi sejenis (sama). Kesulitannya adalah mencari organisasi atau unit kerja yang cukup memadai agar standar eksternal mempunyai arti /bermakna.

b. Standar Awal (*Predetermined Standard*)

Tipe pengukuran yang didasarkan atas analisis yang cermat pada internal maupun eksternal organisasi/ lingkungan. standar ini dikembangkan pada proses perencanaan pengawasan.

c. Standar Teknik

Tipe pengukuran yang didasarkan atas atau berkaitan dengan kapasitas mesin.

d. Standar Produktivitas Ban Berjalan

Tipe pengukuran untuk mengevaluasi pengaruh pada efisiensi dan respon pegawai terhadap perencanaan baru.

e. Standar Subyek

Tipe pengukuran yang didasarkan pada arahan manager.

2. Jumlah Pengukuran

Jumlah pengukuran harus dibatasi, dengan bertambahnya jumlah pengawasan yang diaplikasikan kepada pengawas, pegawai akan kehilangan kebebasannya dalam mempertimbangkan bagaimana dan kapan mereka harus bekerja. Bagi sebagian pegawai pengawasan yang berlebihan ini akan mengakibatkan sikap yang negatif, memandang pengawasan sebagai suatu hambatan atau ancaman. Dengan demikian maka mereka akan mencoba bertindak membela diri dari pada berprestasi dalam bekerja.

Pada karyawan/pegawai akan melaksanakan tugasnya dengan taktik berpura-pura kelihatan bekerja dengan baik (*look good*) . Sebaliknya manager semakin ketat melaksanakan pengawasan kepada pegawai. Untuk

mengatasi permasalahan tersebut pengawasan yang berlebihan) dapat dilakukan tiga cara:

- a. Kepada pegawai cukup diberitahu atau ditunjukkan tugas utamanya yang dicapai daripada sekedar diberitahukan tentang hal-hal yang kurang penting;
- b. Sasaran minor dapat dinyatakan dalam pernyataan yang bersifat umum, , tidak perlu dalam bentuk terukur mutlak (*quantified absolut*) ;
- c. Anggota organisasi dimungkinkan bersifat fleksibel dalam menyelesaikan tugasnya dalam pengawasan

3. Kewenangan untuk menentukan pengukuran

Standar kinerja dapat ditentukan tanpa melibatkan orang/pegawai yang akan diawasi kinerjanya. Mengenai hal ini perlu dipertimbangkan buruk baiknya.

4. Standar yang Fleksibel

Manager harus dapat membedakan mana standar yang berlaku umum/universal, dan mana standar yang hanya berlaku untuk hal-hal yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

5. Frekuensi Pengukuran

Frekuensi dan waktu pengukuran tergantung kepada sifat tugas yang akan diawasi

6. Arah dan Balik

Rancangbangun suatu sistem pengawasan akan selalu meliputi balikan informasi pengawasan bagi pelaksanaan kerja pegawai yang diawasi.

Hakikat Pengawasan yang diadopsi dari Ofsted 2003 terdiri dari 4(empat) dimensi: (1) *Support*, (2) *Trust*, (3) *Challenge*, dan (4) *Networking and Collaboration*. Keempat dimensi hakikat

pengawasan itu masing-masing dijelaskan berikut ini. *Dimensi pertama* dari hakikat pengawasan yaitu dimensi *Support*. Dimensi ini menunjuk pada hakikat kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh supervisor itu harus mampu mendukung (*support*) kepada pihak sekolah untuk mengevaluasi diri kondisi *existing*-nya. Oleh karena itu, supervisor bersama pihak sekolah dapat melakukan analisis kekuatan, kelemahan dan potensi serta peluang sekolahnya untuk mendukung peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan pada sekolah di masa yang akan datang

Dimensi kedua dari hakikat pengawasan yaitu dimensi *Trust*. Dimensi ini menunjuk pada hakikat kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh supervisor itu harus mampu membina kepercayaan (*trust*) *stakeholder* pendidikan dengan penggambaran profil dinamika sekolah masa depan yang lebih baik dan lebih menjanjikan.

Dimensi ketiga dari hakikat pengawasan yaitu dimensi *Challenge*. Dimensi ini menunjuk pada hakikat kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh supervisor itu harus mampu memberikan tantangan (*challenge*) pengembangan sekolah kepada *stakeholder* pendidikan di sekolah. Tantangan ini harus dibuat serealistik mungkin agar dapat dan mampu dicapai oleh pihak sekolah, berdasarkan pada situasi dan kondisi sekolah pada saat ini. Dengan demikian *stakeholder* tertantang untuk bekerjasama secara kolaboratif dalam rangka pengembangan mutu sekolah.

Dimensi keempat dari hakikat pengawasan yaitu dimensi *Networking and Collaboration*. Dimensi ini menunjuk pada hakikat kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh supervisor itu harus mampu mengembangkan jejaring dan berkolaborasi antar *stakeholder* pen-

didikan dalam rangka meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi pendidikan di sekolah

Fokus dari keempat dimensi hakikat pengawasan itu dirumuskan dalam tiga aktivitas utama pengawasan yaitu: negosiasi, kolaborasi dan *networking*. Negosiasi dilakukan oleh supervisor terhadap *stakeholder* pendidikan dengan fokus pada substansi apa yang dapat dan perlu dikembangkan atau ditingkatkan serta bagaimana cara meningkatkannya. Kolaborasi merupakan inti kegiatan supervisi yang harus selalu diadakan kegiatan bersama dengan pihak *stakeholder* pendidikan di sekolah binaannya. Hal ini penting karena muara untuk terjadinya peningkatan mutu pendidikan ada pada pihak sekolah. *Networking* merupakan inti hakikat kegiatan supervisi yang prospektif untuk dikembangkan terutama pada era globalisasi dan *cyberneteknologi* seperti sekarang ini. Jejaring kerjasama dapat dilakukan baik secara horisontal maupun vertikal. Jejaring kerjasama secara horisontal dilakukan dengan sesama sekolah sejenis untuk saling bertukar informasi dan *sharing* pengalaman pengembangan mutu sekolah, misalnya melalui MKPS, MKKS, MGBS/MGMP. Jejaring kerjasama secara vertikal dilakukan baik dengan sekolah pada aras dibawahnya sebagai pemasok siswa barunya, maupun dengan sekolah pada jenjang pendidikan di atasnya sebagai lembaga yang akan menerima para siswa lulusannya.

2.2.2. Konsep tentang Pengawasan

Kata pengawasan sering disalah artikan sehingga mempunyai konotasi negatif. Seperti disamakan dengan menghambat, memaksa, membatasi, mengawasi, dan memanipulasi. interpretasi negatif ini berkembang karena adanya reaksi dari mereka yang merasa dirinya

penganut nilai-nilai demokratis yang mengagungkan kebebasan individu, dan menghargai nilai-nilai individual Soebagio (2011: 55) . Prinsip inilah yang menimbulkan salah tafsir atau tafsir negatif terhadap kata pengawasan .

Ada beberapa “kata” atau “istilah” yang memiliki kesamaan arti dengan pengawasan walaupun pada kenyataannya kata atau istilah itu mempunyai arti tersendiri. Beberapa kata atau istilah itu adalah pemantauan, evaluasi, pengendalian, supervisi.

Untuk lebih jelas lagi akan disajikan beberapa definisi tentang pengawasan (Soebagio:2011, 56) sebagai bahan perbandingan kita untuk memperkaya wawasan kita.

1. Pengawasan adalah upaya melihat apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijaksanaan pimpinan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien (**Depdikbud : Biro Perencanaan, 1988**).
2. Pengawasan adalah suatu proses kegiatan seorang pimpinan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. (**LAN , 1988**).
3. Pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan (**Prof. DR. Sondang Siagian, MPA, 1977**)
4. Pengawasan adalah proses seorang manajer yang yakin bahwa kegiatan sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. (**James AF. Stoner, 1989**).
5. Pengawasan manajerial mengacu kepada metode dan mekanisme dimana manajer menggunakan untuk menunjukkan bahwa perilaku pegawai karyawan dan pelaksanaan kinerjanya sesuai dengan tujuan perencanaan dan standar organisasi. (**Hell Riegel, Slocum 1989**)

6. Pengawasan adalah fungsi manajemen yang menyakinkan kegiatan dari hari ke hari konsisten dengan rencana dan tujuan. **(Carl R. Anderson, 1988).**
7. Pengawasan adalah kegiatan manajemen termasuk pengumpulan informasi dalam pencapaian tujuan, membandingkan dengan pencapaian perencanaan, dan mengambil tindakan perbaikan bila diperlukan. **(Christina, Christenson, Thomas W. Johnson John E. Stinson, 1982)**
8. Pengawasan adalah proses memonitor perencanaan, mengidentifikasi penyimpangan yang signifikan (dari perencanaan), dan melakukan koreksi atas penyimpangan itu. **(Martin J. Gannon, 1988).**
9. Pengawasan adalah pemeriksaan, mencocokkan dan mengusahakan agar pekerjaan – pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta hasil yang dikehendaki. **(The Liang Gie, 1968)**
10. Pengawasan adalah salah satu fungsi organik manajemen yang merupakan proses kegiatan pimpinan untuk memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan sasaran serta tugas-tugas organisasi akan dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, kebijaksanaan, instruksi dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dan yang berlaku. **(LAN, SANRI, 1977)**

Dari definisi – definisi tersebut dapat dilihat bahwa pengawasan itu mempunyai aspek – aspek kegiatan sistematis, adanya standar, tindakan koreksi atas penyimpangan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, bahkan dapat dikatakan melalui perencanaanlah kita dapat menjernihkan kesan atau konotasi negatif mengenai pengawasan.

Menurut Ngalim Purwanto (2009: 76),”Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru – guru dan personal sekolah

lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan, keahlian dan kecakapan guru – guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat – alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Singkatnya, supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Menurut H. Burton dan Leo J. Bruckner dalam (Purwanto : 2009 :77), “Supervisi adalah suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama – sama faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak”.

Menurut P. Adams dan Frank G. Dickey dalam (Purwanto 2009, 76), “Supervisi adalah suatu program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran (*Supervision is a planned program for the improvement of instruction*).

Dalam *Dictionary of Education*, Good Carter memberikan definisi sebagai berikut, “Supervisi adalah segala usaha dari petugas – petugas sekolah dalam memimpin guru – guru dan petugas pendidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk memperkembangkan pertumbuhan guru – guru, menyelesaikan dan merevisi tujuan pendidikan, bahan – bahan pengajaran dan metode mengajar dan penilaian pengajaran.

Menurut Alexander dan Saylor, ”Supervisi adalah suatu program *intervice education* dan usaha memperkembangkan kelompok (*group*) secara bersama.

Menurut Boardman, “Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru – guru sekolah, baik secara individual maupun

secara kolektif, agar lebih mengerti, dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, sehingga mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.

Secara substansial, arti supervisi mengandung unsur – unsur pokok sebagai berikut : a) tujuan, b) situasi belajar – mengajar, c) pengawasan, d) pembinaan dan pemberi arah, e) penilaian kritis, f) tugas supervisor.

Program Pengawasan (supervisi) adalah program pengembangan guru yang kegiatannya dirancang dengan tema-tema yang berkisar pada penyajian informasi seperti yang dikemukakan oleh Sagala (2010:125) Supervisi pendidikan yang meliputi (1) menilai dan membina guru dan seluruh staf sekolah dalam bidang teknis educatif dan administratif; (2) usaha mencari, mengembnagkan dan mempergunakan metode belajar- mengajar yang lebih baik dan sesuai untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik; (3) mengusahakan dan mengembangkan kerja sama antara kelompok guru, kepala sekolah, peserta didik dan pegawai sekolah; (4) mengembangkan kerja sama antara kelompok kerja guru, musyarwarah guru mata pelajaran, kelompok kerja kepala sekolah dan musyawarah kepala sekolah; dan (5) upaya mempertinggi kualitas guru dan kepala sekolah melalui penataran, orientasi dan up-grading.

Nana Sudjana dalam (Hamrin :2011, 2) mendefinisikan pengawasan sebagai proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana seperti yang direncanakan dan sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan. Berdasarkan konsep ini bahwa pengawasan diawali dengan perencanaan yang baik agar semua kegiatan itu dapat menemukan atau mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

Supervisor bertugas memberi bimbingan dan penyuluhan (*guidance an counselling*), guna kemajuan sekolah. Oleh karena itu, yang bertugas menjadi supervisor harus bersifat lapang dada atau bijak dalam menerima berbagai saran dan kritik dari semua pihak agar setiap pengambilan keputusan menghasilkan sesuatu yang terbaik bagi kemajuan sekolah. Guru dan karyawan sekolah tanpa henti – hentinya diarahlan dan dibina serta dibimbing untuk mencapai kesempurnaan di dalam pekerjaannya.

Dulu konsep pengawasan sebagai pekerjaan inspeksi, mengawasi dalam pengertian mencari dan menemukan kesalahan dan kemudian diperbaiki. Namun, konsep tersebut menyebabkan guru-guru bekerja dengan tidak baik karena takut disalahkan. Konsep pengawasan dan inspeksi memang mempunyai pertalian sejarah yang cukup kental Neagley , Evan & kawan-kawan dalam (Muslim: 2010,36). Oleh karena itu ada beberapa pakar yang menyebut inspeksi tersebut dapat dikatakan supervisi yang tradisional. Karena dampak negatifnya lebih banyak maka supervisi tradisional ini makin lama makin ditinggalkan.

2.2.3. Pengawasan (Supervisi) Pembelajaran

Pengawasan dalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan istilah supervisi. Supervisi berasal dari bahasa Inggris *supervision* yang berarti pengawasan atau kepengawasan. Orang yang melaksanakan pengawasan disebut pengawas atau supervisor.

Dalam bidang pendidikan pengawasan (supervisi) mengandung konsep umum yang sama seperti pada konsep di atas, namun lebih mengarah atau disesuaikan dengan aktivitas-aktivitas pembelajaran. Pengawasan (supervisi) menurut Glickman dalam (Ibrahim Bafadal1 992: 3) mengandung arti sebagai serangkaian kegiatan membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Senada dengan ini, menurut Alton, Frish, dan Neville

dalam (Mukhtar: 2009, 51) ada tiga konsep pokok dalam pengertian Pengawasan (supervisi) pembelajaran, yaitu : 1) Pengawasan (supervisi) pembelajaran harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam proses pembelajaran; 2) Perilaku pengawas (supervisor) dalam membantu guru mengembangkan kemampuan guru harus didesain secara resmi, jelas kapan mulai dan kapan mengakhiri program pengembangan itu; 3) Tujuan akhir Pengawasan (supervisi) pembelajaran adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi proses pembelajaran bagi para siswanya

Adams dan Dickey dalam (Sagala: 2010, 124) mengemukakan bahwa pengawasan pengajaran adalah program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran. Inti program pengawasan (supervisi) pada hakikatnya memperbaiki hal belajar mengajar.

Selanjutnya Sahertian dalam (Maryono:2011,17) menjelaskan bahwa supervisi telah berkembang dari yang bersifat tradisional menjadi supervisi yang bersifat ilmiah, sebagai berikut:1). Sistematis, artinya dilaksanakan secara teratur, berencana, dan berkontinu. 2). Obyektif, artinya ada data yang didapat berdasarkan observasi nyata, bukan berdasarkan tafsiran pribadi. 3). Menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran di kelas. Dalam konteks ini Sahertian lebih menekankan bahwa pengawasan atau supervisi merupakan kegiatan yang terencana dan terukur untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar umpan balik yang diberikan oleh pengawas terarah dan bermanfaat bagi proses pembelajaran di kelas.

Hal ini diperjelas lagi oleh Mc Nerney dalam (Maryono: 2011, 18) melihat supervisi sebagai suatu prosedur memberi arah dan mengadakan penilaian secara kritis terhadap proses pengajaran. Thomas H.Briggs dan Josep Jusman dalam (Gunawan:2002,194) merumuskan supervisi sebagai usaha yang sistematis dan terus menerus untuk mendorong dan mengarahkan pertumbuhan diri guru

yang berkembang secara lebih efektif dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan dengan murid-murid dibawah tanggung jawabnya.

Selanjutnya Sri Banum Muslim (2010:41) memberikan pengertian supervisi (pengawasan) dirumuskan sebagai berikut: “Serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar”. Seorang supervisor (pengawas) menurut Sri Banum Muslim harus mampu memberikan pelayanan terbaik agar guru dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya dengan baik.

Pengawasan (supervisi) pengajaran menurut Ngalim Purwanto (2009: 89) adalah kegiatan – kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi – kondisi – baik personel maupun material – yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian, apa yang telah dikemukakan di dalam uraian terdahulu tentang pengertian supervisi beserta definisi – definisinya dapat digolongkan ke dalam supervisi pengajaran.

Nawawi (1988:103) mengemukakan bahwa supervisi sebagai melihat atau meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan (orang yang memiliki kelebihan) terhadap perwujudan kegiatan dan hasil kerja bawahan. Inspeksi diartikan sebagai kegiatan menyelidiki kesalahan para bawahan (guru) dalam melaksanakan instruksi atau perintah serta peraturan dari atasannya. Penilaian dari atasan kepada bawahan sebagai upaya perbaikan atas kesalahan-kesalahan merupakan bentuk lain dari supervisi. Bentuk kegiatan ini terlihat dan terasa terstruktur dan satu arah, hal ini akan menimbulkan hubungan yang kurang harmonis.

Supervisi dengan model lama (inspeksi) dapat menyebabkan guru merasa takut, tidak bebas dalam melaksanakan tugas, dan merasa terancam keamanannya bila bertemu dengan supervisor, tidak memberikan dorongan bagi kemajuan guru. Oleh karena itu,

semua kegiatan pembaharuan pendidikan, termasuk pembaharuan kurikulumnya, yang dilakukan dengan pengurangan waktu, biaya, dan tenaga bisa menjadi sia-sia.

Konsep supervisi modern dirumuskan oleh Kimball Wiles dalam (Sahertian, 2008:17) sebagai berikut : “*Supervision is assistance in the development of a better teaching learning situation*”. Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik. Lebih lanjut Kimball Wiles dalam Jon Wiles & Joseph Bondl (1985:09) mengatakan:

“They (the supervision) are the expeditors. They help establish communication. They help people hear each other. They serve as liaison to get people into contact with others who have similar problem or with resources people who can help. They stimulate staff members to look at the extent to which ideas and resources are being shared and the degree to which persons are encouraged and supported as they try new things. They make it easier to carry out the agreements that emerge from evaluation sessions. They listen to individuals discuss their problems and recommend other resources that may help in the search for solutions. They bring to individual teachers, whose confidence they possess, appropriate suggestions and materials. They sense, as far as they are able, the feelings that teachers have about the system and its policies, and they recommend that the administration examine irritations among staff members”.

Maksud dari kalimat di atas bahwa supervisi adalah sebuah perjalanan pengembangan komunikasi dimana seseorang (supervisor) dapat membantu dengan latar permasalahan yang sama dan mampu menyelesaikannya hingga dapat membawa para guru siap dalam pembelajaran dan lebih percaya diri

Dari beberapa konsep tentang pengawasan mengisyaratkan bahwa layanan supervisi atau pengawasan meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar (goal, material, technique, method, teacher, student, and environment).

Pengawasan dalam konteks peningkatan mutu pendidikan merupakan istilah lain dari supervisi pendidikan (*Educational supervision*), supervisi akademik, *instructional supervision*, dan *instructional leadership*. meskipun berbeda-beda namanya namun

semua istilah itu bermuara pada upaya untuk mengkaji, menilai, memperbaiki, dan mengembangkan mutu kegiatan belajar mengajar.

Departemen Pendidikan Nasional (1994) dalam (Muslim : 2010, 41) menjelaskan bahwa supervise atau pengawasan adalah Serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar. Pembinaan dengan berfokus pada guru dan staf sekolah dengan tujuan dapat meningkatnya kompetensi merupakan proses yang diharapkan akan mampu memperbaiki situasi. Jadi, kegiatan supervisi pendidikan yakni suatu kegiatan pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya perbaikan dan atau peningkatan kemampuan profesional guru.

Menurut Husaini Umar dalam (Hamim: 2011,3) pengawasan pendidikan merupakan bantuan profesional kesejawatan yang dilakukan melalui dialog kajian masalah pendidikan atau pengembangan , untuk menemukan solusi atau berbagai alternatif pengembangan dalam upaya peningkatan kemampuan profesional dan komitmen guru, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya guna mempertinggi prestasi belajar anak didik, dan kinerja sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, relevansi, efisiensi, dan akuntabilitas pendidikan.

Adams and Dickey (1959) memberikan batasan sebagai perencanaan program perbaikan pembelajaran. Adam dan Dickey lebih menekankan pada kegiatan yang didahului dengan perencanaan guna perbaikan pembelajaran.

Sementara itu Wiles (1987) memberikan batasan supervisi yaitu *supervision is service activity that exists to help teacher do their job better*. Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan supervisi adalah:1). Serangkaian bantuan yang berwujud layanan profesional, 2). Layanan profesional tersebut diberikan oleh orang yang lebih ahli (kepala sekolah, penilik sekolah, pengawas, dan ahli lainnya) kepada guru, 3). Maksud layanan profesional tersebut adalah agar dapat

meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sehingga tujuan pendidikan yang di rencanakan dapat dicapai. Lebih lanjut Wiles mengemukakan terdapat tiga aspek kegiatan supervisi yaitu aspek personil, aspek operasional, dan aspek material. Aspek personil meliputi subjek yang terlibat dalam suatu situasi supervisi. Aspek operasional mencakup aktivitas individu dan kelompok yang terlibat dalam suatu situasi dengan mendayagunakan segala sumber yang ada baik *human resource* dan *nonhuman resource* guna mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Carter dalam Soetopo dan Soemanto (1984:39) mengemukakan bahwa supervisi adalah segala usaha dari petugas sekolah dalam memimpin guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pembelajaran yang mencakup menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru, merevisi tujuan pendidikan lembaga pendidikan, bahan, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Harris dalam (Olivia 1984, Sahertian 2008, dan Maryono : 2011,18) pengawasan(supervisi) pengajaran adalah segala sesuatu yang dilakukan personalia sekolah untuk melihat atau mengubah apa yang dilakukan sekolah dengan cara yang langsung memengaruhi proses belajar mengajar dalam usaha meningkatkan proses belajar siswa.

Sementara, menurut Alfonso dalam (Sahertian, 2008: dan Maryono: 2011, 19) supervisi pengajaran adalah tindak laku pejabat yang dirancang oleh lembaga yang langsung berpengaruh terhadap perilaku guru dalam berbagai cara untuk membantu cara belajar siswa dan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh lembaga itu.

Selanjutnya seorang ahli dari Amerika Serikat yang bernama Boardmab seperti yang dikutip Oteng Sutisna (1983 : 56) dalam Suharsimi Arikunto (2004 : 13) memberikan batasan tentang pengertian pengawasan (supervisi) adalah sebagai berikut:

“supervision of intruction in the effort to stimulate, coordinate, and guide the continued growth of the teacher in the school, both individually and collectively, in better understanding, and more effevtive performance at all the functions of instructions so that may be better able to stimulate and guide the continued growth of every pupil toward the richest and most intellegent participation and modern democratic society”.

Menurut Boardmab supervisi yang intensif kepada guru, secara tidak langsung siswa akan kena dampaknya yaitu ikut terangkat prestasi belajarnya. Dalam kutipan itu dijelaskan bahwa supervisi bertujuan untuk membantu guru dalam memahami tujuan-tujuan pendidikan dan apa peran sekolah dalam mencapai tujuan tersebut serta membantu guru dalam melihat lebih jelas memahami keadaan dan kebutuhan siswa. Seperti dikatakan oleh Nealey dan Evans dalam bukunya, *“Hand book for Effective Supervision Of Instruction”*, seperti berikut :

“.....the term ‘supervision’ is used to describe those activities which are primarily and directly concerned with studying and improving the conditions which surround the learning and growth of pupils and teachers.”

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Burton dalam bukunya, *Supervision a Social Process*, sebagai berikut:

“Supervision is an expert technical service primarily aimed at studying and improving co-operatively all factors which affect child growth and development”.

Hasil kajian dari rumusan Burton tersebut, maka :

- 1) Supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya kepada dasar – dasar pendidikan dan cara – cara belajar serta perkembangannya dalam pencapaian tujuan umum pendidikan.
- 2) Tujuan supervisi adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total; ini berarti bahwa tujuan supervisi tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga

membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas termasuk didalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru – guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode pengajaran, dan sebagainya.

- 3) Fokusnya pada *setting for learning*, bukan pada seseorang atau sekelompok orang. Semua orang, seperti guru – guru, kepala sekolah, dan pegawai sekolah lainnya, adalah teman sekerja (coworkers) yang sama – sama bertujuan mengembangkan situasi yang memungkinkan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik.

Sesuai dengan rumusan di atas, maka kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam rangka pelaksanaan supervisi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Membangkitkan dan merangsang semangat guru – guru dan pegawai sekolahh lainnya dalam menjalankan tugasnya masing – masing denan sebaik – baiknya.
- b) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat – alat perlengkapan termasuk macam – macam media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar-mengajar yang baik.
- c) Bersama guru – guru, berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode – metode baru dalam proses belajar – mengajar yang lebih baik.
- d) Membina kerja sama yang lebih baik dan harmonis antara guru, murid, dan pegawai sekolah lainnya.
- e) Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru – guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan *workshop*, seminar, *inservice-training*, atau *up-grading*.

2.2.4. Prinsip-prinsip Pengawasan

Supervisi secara umum dan supervisi pembelajaran secara khusus memiliki beberapa prinsip, seperti yang dikemukakan oleh Neagley dan Evans (1980) dalam Hadis (2010 : 37) ada tiga prinsip utama supervisi sekolah modern yaitu: (1) menciptakan dan memelihara hubungan baik diantara semua staf sekolah; (2) supervisi modern adalah demokratis; (3) supervisi modern adalah komprehensif.

Selanjutnya pelaksanaan supervisi memperhatikan prinsip-prinsip yang menjadi acuan agar dapat mencapai tujuan. Djajadisastra (1976) mengemukakan prinsip supervisi adalah prinsip fundamental dan prinsip praktis. Prinsip fundamental adalah supervisi dipandang sebagai bagian dari keseluruhan proses pendidikan yang tidak terlepas dari dasar-dasar pendidikan nasional Indonesia yakni Pancasila.

Tahalele (1979) juga mengemukakan bahwa prinsip supervisi digolongkan menjadi prinsip positif dan negatif. Prinsip positif berisi anjuran untuk memedomani sesuatu yang baik dalam pelaksanaan supervisi, sementara prinsip negatif berisi anjuran untuk meninggalkan sesuatu yang tidak baik, yang berakibat terhalangnya pencapaian tujuan pendidikan. Adapun prinsip-prinsip positif supervisi menurut Tahalele (1979) adalah:

1. Ilmiah, yaitu dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan menggunakan instrumen. Sistematis, maksudnya berurut dari masalah satu ke masalah berikutnya secara runtut. Objektif maksudnya apa adanya, tidak mencari-cari atau mengarang-ngarang. Menggunakan instrumen, maksudnya, dalam melaksanakan supervisi pembelajaran harus ada instrumen pengamatan yang dijadikan sebagai panduan,
2. Kooperatif, artinya terdapat kerja sama yang baik antara supervisor dan guru,

3. Konstruktif, artinya dalam melaksanakan supervisi, hendaknya mengarah kepada perbaikan, apapun perbaikannya dan seberapa perbaikannya.
4. Realistik, sesuai dengan keadaan, tidak terlalu idealistik,
5. Progresif, artinya dilaksanakannya maju selangkah demi selangkah namun tetap mantap,
6. Inovatif, yang berarti mengikhtiarkan pembaruan dan berusaha menemukan hal-hal baru dalam supervisi,
7. Menimbulkan perasaan aman bagi guru-guru,
8. Memberikan kesempatan kepada supervisor dan guru untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, dan menemukan jalan pemecahan atas kekurangannya.

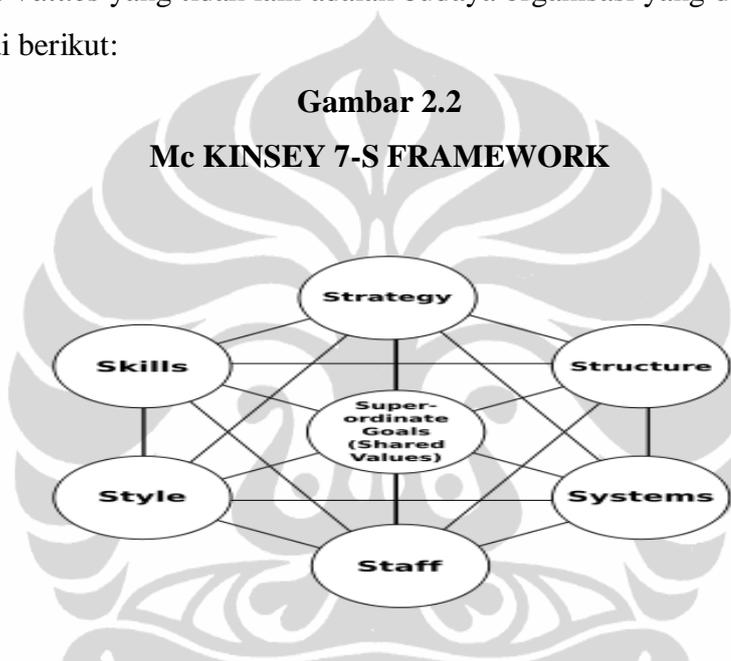
Adapun prinsip-prinsip negatif supervisi menurut Tahalele (1979) adalah:

1. Supervisi tidak boleh dilaksanakan dengan otoriter,
2. Supervisi tidak boleh mencari-cari kesalahan guru,
3. Supervisi tidak boleh dilaksanakan berdasarkan tingginya pangkat,
4. Supervisi tidak boleh terlalu cepat mengharap hasil,
5. Supervisi tidak boleh dilepaskan dari tujuan pendidikan dan pembelajaran,
6. Supervisi tidak boleh merasa dirinya lebih tahu dibandingkan dengan guru,
7. Supervisi tidak boleh terlalu memperhatikan hal-hal yang terlalu kecil dalam mengajar sehingga membelokkan maksud supervisor,
8. Supervisor tidak boleh lekas kecewa jika mengalami kegagalan.

2.3. Mutu Layanan Pendidikan

Pengembangan mutu dalam sektor pendidikan sesungguhnya mengadopsi dari berbagai konsep seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli berikut. Bagi setiap institusi mutu sangat penting dan menjadi agenda utama dalam suatu proses. Oleh karena itu sekolah sebagai sebuah institusi perlu menerapkan strategi untuk pencapaian mutu seperti yang diharapkan.

Konsep tentang mutu tak lepas dari budaya organisasi yang menjadi ruh rujukan dalam organisasi pada umumnya, dan budaya organisasi adalah apa yang oleh Peters dan Waterman dalam Nurmantu (2007 : 39) sebut sebagai *Mc KINSEY 7-S FRAMEWORK*, yang terdiri dari tujuh buah konsep yang saling terkait laksana sebuah mutiara. Enam buah konsep dalam bentuk lingkaran masing – masing *Strategy*, *Structure*, *Systems*, *Style*, *Staff* dan *Skills* saling terkait dan ditengahnya adalah lingkaran *Shared Values* yang tidak lain adalah budaya organisasi yang digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Thomas J. Peters and Robert H. Waterman, Jr, 1982, *In Search of excellence, lesson from America's Best-run Companies*

Shared Vision merupakan visi bersama yang melandasi berdirinya suatu organisasi. Visi ini merupakan suatu *guideline* bagi para anggota organisasi untuk tumbuh dan berkembang. Suatu visi yang baik adalah visi yang dapat dipahami dengan baik oleh anggotanya. Jika seorang anggota mengalami kesulitan untuk memahami visi organisasinya, maka dia akan cenderung mengambil langkah-langkah berdasarkan *common sense*-nya semata dan mungkin akan menjadikannya kontraproduktif terhadap kepentingan organisasi. Oleh karenanya, suatu visi yang baik, harus dipahami bersama (menjadi *shared vision*).

Structure; struktur organisasi (*organizational structure*) merupakan cerminan dari *shared vision* organisasi dalam upaya pencapaian sasaran

dan tujuan organisasi secara optimal. Struktur yang sanggup mencerminkan *shared vision* dengan baik akan memberdayakan organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut. Oleh karena struktur organisasi bisnis dan *non-for-profit* cenderung sangat berbeda.

System; sistem yang dikembangkan organisasi juga bersumber pada *shared vision* yang ada. Sistem ini termasuk berbagai hal yang menyangkut perencanaan, implementasi, kontrol dan evaluasi, anggaran, dan penghargaan.

Staff; berdasarkan *shared vision* yang ada, organisasi membentuk personil di dalamnya (pengurus). Organisasi akan menentukan prasyarat orang-orang seperti apa yang dianggap sesuai dengan keberadaan dan tujuan organisasi. Sebagaimana diketahui, jika tujuan organisasi dan tujuan individu di dalamnya tidak searah, maka akan sangat sulit bagi organisasi tersebut untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Skills; ketrampilan setiap individu di dalam organisasi merupakan unsur yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi mencapai sasaran dan tujuannya dengan efektif dan efisien. Jika ketrampilan para pelaksana organisasi kurang sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut untuk mewujudkan visinya, maka organisasi tersebut akan cenderung kontraproduktif. Oleh karenanya, *skills* merupakan cerminan dari *core competence* organisasi, karena strategi yang disusun juga merupakan refleksi atas *skills* yang ada.

Style; gaya manajemen (kepemimpinan) organisasi merupakan hasil perpaduan antara kelima elemen sebelumnya. Kelima elemen tersebut menentukan gaya kepemimpinan seperti apakah yang paling tepat agar organisasi dapat mencapai sasaran dan tujuannya secara efektif dan efisien. Gaya kepemimpinan yang kurang tepat dengan kelima elemen tersebut akan menyebabkan organisasi menjadi gagal atau bahkan menuju kehancuran.

Strategy; tidak jauh berbeda dengan *style*, strategi organisasi dibangun berdasarkan *shared vision* dan keempat elemen yang melingkarinya secara langsung. Strategi suatu organisasi dimaksudkan

agar organisasi dapat memiliki arahan yang jelas dan tegas tentang cara-cara yang dipakainya untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Tanpa strategi yang jelas, setiap organisasi akan berada pada kondisi seperti kapal yang berlayar tanpa pernah tahu ke mana akan berlabuh. Dalam organisasi bisnis, strategi merefleksikan kajian yang akurat tentang lingkungan bisnis, terutama tindakan/aktivitas saat ini dan akan datang dari para pesaing. Budaya inilah yang mengilhami konsep sebuah mutu sebagaimana yang di dengungkan oleh ahli-ahli mutu seperti, Cosby (1979:58) dalam Hadis (2010 : 85) mutu ialah *compormance to requirement*, yaitu sesuatu yang disyaratkan atau distandarkan.

Perbaikan mutu begitu sangat penting seperti yang dikemukakan oleh Tom Peters dan Nancy Austin dalam (Edward Sallis : 2010, 29) bahwa mutu adalah sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri. Baik buruknya suatu institusi dapat dilihat dari sejauhmana institusi itu dapat menjamin perbaikan melalui beberapa strategi dan upaya-upaya dalam peningkatan kepuasan pelanggan.

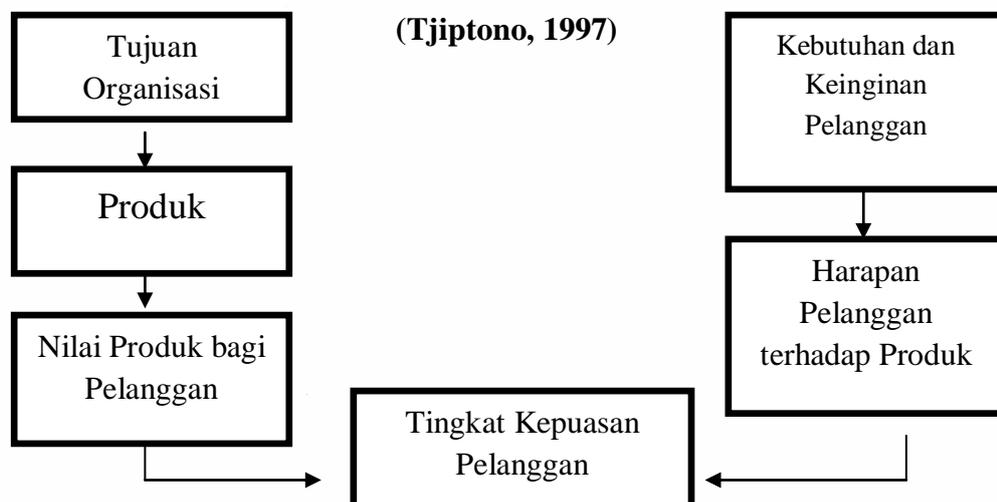
Miller dalam (Umiarso: 2010 , 121) mengatakan pendidikan “*the man behaind the system*” yang berarti manusia merupakan faktor kunci yang menentukan kekuatan pendidikan . Jerome S. Arcaro masih dalam (Umiarso:2010, 121) mengatakan bahwa *the teachers are the mediator who provide or fail to provide the essential experiences the permit student to release their awesome potential*. dan selanjutnya Crosby dalam (Umiarso: 2010 , 121) menyatakan bahwa kualitas adalah *conformance to requairment*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau yang distandarkan. Artinya suatu produk memilikikualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan, meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi. Baik pendapat Miller, Jerome dan Crosby lebih bersifat pada produk barang yang tentunya berbeda dengan pendidikan, akan tetapi makna dari pengembangan mutu pada intinya tidak jauh berbeda bahwa kepuasan pelanggan merupakan tujuan akhir dari suatu proses.

Dalam mendefinisikan mutu menurut Umiarso (2010, 123) memerlukan pandangan yang komprehensif. Ada beberapa elemen yang bisa membuat sesuatu dikatakan berkualitas/bermutu. *Pertama*, kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. *Kedua*, kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan. *Ketiga* kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah-ubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada saat yang lain). *Keempat*, kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Menurut Wayne F. Casio seperti yang dikutip oleh Hadari Nawawi dalam Umiarso (2010, 123) *quality is the extent to which products and services conform to customer requirement*. Dalam pengertian yang dikemukakan oleh Wayne ini lebih mengedepankan kepuasan terhadap pelayanan yang sesuai dengan harapan.

Selanjutnya Tom Peters dalam *Thriving on chaos* dal (Edward Sallis : 2010, 56) mengatakan pentingnya pelanggan dalam menentukan mutu dengan menekankan bahwa sebuah mutu yang *dirasa* (*perceived quality*) dari sebuah produk atau jasa adalah faktor utama yang mempengaruhi kesuksesan produk atau jasa tersebut. Konsep seperti ini juga dikemukakan oleh FandyTjiptono dalam (Surjadi: 2009,49) bahwa titik pertemuan antara” tujuan organisasi” (pemberian layanan) dengan “kebutuhan dan keinginan pelanggan”(penerima layanan). Seperti pada bagan berikut:

Bagan 2.3.Konsep Kepuasan Pelanggan



Sumber : Fandy Tjiptono dalam Surjadi (2009,49)

Menurut Edwar Sallis dalam (Umiarso: 2010 , 122) bahwa mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif. dalam percakapan sehari-hari, mutu sebagian besar dipahami sebagai sesuatu yang absolut, misalnya restoran yang mahal dan mobil-mobil yang mewah. Sebagai suatu konsep yang absolut, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik dan benar

Di sisi lain upaya perbaikan mutu tidak terlepas dari manajemen seperti yang dikemukakan oleh Deming dalam (Edward Sallis : 2010, 97) mengatakan bahwa masalah mutu terletak pada masalah manajemen. Deming mengatakan organisasi yang mengukur kesuksesan melalui indikator prestasi mungkin telah lupa bahwa ukuran kesuksesan yang sebenarnya adalah kegembiraan pelanggan.

Sementara itu, jika dilihat dari segi korelasi mutu dengan pendidikan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Dzaujak Ahmad dalam (Umiarso: 2010 , 125) bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma /standar yang berlaku. Kemauan dan kesungguhan dari komponen-komponen sekolah menurut Dzaujak akan sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam menggapai mutu.

Sementara itu Oemar Hamalik dalam (Umiarso: 2010 , 125) mengemukakan bahwa mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi normatif dan sisi deskriptif. Dalam arti normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik, sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Adapun dalam arti deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya, misalnya hasil tes prestasi belajar.

Sudarwan Danim (2008:53) memiliki pandangan lain tentang pengertian mutu, bahwa mutu mengandung makna derajat keunggulan sesuatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang maupun jasa. Dalam Konteks Pendidikan pengertian mutu menurutnya mengacu pada masukan, proses, luaran dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi :

Pertama, kondisi baik atau tidaknya sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, laboran staf tata usaha dan siswa.

Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga , buku-buku, kurikulum, sarana, prasarana sekolah dan lain-lain.

Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, deskripsi kerja.

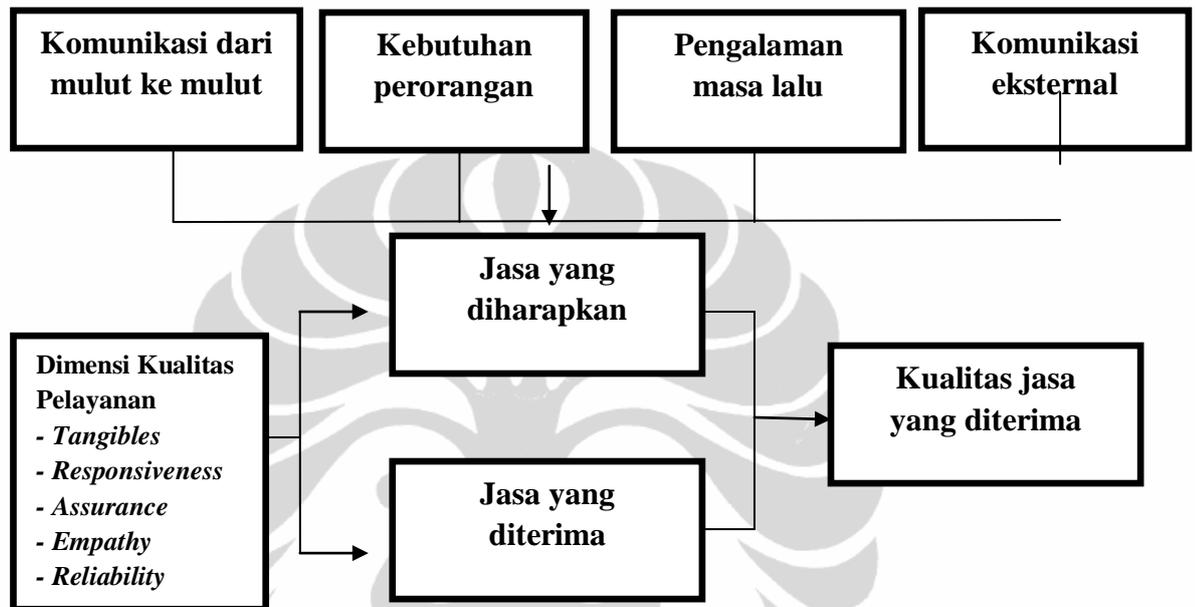
Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi ketekunan, dan cita-cita.

Mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu dari peserta didik. Dilihat dari hasil pendidikan, mutu pendidikan dipandang berkualitas jika mampu melahirkan keunggulan akademis dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pengajaran tertentu.

Kualitas jasa pendidikan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi pelanggan atas pelayanan yang diperoleh atau diterima secara nyata oleh mereka dengan pelayanan yang sesungguhnya diharapkan (Fitzsimmons & Fitzsimmons,2001:44; Parasuraman 1988:16). Jika kenyataan lebih dari yang diharapkan, pelayanan dapat dikatakan bermutu. Sebaliknya jika kenyataan kurang dari yang diharapkan, pelayanan dapat dikatakan tidak bermutu. Namun apabila kenyataan sama dengan harapan, maka kualitas pelayanan disebut memuaskan (Fitsimmons & Fitsimmons 2001:44) . Dengan demikian, kualitas pelayanan dapat didefinisikan seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan atas layanan yang diterima mereka (Parasuraman, 1988: 17)

Harapan para pelanggan jasa didasarkan pada informasi yang disampaikan dari mulut ke mulut, kebutuhan pribadi, pengalaman masa lalu, serta komunikasi eksternal (Fitzdimmons and Fitzsimmons, 2001: 45).

Bagan 2.4 Dimensi kualitas pelayanan yang memengaruhi harapan dan kenyataan



Sumber : Fitzsimmons and Fitzsimmons (2001:44) Adapted from A. Parasuraman, V.A. Zeithani and L.L. Berry : A Conceptual Model of Service Quality and its Implications for Future Research

Bagan di atas menunjukkan pengaruh dari dimensi kualitas pelayanan terhadap harapan para pengguna jasa pendidikan dan kenyataan yang mereka terima. Dalam suatu studi empiris yang dilakukan oleh Parasuraman (1988) di Amerika Serikat diketahui bahwa terdapat *Lima Dimensi Kualitas Pelayanan* (TERRA), di mana jasa pendidikan merupakan bentuk jasa yang melibatkan tingkat interaksi yang tinggi antara penyedia jasa pendidikan (lembaga pendidikan) dan pengguna jasa pendidikan, dimensi jasa pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Tangible* (bukti fisik)

Yaitu meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, karyawan/staf pengajar, dan sarana komunikasi. Misalnya, fasilitas pembelajaran

(gedung), fasilitas laboratorium, fasilitas perpustakaan, media pembelajaran, kantin, tempat parkir, sarana ibadah, fasilitas olahraga, serta busana penampilan staf administrasi maupun staf pengajar.

2. *Realibility* (keandalan)

Yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera atau cepat, akurat, dan memuaskan. Misalnya, mata pelajaran yang benar – benar sesuai dengan kebutuhan, jadwal pembelajaran, proses pembelajaran yang akurat, penilaian yang objektif, bimbingan dan penyuluhan, serta aktivitas lain yang semuanya untuk memperlancar proses pembelajaran peserta didik.

3. *Responsiveness* (daya tanggap)

Yaitu kemauan/kesediaan para staf untuk membantu para peserta didik dan memberikan pelayanan cepat tanggap. Misalnya guru pembimbing mudah ditemui untuk konsultasi. Proses pembelajaran interaktif sehingga memungkinkan peserta didik lebih memperluas wawasan berpikir dan kreativitasnya, prosedur administrasi lembaga pendidikan menjadi lebih sederhana.

4. *Assurance* (jaminan)

Yaitu mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, respek terhadap peserta didik, serta memiliki sifat dapat dipercaya, bebas dari bahaya dan keraguan. Misalnya, seluruh staf administrasi, staf pengajar, maupun pejabat struktural harus benar – benar kompeten di bidangnya sehingga reputasi lembaga pendidikan positif di mata masyarakat.

5. *Empathy* (empati)

Yaitu kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi dengan baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan peserta didiknya. Misalnya, staf pengajar mengenal siswanya yang mengikuti proses pembelajaran, guru bisa benar – benar berperan sesuai fungsinya, perhatian yang tulus diberikan kepada para siswanya berupa kemudahan mendapatkan pelayanan, keramahan, komunikasi, serta kemampuan memahami kebutuhan siswanya.

Menurut Maxwell dalam Rochaety (2006: 107) ada enam dimensi kualitas jasa pendidikan.

Pertama, akses yang berhubungan dengan kemudahan mendapatkan jasa pendidikan yang diperoleh di tempat yang mudah dijangkau pada waktu yang tepat dan nyaman.

Kedua, kecocokan dengan tingkat kebutuhan pelanggan, yaitu kecocokan akan profil tingkat pendidikan populasi dan kelompok yang membutuhkannya.

Ketiga, efektivitas yang berhubungan dengan adanya kemampuan pengaji jasa pendidikan (staf pengajar) untuk melayani atau menciptakan hasil yang diinginkan.

Keempat, ekuitas yang berhubungan dengan distribusi sumber – sumber pelayanan lembaga pendidikan yang adil dalam suatu sistem yang didukung secara umum.

Kelima, diterima secara sosial yang berhubungan dengan kondisi lingkungan, komunikasi dan kebebasan, atau keleluasaan pribadi.

Keenam, efisien dan ekonomis yang mengacu kepada pengertian layanan terbaik untuk besarnya biaya yang tepat (diadopsi dari Maxwell, 1992: 275)

Beberapa ahli kualitas jasa mengemukakan pendapat mengenai dimensi kualitas . Jika diperhatikan dari semua pendapat para ahli mengenai kualitas jasa yang dikemukakan oleh pendapat Parasuraman. Dengan demikian, dimensi kualitas jasa pada dasarnya mengacu pada bukti fisik, keandalan, daya tangkap, kaminan dan empati.

Menurut Berry dan Parasuraman (1997) dalam Rambat (2001: 182) bahwa salah satu konsep yang memiliki kaitan erat memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan kualitas jasa (*service quality/ SERVQUAL*) adalah sistem informasi. Ada lima petunjuk yang perlu dilakukan dalam mengembangkan kualitas jasa pendidikan yang efektif melalui sistem informasi, yaitu sebagai berikut:

1. Mengukur besarnya harapan pengguna jasa pendidikan (siswa/mahasiswa) atas pelayanan yang diberikan lembaga

pendidikan. Lembaga pendidikan harus dapat mengukur besarnya harapan yang muncul atas pelayanan yang diberikan

Tabel 2.2 Dimensi Kualitas dari Beberapa Ahli

Dimensi Garvin's	Dimensi Evan's and Lindsay's	Dimensi SERVQUAL Parasuraman	Dimensi Chakrapani's	Dimensi Coddington's	Dimensi JCAHO
Kinerja	Ketepatan Waktu	Ketersediaan fasilitas	Keandalan jasa	Kehangatan/perhatian	Kemanjuran
Tampilan	Kelengkapan	Keandalan	Memiliki keunggulan	Staf Medis	Kelayakan
Keandalan	Santun	Daya tanggap	Dapat dipercaya	Perlengkapan teknologi	Efisiensi
Kesesuaian	Konsistensi	Jaminan		Pelayanan khusus	Kenyamanan dan perhatian
Daya tahan	Mudah dicapai	Kemudahan		Hasil yang dapat diandalkan	Kelanjutan
Kemampuan	Cermat				Efektivitas
Estetika	Cepat tanggap				Tepat waktu
Kualitas yang diterima					Ketersediaan

Sumber : Adapted from Sower, Victor at.al, 2001, *The Dimensions of Service Quality for hospitals : Development and use of KQCAH scale.* *Journal Healthcare Management Review (HCM) ISSN : 0361-6274, Vol. 26 Iss: 2. Date : Spring, p:47*

kepada pelanggan. Misalnya, berapa besar tingkat kepuasan siswa/mahasiswa atas pelayanan administrasi, pelayanan atas penyediaan fasilitas pembelajaran, dan sebagainya.

2. Menentukan di mana titik berat kualitas informasi. Lembaga pendidikan harus menetapkan titik berat kualitas informasi yang ingin dicapai. Misalnya, titik berat kualitas informasi pada proses keputusan pimpinan lembaga pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan yang diharapkan pelanggan.
3. Mengetahui saran pelanggan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mendengarkan dan memahami saran pelanggan (siswa/mahasiswa) mengenai jasa pendidikan yang diberikan. Misalnya, mengenai

fasilitas pembelajaran keunggulan staf pengajar, dan sarana perpustakaan.

4. Menghubungkan kinerja pelayanan dan *output* yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan diharapkan mampu mengaitkan kinerja pelayanan dengan lembaga pendidikan. Pakah akumulasi kenrja pelayanan dapat berakhir pada loyalitas siswa/mahasiswa dan peningkatan pangsa pasar.
5. Menjangkau seluruh satf (pegawai). Penerapan sistem informasi dalam kualitas jasa harus mampu mencakup keseluruhan individu yang terkait dalam hierarki lembaga pendidikan. Sistem tersebut harus dirancang sedemikian rupa agar semua staf yang berada pada fungsi masing – masing mendapatkan informasi sesuai dengan porsinya.

Dalam mempertahankan kualitas pelayanan jasa pada lembaga pendidikan menurut Gasperstz (2002: 2) yang harus diperhatikan adalah atribut perbaikan kualitas yang berkesinambungan.

1. Ketepatan waktu pelayanan hal – hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan lamanya pendidikan dan waktu proses pendidikan.
2. Akurasi pelayanan berkaitan dengan rehabilitasi pelayanan secara kontinu dan menekan kesalahan yang dilakukan dalam pelayanan.
3. Kesopanan dan keramahan dalam memberikan pelayanan, terutama bagi mereka yang beriteraksi langsung dengan masyarakat umum, misalnya petugas operator telepon, *public relations* (PR), staf pelayanan administrasi pendaftaran siswa/mahasiswa baru, petugas keamanan, dan semua yang terlibat pada *front office* (garis depan).
4. Tanggung jawab berkaitan dengan penerimaan saran, penanganan keluhan dari masyarakat umum sebagai pemerhati.
5. Kelengkapan menyangkut lingkup pelayanan dan ketersediaan sarana pendukung, serta sarana pelayanan yang saling menunjang dan melengkapi.
6. Variasi model pelayanan, berkaitan dengan inovasi untuk memberikan pola baru dalam pelayanan lembaga pendidikan, misalnya menawarkan

waktu pembelajaran yang fleksibel bagi mahasiswa yang memiliki peran ganda sebagai karyawan di berbagai instansi dan perusahaan.

7. Kemudahan mendapatkan pelayanan, berkaitan dengan banyaknya cabang tempat belajar, misalnya untuk perguruan tinggi banyaknya cabang kampus yang berada di suatu area yang legal menurut ketentuan yang ditetapkan, banyaknya staf administrasi yang terampil untuk melayani pelanggan.
8. Pelayanan pribadi, berkaitan dengan fleksibilitas, penanganan khusus bagi sekelompok pelanggan yang meminta penanganan khusus.
9. Kenyamanan dalam memperoleh pelayanan, berkaitan dengan lokasi lembaga pendidikan, ruang tempat pelayanan, kemudahan untuk menjangkau tempat pelayanan, tempat parkir, ketersediaan informasi, petunjuk – petunjuk yang sudah diakses oleh pelanggan.
10. Atribut pendukung pelayanan lainnya, seperti prasarana lingkungan lembaga pendidikan, kebersihan, fasilitas kantin, dan pelayanan kesehatan.

Pendekatan kedua dikembangkan oleh A. Parasuraman, Leonard L. Berry dan Valerie A. Zeithaml (1990) yang dikenal dengan pendekatan PBZ, memperkenalkan sebuah model yaitu *conceptual model of service quality*. Menurut model tersebut, terdapat lima kesenjangan (*gaps*) yang dapat membuat lembaga pendidikan tidak mampu memberikan layanan yang bermutu kepada pelanggannya. Kelima kesenjangan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Kesenjangan 1*: Kesenjangan antara harapan pelanggan dan persepsi manajemen lembaga pendidikan. Kesenjangan tersebut terbentuk akibat pihak manajemen lembaga pendidikan salah memahami apa yang menjadi harapan pelanggan lembaga pendidikan.
- b. *Kesenjangan 2*: Kesenjangan antara persepsi pihak manajemen lembaga pendidikan atas harapan pelanggan dan spesifikasi kualitas layanan. Kesenjangan tersebut terjadi akibat kesalahan dalam menerjemahkan persepsi pihak manajemen lembaga pendidikan yang

tepat atas harapan para pelanggannya ke dalam bentuk tolok ukur kualitas layanan.

- c. *Kesenjangan 3*: Kesenjangan antara spesifikasi kualitas layanan dan pemberian layanan kepada pelanggan. Kesenjangan tersebut lebih diakibatkan oleh ketidakmampuan sumber daya manusia lembaga pendidikan untuk memenuhi standar mutu layanan yang ditetapkan.
- d. *Kesenjangan 4*: Kesenjangan antara pemberian layanan kepada pelanggan dan komunikasi eksternal lembaga pendidikan. Kesenjangan ini tercipta karena lembaga pendidikan tidak mampu memenuhi janjinya yang dikomunikasikan secara eksternal melalui berbagai bentuk promosi.
- e. *Kesenjangan 5*: Kesenjangan antara harapan pelanggan dan kenyataan layanan yang diterima. Kesenjangan tersebut sebagai akibat tidak terpenuhinya harapan para pelanggan.

Diantara kelima kesenjangan tersebut menurut Parasuraman dalam Rochaety (2006 : 114), kesenjangan yang paling penting adalah kesenjangan kelima, dan untuk menghilangkan kesenjangan tersebut dengan cara menghilangkan kesenjangan 1 hingga kesenjangan 4. Untuk menghilangkan kesenjangan 1 sampai kesenjangan 4 Zeithaml dalam Rochaety (2006 : 114) mengusulkan beberapa cara berikut:

1. *Menghilangkan kesenjangan 1*: memberikan kesempatan kepada para pelanggan untuk menyampaikan ketidakpuasan mereka kepada lembaga pendidikan, mencari tahu keinginan dan harapan para pelanggan lembaga pendidikan sejenis, melakukan penelitian yang mendalam tentang pelanggan, membentuk panel pelanggan, melakukan studi komprehensif tentang harapan pelanggan, memperbaiki kualitas komunikasi antarsumber daya manusia dalam lembaga pendidikan, serta mengurangi birokrasi lembaga pendidikan.
2. *Menghilangkan kesenjangan 2*: memperbaiki kualitas kepemimpinan lembaga pendidikan, mempertinggi komitmen sumber daya manusia terhadap mutu layanan, mendorong sumber daya manusia lebih

inovatif dan responsif terhadap ide – ide baru, serta standarisasi pekerjaan yang ingin dicapai secara efektif.

3. *Menghilangkan kesenjangan 3:* memperjelas uraian pekerjaan, meningkatkan kesesuaian antara sumber daya manusia, teknologi dan pekerjaan, mengukur kinerja dan balas jasa sesuai dengan kinerja, membangun kerja sama antara sumber daya manusia, serta memperlakukan pelanggan seperti bagian dari keluarga besar lembaga pendidikan.
4. *Menghilangkan kesenjangan 4:* memperlancar arus komunikasi antara unit dalam organisasi lembaga pendidikan, memberikan pelayanan yang konsisten, memberikan perhatian yang lebih besar pada aspek vital mutu layanan, menjaga agar pesan yang disampaikan secara eksternal tidak membentuk harapan para pelanggan yang melebihi kemampuan lembaga pendidikan serta mendorong para pelanggan untuk menjadi pelanggan yang baik dan loyal.

Upaya perbaikan layanan pada lembaga pendidikan tidak sederhana yang dipikirkan karena masalah pelayanan yang tampak belum tentu merupakan permasalahan yang sebenarnya. Bisa jadi persoalan yang tampak hanya merupakan gejala dari persoalan lain yang tidak tampak. Untuk mengidentifikasi dan mempermudah pencarian persoalan – persoalan mutu layanan, Haskett dalam Rochaety (2006 : 115) memberikan sebuah konsep yang disebut dengan *service profit chain* .

Dari beberapa deskripsi para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara sadar, terencana, efektif dan efisien serta profesional untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstrakurikuler pada peserta didik dalam menggapai tujuan seperti yang diharapkan.

2.4 Pengaruh Sistem Pengawasan dengan Mutu Layanan Pendidikan

Sesungguhnya konsep pengawasan dalam pendidikan pada awalnya adalah adanya kebutuhan guru untuk memperoleh bantuan mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara membimbing

guru, memilih metode mengajar dan mempersiapkan guru untuk mampu melaksanakan tugasnya dengan kreativitas yang tinggi dan otonom sebagai guru, sehingga kualitas pembelajaran guru terus berkembang.

Berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak Kimbal Willes dalam Sagala (2010: 90), mengatakan pengawasan (supervise) juga merupakan bantuan dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik. Dari sudut pandang manajerial supervisi dapat dipahami sebagai usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing guru secara terus menerus baik individu maupun kolektif. Usaha ini dilakukan pengawas/supervisor agar guru memahami secara efektif pelaksanaan aktivitas mengajar dalam rangka pertumbuhan murid secara kontinue yang pada akhirnya bermuara pada mutu pendidikan sebagai hasil pengawasan yang profesional (Boardman, 1953)

Lebih lanjut Neagley dan Evans (1980) dalam Sagala, (2010: 92) mendefinisikan pengawasan/supervisi pendidikan adalah bantuan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidikan, dan kurikulum. Glickman (1981) mendefinisikan supervisi pengajaran sebagai upaya yang dilakukan untuk membantu guru agar mau terus belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Lovell dan Wiles (1983) mendefinisikan supervisi dengan aktivitas pelayanan yang dilakukan untuk membantu guru dalam melaksanakan pekerjaannya agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Dapat disimpulkan kualitas pembelajaran akan diperoleh jika pengawas melakukan pengawasa secara profesional sehingga mutu layanan terhadap peserta didik dapat mereka terima dengan baik. Menurut Burton dalam Sagala, (2010: 93) bahwa pengawasan/supervisi merupakan suatu teknik pelayanan profesional dengan tujuan utama mempelajari dan memperbaiki bersama-sama dalam membimbing dan mempengaruhi pertumbuhan anak. Dengan demikian dapat dipandang bahwa sistem pengawasan yang merupakan induk dari pergerakan dari kepengawasan itu sendiri merupakan upaya bantuan yang dilakukan baik oleh pemangku jabatan maupun dari para pengawas itu sendiri dalam rangka meningkatkan

pelayanan melalui pembelajaran yang bermutu penuh kreativitas dan daya juang.

2.5 Hipotesis

Dengan memperhatikan deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka penulis menyusun hipotesis dalam tesis ini, sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara pengawasan dan peningkatan mutu layanan pendidikan

1. H₁ : $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh antara pengawasan dan peningkatan mutu layanan pendidikan.

2.6 Kerangka Teori dan Operasional Konsep

Kepengawasan dan mutu layanan pendidikan merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dalam suatu organisasi. Bagaimana bisa berhasil dalam organisasi jika pengawasannya tidak memenuhi standar atau kurang berjalan sebagaimana mestinya, oleh karena itu pengawasan sangat penting terutama untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana hasil penelitian yang disampaikan oleh Dror (2004) dalam (Pidarta: 2009, 21) pengawasan diperlukan pada era desentralisasi untuk menjamin keutuhan tujuan pendidikan, agar pendidikan tidak terlalu jauh terseret ke kepentingan daerah, melalaikan kepentingan bangsa dan negara.

1. Sistem Pengawasan

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari berbagai bagian /komponen yang satu sama lain saling berhubungan dan saling tergantung untuk mencapai tujuan, sistem pengawasan akan selalu meliputi balikan informasi pengawasan bagi pelaksanaa kerja pegawai yang diawasi (Ofsted 2003:).

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. *Support*
- b. *Trust*

- c. *Challenge*
- d. *Networking and Collaboration.*

2. Mutu Layanan Pendidikan

Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara sadar, terencana, efektif dan efisien serta profesional untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstrakurukuler pada peserta didik dalam menggapai tujuan seperti yang diharapkan dengan indikator sebagai berikut :

- a. *Tangible* (bukti fisik)
- b. *Realibily* (keandalan)
- c. *Responsiveness* (daya tanggap)
- d. *Assurance* (jaminan)
- e. *Empathy* (empati)

Untuk Lebih jelasnya mengenai definisi operasional dan indikator variabel dapat dilihat pada tabel 2.3 di bawah ini, sebagaiberikut:

Tabel 2.3
Definisi Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Kerangka Teori
1	Sistem Pengawasan (X)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Support</i> • <i>Trust</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa kekuatan dan kelemahan • Analisa potensi dan peluang • Penggambaran profil dinamika sekolah • Penggambaran Visi dan misi sekolah • Ketersediaan waktu pengawas untuk konsultasi 	Teori Ofsted

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Challenge</i> • <i>Networking and Collaboration</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tantangan yang realistis bagi sekolah • Peningkatan karir di dasari atas prestasi kerja • Menjalin kerjasama dengan pihak lain • Pola komunikasi antara pengawas, kepala sekolah dan guru yang terjadi 	
2	<ul style="list-style-type: none"> • Mutu Layanan Pendidikan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tangible</i> (bukti fisik) • <i>Realibility</i> (keandalan) • <i>Responsiveness</i> (daya tanggap) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera atau cepat • Mata pelajaran yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan • Jadwal dan Proses pembelajaran yang akurat • Penilaian yang obyektif • Bimbingan dan penyuluhan • Kemudahan untuk konsultasi dengan guru pembimbing • Proses pembelajaran yang interaktif • Prosedur administrasi yang sederhana 	Teori Parasuraman

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Assurance</i> (jaminan) • <i>Empathy</i> (empati) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan staf administrasi, pengajar, dan pejabat struktural • Kompetensi staf administrasi, pengajar, dan pejabat struktural • Kesopanan • Respek terhadap peserta didik • Memiliki sifat dapat dipercaya • Bebas dari bahaya dan keraguan • Kemudahan dalam melakukan hubungan • Komunikasi dengan baik • Perhatian pribadi • Memahami kebutuhan peserta didik 	
--	--	---	--	--

2.7 Keterbatasan Penelitian

Pada Penelitian ini, fokus permasalahan yang diteliti adalah berhubungan dengan Mutu Layanan Pendidikan yang dibatasi oleh variabel Sistem Pengawasan, sedangkan variabel terikatnya adalah Mutu Layanan Pendidikan SMA Negeri Kabupaten Bekasi, namun keterbatasan pengetahuan, kemampuan, waktu dan pengalaman, maka penelitian ini variabel bebas yang diteliti oleh penulis hanya variabel sistem pengawasan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, yang menurut Creswell dan Plano Clark (Creswell, 2011:536) adalah model penelitian untuk mengumpulkan, menganalisis dan mencampurkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami masalah penelitian. Bahwa penggunaan kedua metode ini (kuantitatif dan kualitatif) akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai masalah dan berbagai pertanyaan penelitian daripada hanya menggunakan salah satu dari kedua metode tersebut (Creswell, 2011: 537)

3.2. Sampel

Arikunto dalam Riduwan (2004:56) mengatakan bahwa Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah “*Disproportionate Stratified Random Sampling*” teknik berstrata yang merupakan bagian dari *Stratified Random Sampling*. Teknik berstrata ini digunakan karena didalam populasi terdapat tingkatan sekolah yaitu RSBI, SSN dan RSSN, juga terdapat tingkatan kelompok jabatan seperti Kepala dinas, Kepala Bidang, Kasie dan untuk di sekolah Pengawas, Kepala sekolah, Guru dan Siswa. Tidak proporsional dilakukan karena didalam populasi bervariasi, teknik acak atau random karena dalam pengambilan sampelnya dilakukan dengan mencampur subyek-subyek yang ada dalam populasi dengan metode pengambilan data yang berbeda.

Adapun perincian sampel yang diambil pada setiap jenjang adalah sebagai berikut:

1. Perincian sampel menurut jenjang jabatan

- a. Kepala Dinas Pendidikan : 1 Orang
- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu : 1 Orang
- c. Koordinator Pengawas : 1 Orang
- d. Kepala Sekolah : 1 Orang

Semua hasil wawancara ini dijadikan data pendukung tentang sistem pengawasan dan mutu layanan pendidikan pada SMA Negeri di Dinas pendidikan Kabupaten Bekasi.

2. Perincian Sampel menurut kelompok

Penghitungan dengan teknik disproportionate stratified random sampling dengan batas kesalahan 5%. Cara penghitungan sampel setiap strata sebagai berikut:

a. Guru

- RSBI : x/y dikalikan $n = \frac{77}{866} \times 62 = 5,5 = 6$
- SSN : x/y dikalikan $n = \frac{625}{866} \times 227 = 163$
- RSSN : x/y dikalikan $n = \frac{242}{866} \times 142 = 40$

Jumlah sampel untuk guru adalah 209 orang

x = target jumlah sampel

y = jumlah populasi

n = jumlah populasi setiap strata

b. Siswa

- RSBI : x/y dikalikan $n = \frac{978}{12057} \times 252 = 20,44 = 20$
- SSN : x/y dikalikan $n = \frac{7613}{12057} \times 334 = 210,89 = 211$
- RSSN : x/y dikalikan $n = \frac{3466}{12057} \times 312 = 89,68 = 90$

Jumlah sampel untuk guru adalah 321 orang

x = target jumlah sampel

y = jumlah populasi

n = jumlah populasi setiap strata

c. Nama Sekolah sebagai sampel

Sekolah RSBI (1 sekolah) : SMAN 1 Tambun Selatan

Sekolah SSN (10 sekolah) : 1). SMAN 1 Babelan, 2). SMAN 1 Sukatani, 3). SMAN 3 Tambun Selatan, 4). SMAN Cikarang Selatan, 5). SMAN Cikarang Timur, 6). SMAN 2 Cikarang, 7). SMAN Cikarang Barat, 8). SMAN Pebayuran, 9). SMAN Cibitung dan 10) SMAN 1 Cikarang Pusat.

Sekolah RSSN (6 sekolah) : 1) SMAN 1 Cibarusah, 2) SMAN Serang Baru, 3) SMAN 2 Cikarang Pusat, 4) SMAN 4 Tambun Selatan, 5) SMAN Kedung Waringin, dan 6) SMAN Bojongmangu

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat , pengumpulan data primer dan sekunder yaitu Pertama, penulis melakukan inventarisir jumlah guru dan siswa baik negeri dan swasta. Kedua, guna memperoleh data dan informasi dalam melengkapi penulisan ini melalui :

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku – buku, surat kabar dan bahan – bahan publikasi lainnya yang penulis gunakan untuk memperoleh teori, konsep dan pemikiran tentang permasalahan yang dibahas. Teknik ini merupakan pengumpulan data dengan cara

mencatat dokumen-dokumen yang terdapat di lokasi penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah teknik pengumpulan data di lapangan dengan cara tanya jawab terhadap responden guna melengkapi informasi yang akan diinginkan dalam penelitian. Menurut Prasetya Irawan (2007:68) wawancara adalah gabungan antara ilmu pengetahuan dan seni (instuisi).

3. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subyek yang diteliti, berdasarkan situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan. Observasi menurut Sutrisno Hadi (2004 : 166) adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan .

4. Metode Angket (*Questionnaire*)

Menurut Riduwan (2004:99) angket adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Kuisisioner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berupa daftar pernyataan tertutup yang telah disusun, sedangkan jawaban atas tanggapan responden sudah disiapkan dan responden memilih dari jawaban yang sudah tersedia.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2004:86). Dalam kuesioner tersebut berisi lima alternatif

jawaban, interpretasi nilai diberikan dari 1 sampai 5, dengan keterangan sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju Dengan Nilai = 5
- S = Setuju Dengan Nilai = 4
- N = No Opinion Dengan Nilai = 3
- TS = Tidak Setuju Dengan Nilai = 2
- STS = Sangat Tidak Setuju Dengan Nilai = 1

Skor tertinggi dari masing-masing variabel dihitung berdasarkan jumlah item pernyataan tiap variabel dikalikan dengan skor tertinggi pada tiap pernyataan, sedangkan skor terendah dihitung berdasarkan jumlah item pernyataan dikalikan dengan skor terendah pada tiap variabel.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{5}$$

3.4. Populasi

Riduwan (2004:55) mengatakan bahwa Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Nazir (1983: 327) mengatakan bahwa “Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Dari pendapat ini Riduwan (2004: 55) menarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi yang diambil untuk Penelitian tentang Pengaruh Pengawasan dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan pada SMA Negeri di Kabupaten Bekasi adalah Guru dan siswa SMA Negeri yang ada di Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi adalah salah satu daerah penyangga ibukota Jakarta, di samping itu Kabupaten Bekasi juga sebagai daerah industri. Dengan kondisi yang strategis dalam menciptakan Sumber Daya

Manusia terutama terkait dengan mutu layanan pendidikan di daerah ini mendapat peran yang sangat penting. Jumlah siswa didaerah ini sangat luar biasa perkembangannya disertai dengan harapan bahwa mutu layanan pendidikan dapat meningkat.

Tabel 3.1
Data Siswa di Kabupaten Bekasi

No	Jenjang	Jumlah
1	SD/MI	298.072
2	SMP/MTs	33.731
3	SMA/MA	18.788
4	SMK/MAK	21.678
5	PT	0
6	Lain-lain	0
	Jumlah Total	363.269

Sumber : Data Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi (Siswa yang terdaftar di DAPODIK).

Sementara itu jumlah guru (Pendidik) di Kabupaten Bekasi dari data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Guru di Kabupaten Bekasi

No	Jenjang	Jumlah
1	TK/SD/MI	4.371
2	SMP/MTS	3.988
3	SMA/MA	1.381
4	SMK/MAK	1.085
5	PT	0
6	Lain-lain	48
	Jumlah Total	10.873

Sumber : Data Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi

3.5. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh melalui Koesioner dan wawancara untuk mengukur variabel terikat dan variabel bebas kemudian dianalisis. Analisis

data dilakukan secara bertahap dari pengolahan data penemuan hasil/pengambilan kesimpulan dari penelitian ini. Teknik pengolahan data meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah kegiatan mengumpulkan dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh untuk menilai kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian jawaban oleh responden. Penyusunan data harus dipilih data yang ada hubungannya dengan penelitian dan benar-benar data yang otentik dari responden.

2. Koding

Koding adalah mengklarifikasi semua jawaban yang diberikan responden menurut macamnya. Klarifikasi ini dalam dua bentuk yaitu dengan melalui SPSS dan deskripsi data hasil wawancara.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel dengan jalan menghitung jawaban yang sama. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan jawaban responden untuk masing-masing variabel. Selanjutnya pada output SPSS versi 17,0 harus dilihat taraf signifikansi yang sama.

4. Deskripsi Hasil Wawancara

Hasil wawancara dari Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Seksi, Pengawas, Kepala Sekolah dibuat dalam bentuk deskripsi, kemudian dibuat suatu kesimpulan dari masing-masing dimensi.

3.6. Teknik Analisis Data

Data – data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk uraian dan tabel dan analisis data dilakukan secara deskriptif analitis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Analisa data dilakukan dengan menggunakan alat statistik korelasi Spearman's Rho memanfaatkan perangkat *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.00 for Windows* untuk mengetahui pengaruh (R^2) :

- a. Sistem Pengawasan
- b. Mutu Layanan Pendidikan

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = +1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Selanjutnya arti / nilai harga tersebut r akan dikonsultasikan melalui tabel interpretasi nilai r .

Guiford (dalam Tjakraarmadja, 1999) mengelompokan enam jenis tingkatan korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Guilford (dalam Tjakraarmadja, 1999)

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah Keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti signifikan,

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ berarti tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri se-Kabupaten Bekasi ini menyebarkan angket kepada 530 (lima ratus tiga puluh) orang responden yang terdiri dari 209 (dua ratus Sembilan) guru dan 321 (tiga ratus dua puluh satu) siswa sesuai dengan jumlah sampel penelitian, kemudian diperiksa satu persatu untuk mengetahui kelengkapan isinya serta diberi nomor urut.

Data demografi responden dibuat menjadi koding data dengan tujuan mempermudah *data entry* saat menganalisa data dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Untuk selanjutnya dibuat matrik tabulasi dengan cara tabulasi tidak langsung melalui 2 (dua) tahap yaitu pembuatan Matrik tabulasi dan *data entry*. Data yang masuk dalam matrik tabulasi kemudian dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.0 for windows*.

4.1 Gambaran Umum Sistem Pengawasan Pendidikan

4.1.1 Tugas Pokok Pengawas Sekolah

Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi memiliki Pengawas Sekolah yang terdiri: pengawas TK/SD 517 orang yang tersebar di 23 kecamatan, pengawas SMP 24 orang, pengawas SMA 14 orang dan pengawas SMK 7 orang (Data Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi). Jumlah ini tentunya akan terus bertambah sejalan kebijakan Pemerintah Kabupaten Bekasi tentang masa jabatan kepala sekolah yang dilanjutkan ke jenjang pengawas jika masa jabatan berakhir.

Tugas pokok pengawas sekolah/satuan pendidikan adalah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Berdasarkan (SK Menpan Reformasi Birokrasi) tugas pokok dan fungsi di atas minimal ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan pengawas yakni: 1) Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah;

2) Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya; 3) Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif dengan stakeholder sekolah.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 21 tahun 2010 tentang jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya, Peraturan bersama Mendiknas dan Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 01/III/PB/2011, nomor 6 tahun 2011 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya, dapat dikemukakan tentang tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional Guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.

Sedangkan wewenang yang diberikan kepada pengawas sekolah meliputi: (1) memilih dan menentukan metode kerja untuk mencapai hasil yang optimal dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kode etik profesi, (2) menetapkan tingkat kinerja guru dan tenaga lainnya yang diawasi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, (3) menentukan atau mengusulkan program pembinaan serta melakukan pembinaan. Wewenang tersebut menyiratkan adanya otonomi pengawas untuk menentukan langkah dan strategi dalam menentukan prosedur kerja kepengawasan. Namun demikian pengawas perlu berkolaborasi dengan kepala sekolah dan guru agar dalam melaksanakan tugasnya sejalan dengan arah pengembangan sekolah yang telah ditetapkan kepala sekolah.

Berdasarkan kedua tugas pokok di atas maka kegiatan yang dilakukan oleh pengawas antara lain:10. Menyusun program kerja kepengawasan untuk setiap semester dan setiap tahunnya pada sekolah

yang dibinanya; 2). Melaksanakan penilaian, pengolahan dan analisis data hasil belajar/bimbingan siswa dan kemampuan guru; 3). Mengumpulkan dan mengolah data sumber daya pendidikan, proses pembelajaran/bimbingan, lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar/bimbingan siswa; 4) Melaksanakan analisis komprehensif hasil analisis berbagai faktor sumber daya pendidikan sebagai bahan untuk melakukan inovasi sekolah; 5). Memberikan arahan, bantuan dan bimbingan kepada guru tentang proses pembelajaran/bimbingan yang bermutu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar/ bimbingan siswa; 6). Melaksanakan penilaian dan monitoring penyelenggaraan pendidikan di sekolah binaannya mulai dari penerimaan siswa baru, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan ujian sampai kepada pelepasan lulusan/pemberian ijazah; 7). Menyusun laporan hasil pengawasan di sekolah binaannya dan melaporkannya kepada Dinas Pendidikan, Komite Sekolah dan stakeholder lainnya; 8). Melaksanakan penilaian hasil pengawasan seluruh sekolah sebagai bahan kajian untuk menetapkan program kepengawasan semester berikutnya; 9). Memberikan bahan penilaian kepada sekolah dalam rangka akreditasi sekolah; 10). Memberikan saran dan pertimbangan kepada pihak sekolah dalam memecahkan masalah yang dihadapi sekolah berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka tugas pengawas mencakup: (1) inspecting (mensupervisi), (2) advising (memberi advis atau nasehat), (3) monitoring (memantau), (4) reporting (membuat laporan), (5) coordinating (mengkoordinir) dan (6) performing leadership dalam arti memimpin dalam melaksanakan kelima tugas pokok tersebut (Ofsted, 2003). Tugas pokok inspecting (mensupervisi) meliputi tugas mensupervisi kinerja kepala sekolah, kinerja guru, kinerja staf sekolah, pelaksanaan kurikulum/mata pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan dan pemanfaatan sumberdaya, manajemen sekolah, dan

aspek lainnya seperti: keputusan moral, pendidikan moral, kerjasama dengan masyarakat.

Tugas pokok advising (memberi advis/nasehat) meliputi advis mengenai sekolah sebagai sistem, memberi advis kepada guru tentang pembelajaran yang efektif, memberi advis kepada kepala sekolah dalam mengelola pendidikan, memberi advis kepada tim kerja dan staf sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah, memberi advis kepada orang tua siswa dan komite sekolah terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan.

Tugas pokok monitoring/pemantauan meliputi tugas: memantau penjaminan/ standard mutu pendidikan, memantau penerimaan siswa baru, memantau proses dan hasil belajar siswa, memantau pelaksanaan ujian, memantau rapat guru dan staf sekolah, memantau hubungan sekolah dengan masyarakat, memantau data statistik kemajuan sekolah, memantau program-program pengembangan sekolah.

Tugas pokok reporting meliputi tugas: melaporkan perkembangan dan hasil pengawasan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Propinsi dan/atau Nasional, melaporkan perkembangan dan hasil pengawasan ke masyarakat publik, melaporkan perkembangan dan hasil pengawasan ke sekolah binaannya. Tugas pokok coordinating meliputi tugas: mengkoordinir sumber-sumber daya sekolah baik sumber daya manusia, material, financial dll, mengkoordinir kegiatan antar sekolah, mengkoordinir kegiatan preservice dan in service training bagi Kepala Sekolah, guru dan staf sekolah lainnya, mengkoordinir personil stakeholder yang lain, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan inovasi sekolah.

Tugas pokok performing leadership/memimpin meliputi tugas: memimpin pengembangan kualitas SDM di sekolah binaannya, memimpin pengembangan inovasi sekolah, partisipasi dalam memimpin kegiatan manajerial pendidikan di Diknas yang bersangkutan, partisipasi pada perencanaan pendidikan di kabupaten/kota, partisipasi pada seleksi calon kepala sekolah/calon

pengawas, partisipasi dalam akreditasi sekolah, partisipasi dalam merekrut personal untuk proyek atau program-program khusus pengembangan mutu sekolah, partisipasi dalam mengelola konflik di sekolah dengan win-win solution dan partisipasi dalam menangani pengaduan baik dari internal sekolah maupun dari masyarakat. Itu semua dilakukan guna mewujudkan kelima tugas pokok di atas.

4.1.2. Fungsi Pengawas Sekolah

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, pengawas sekolah melaksanakan fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Supervisi akademik adalah fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan di sekolah.

Sasaran supervisi akademik antara lain membantu guru dalam: (1) merencanakan kegiatan pembelajaran dan atau bimbingan, (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran/ bimbingan, (3) menilai proses dan hasil pembelajaran/ bimbingan, (4) memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran/bimbingan, (5) memberikan umpan balik secara tepat dan teratur dan terus menerus pada peserta didik, (6) melayani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, (7) memberikan bimbingan belajar pada peserta didik, (8) menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, (9) mengembangkan dan memanfaatkan alat Bantu dan media pembelajaran dan atau bimbingan, (10) memanfaatkan sumber-sumber belajar, (11) mengembangkan interaksi pembelajaran/bimbingan (metode, strategi, teknik, model, pendekatan dll.) yang tepat dan berdaya guna, (12) melakukan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran/bimbingan, dan (13) mengembangkan inovasi pembelajaran/bimbingan.

Dalam melaksanakan fungsi supervisi akademik seperti di atas, pengawas hendaknya berperan sebagai: 1). Mitra guru dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dan bimbingan di

sekolah binaannya; 2). Inovator dan pelopor dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan bimbingan di sekolah binaannya; 3). Konsultan pendidikan di sekolah binaannya; 4). Konselor bagi kepala sekolah, guru dan seluruh staf sekolah; 5). Motivator untuk meningkatkan kinerja semua staf sekolah

Supervisi manajerial adalah fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup: (1) perencanaan, (2) koordinasi, (3) pelaksanaan, (3) penilaian, (5) pengembangan kompetensi SDM kependidikan dan sumberdaya lainnya. Sasaran supervisi manajerial adalah membantu kepala sekolah dan staf sekolah lainnya dalam mengelola administrasi pendidikan seperti: (1) administrasi kurikulum, (2) administrasi keuangan, (3) administrasi sarana prasarana/perlengkapan, (4) administrasi personal atau ketenagaan, (5) administrasi kesiswaan, (6) administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, (7) administrasi budaya dan lingkungan sekolah, serta (8) aspek-aspek administrasi lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam melaksanakan fungsi supervisi manajerial, pengawas hendaknya berperan sebagai: 1). Kolaborator dan negosiator dalam proses perencanaan, koordinasi, pengembangan manajemen sekolah; 2). Asesor dalam mengidentifikasi kelemahan dan menganalisis potensi sekolah binaannya; 3). Pusat informasi pengembangan mutu pendidikan di sekolah binaannya; 4). Evaluator/judgement terhadap pemaknaan hasil pengawasan.

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan variabel teoritik untuk mendapatkan pernyataan yang valid.

4.2.1 Variabel Sistem Pengawasan

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen untuk variabel sistem pengawasan terdiri dari 20 (dua puluh) pernyataan yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengawasan

		Correlations
		Total Pengawasan
Item Pengawasan No 1	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item Pengawasan No 2	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item Pengawasan No 3	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
Item Pengawasan No 4	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item Pengawasan No 5	Pearson Correlation	.501*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
Item Pengawasan No 6	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item Pengawasan No 7	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item Pengawasan No 8	Pearson Correlation	.481*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	20
Item Pengawasan No 9	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	20
Item Pengawasan No 10	Pearson Correlation	.470*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	20
Item Pengawasan No 11	Pearson Correlation	.557*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20

Item Pengawasan No 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.648** .002 20
Item Pengawasan No 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.701** .001 20
Item Pengawasan No 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.543* .013 20
Item Pengawasan No 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.550* .012 20
Item Pengawasan No 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.516* .020 20
Item Pengawasan No 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.632** .003 20
Item Pengawasan No 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.630** .003 20
Item Pengawasan No 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.558* .011 20
Item Pengawasan No 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.571** .009 20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan dalam kuesioner untuk variabel sistem pengawasan memiliki nilai korelasi di atas 0.444 yang menjadi batasan dari uji validitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item tersebut valid.

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas variabel sistem pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengawasan

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.60	57.305	7.570	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item Pengawasan No 1	83.10	49.358	.773	.893
Item Pengawasan No 2	82.90	51.042	.621	.898
Item Pengawasan No 3	83.25	52.303	.548	.900
Item Pengawasan No 4	83.00	50.947	.703	.896
Item Pengawasan No 5	83.20	53.747	.448	.902
Item Pengawasan No 6	82.90	51.042	.621	.898
Item Pengawasan No 7	83.40	49.937	.567	.900
Item Pengawasan No 8	83.60	52.147	.394	.905
Item Pengawasan No 9	83.50	52.158	.512	.901
Item Pengawasan No 10	83.80	53.853	.414	.903
Item Pengawasan No 11	82.95	53.418	.510	.901
Item Pengawasan No 12	83.55	51.734	.598	.899
Item Pengawasan No 13	82.90	51.568	.659	.897
Item Pengawasan No 14	83.15	52.134	.474	.902
Item Pengawasan No 15	83.10	52.621	.490	.901
Item Pengawasan No 16	83.30	53.168	.457	.902
Item Pengawasan No 17	83.35	52.345	.585	.899
Item Pengawasan No 18	83.10	51.884	.578	.899
Item Pengawasan No 19	83.45	50.682	.470	.904
Item Pengawasan No 20	82.90	53.463	.527	.901

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.909	20

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menggunakan alpha cronbach's menunjukkan nilai koefisien Alpha 0.905 yang berada di atas 0.600 dan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari variabel sistem pengawasan valid dan reliable.

4.2.2 Variabel Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen untuk variabel mutu layanan pendidikan terdiri dari 34 (dua puluh) pernyataan yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Mutu Layanan

Correlations		
		Total Mutu
Item Mutu No 1	Pearson Correlation	.504
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	20
Item Mutu No 2	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item Mutu No 3	Pearson Correlation	.268
	Sig. (2-tailed)	.254
	N	20
Item Mutu No 4	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
Item Mutu No 5	Pearson Correlation	.524
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	20
Item Mutu No 6	Pearson Correlation	.533
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	20
Item Mutu No 7	Pearson Correlation	.462
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	20
Item Mutu No 8	Pearson Correlation	.553
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
Item Mutu No 9	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20
Item Mutu No 10	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item Mutu No 11	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item	Pearson Correlation	.358

Mutu No 12	Sig. (2-tailed) N	.121 20
Item Mutu No 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.753** .000 20
Item Mutu No 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.508 .022 20
Item Mutu No 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.501 .024 20
Item Mutu No 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.531 .016 20
Item Mutu No 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.635** .003 20
Item Mutu No 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.511 .021 20
Item Mutu No 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.500 .025 20
Item Mutu No 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.702** .001 20
Item Mutu No 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.315 .176 20
Item Mutu No 22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.599** .005 20
Item Mutu No 23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.529 .017 20
Item Mutu No 24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.641** .002 20
Item Mutu No 25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.529 .017 20
Item Mutu No 26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.575** .008 20
Item	Pearson Correlation	.365

Mutu No 27	Sig. (2-tailed) N	.113 20
Item Mutu No 28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.520 .019 20
Item Mutu No 29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.689** .001 20
Item Mutu No 30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.581* .007 20
Item Mutu No 31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.749** .000 20
Item Mutu No 32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.612** .004 20
Item Mutu No 33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.719* .000 20
Item Mutu No 34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.727** .000 20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa item instrumen nomor 3, 12, 21 dan 27 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai korelasi di bawah 0.444 sementara item instrumen yang lainnya dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi di atas 0.444 yang menjadi batasan dari uji validitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 30 (tiga puluh) item tersebut valid.

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas variabel peningkatan mutu layanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Mutu Layanan

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
144.85	124.239	11.146	34

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item Mutu No 1	141.20	113.642	.429	.931
Item Mutu No 2	140.80	114.168	.655	.926
Item Mutu No 3	141.10	119.884	.195	.933
Item Mutu No 4	140.25	117.671	.579	.927
Item Mutu No 5	140.25	118.618	.490	.928
Item Mutu No 6	140.30	118.432	.499	.928
Item Mutu No 7	140.45	119.313	.426	.929
Item Mutu No 8	140.55	116.576	.510	.928
Item Mutu No 9	140.90	118.095	.530	.928
Item Mutu No 10	140.60	112.674	.656	.926
Item Mutu No 11	140.60	112.042	.696	.926
Item Mutu No 12	140.85	118.976	.299	.931
Item Mutu No 13	140.75	116.934	.735	.926
Item Mutu No 14	140.60	119.411	.477	.928
Item Mutu No 15	140.55	119.208	.469	.929
Item Mutu No 16	140.55	118.892	.500	.928
Item Mutu No 17	140.30	117.274	.607	.927
Item Mutu No 18	140.20	118.905	.477	.928
Item Mutu No 19	140.40	116.358	.446	.929
Item Mutu No 20	140.60	115.937	.675	.926
Item Mutu No 21	140.70	121.800	.285	.930
Item Mutu No 22	140.25	117.776	.569	.928
Item Mutu No 23	140.60	119.200	.499	.928
Item Mutu No 24	140.70	117.484	.614	.927
Item Mutu No 25	140.60	119.200	.499	.928
Item Mutu No 26	140.45	118.050	.544	.928
Item Mutu No 27	140.65	119.608	.316	.930
Item Mutu No 28	140.65	118.450	.484	.928
Item Mutu No 29	140.60	112.779	.649	.926
Item Mutu No 30	140.55	118.366	.553	.928
Item Mutu No 31	140.65	114.345	.723	.926
Item Mutu No 32	140.60	115.937	.574	.927
Item Mutu No 33	140.60	115.726	.694	.926
Item Mutu No 34	140.65	116.029	.704	.926

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.937	34

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menggunakan alpha Cronbach's menunjukkan nilai koefisien Alpha 0.930 yang berada di atas 0.600 dan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari variabel peningkatan mutu layanan valid dan reliabel.

4.3 Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMA Negeri se-Kabupaten Bekasi. Penelitian ini terhadap data individu responden meliputi jenis kelamin, usia responden, dan instansi responden yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 30 Tahun	331	62.5	62.5	62.5
	31 - 40 Tahun	130	24.5	24.5	87.0
	41 - 50 Tahun	64	12.1	12.1	99.1
	> 50 Tahun	5	.9	.9	100.0
Total		530	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Dilihat dari usia responden paling banyak berusia kurang dari 30 tahun yaitu sebanyak 331 orang (62.5 %), diikuti oleh usia 31 – 40 tahun sebanyak 130 orang (24.5 %), usia 41 – 50 tahun sebanyak 64 orang (12.1 %) dan sisanya yang berusia di atas 50 tahun sebanyak 5 orang (0.9 %).

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	247	46.6	46.6	46.6
	Perempuan	283	53.4	53.4	100.0
	Total	530	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Dilihat dari jenis kelamin, responden didominasi oleh responden perempuan sebanyak 283 orang (53.4 %) sementara laki-laki sebanyak 247 orang (46.6 %). Hal ini menunjukkan bahwa responden SMA Negeri se-Kabupaten Bekasi sebagian besar adalah perempuan.

Tabel 4.7
Responden Berdasarkan Jabatan

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	209	39.4	39.4	39.4
	Siswa	321	60.6	60.6	100.0
	Total	530	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Dilihat dari jabatan, responden terdiri dari guru sebanyak 209 orang (39.4 %) dan siswa sebanyak 321 orang (60.6 %).

Tabel 4.8
Responden Berdasarkan Sekolah

		Sekolah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RSBI	26	4.9	4.9	4.9
	SSN	374	70.6	70.6	75.5
	RSSN	130	24.5	24.5	100.0
	Total	530	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Dilihat dari asal sekolah, terdiri dari sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sebanyak 26 orang (4.9 %), Sekolah Standar Nasional (SSN) sebanyak 374 orang (70.6 %) dan Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) sebanyak 130 orang (24.5 %)

4.3.1 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Variabel

Pada bagian ini dilakukan analisis distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel. Responden dalam penelitian ini adalah adalah siswa, guru, kepala sekolah, pengawas dan dari unsur dinas/pejabat eselon yaitu kepala seksi, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. Penelitian terhadap guru dan siswa dengan menggunakan instrumen sedangkan untuk unsur dinas/pejabat eselon dengan wawancara.

Distribusi frekuensi variabel sistem pengawasan (X) dapat dilihat dari jawaban responden untuk masing-masing pernyataan di bawah ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi untuk Kehadiran Pengawas di sekolah Kehadiran Pengawas di sekolah ini sangat membantu guru dan staf

Item Pengawasan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	2.9	2.9	2.9
Tidak Setuju	6	2.9	2.9	5.7
No Opinion	30	14.4	14.4	20.1
Setuju	70	33.5	33.5	53.6
Sangat Setuju	97	46.4	46.4	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas bahwa kehadiran Pengawas di sekolah 46.4% sangat disetujui karena sangat membantu guru dan staf untuk dapat memperlihatkan atau mengarahkan kembali perilaku dan keberhasilan yang aktual. Dengan demikian, kehadiran pengawas diharapkan dapat

memberikan arahan dan pembinaan saat datang ke sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 39.9 % sangat setuju jika kehadiran pengawas sangat membantu guru dan staf di sekolah. Hal ini disebabkan karena kehadiran pengawas juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa secara tidak langsung, yaitu guru dan staf akan lebih baik meningkatkan potensi yang dimilikinya sehingga akan berimplikasi pada kualitas pelayanan yang diterima oleh siswa.

Kehadiran pengawas membuktikan fungsi controlling dari pengawasan yang efektif. Para guru dan kepala sekolah akan memanfaatkan kehadiran pengawas untuk dapat berkonsultasi dan bincang-bincang mengenai situasi dan kondisi sekolah, ini sangat efektif untuk mengadakan pendekatan kepada kepala sekolah, guru dan staf dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berujung pada peningkatan mutu layanan.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi untuk Pengawasan ditujukan untuk memperbaiki pengajaran guru

Item Pengawasan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	11	5.3	5.3	5.3
Tidak Setuju	9	4.3	4.3	9.6
No Opinion	56	26.8	26.8	36.4
Setuju	61	29.2	29.2	65.6
Sangat Setuju	72	34.4	34.4	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 29.2 % responden setuju dan 34.4 % sangat setuju jika pengawasan ditujukan untuk memperbaiki pengajaran guru demi tercapainya prestasi belajar siswa secara optimal. Oleh karena itu setiap pengawas yang akan melakukan pembinaan ke sekolah

diharapkan dapat mempersiapkan materi pembinaan secara terencana dan terarah. Oleh karena bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal, maka pernyataan ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 29 % sangat setuju jika pengawasan ditujukan untuk memperbaiki pengajaran guru demi tercapainya prestasi belajar siswa secara optimal.

Sebagaimana diungkapkan oleh Gunawan (2002) dalam Maryono (2011:20) ada beberapa tujuan khusus pengawasan pendidikan diantaranya “ membina guru-guru unruk lebih memahami tujuan-tujuan umum pendidikan. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menghilangkan anggapan tentang adanya bidang studi penting dan tidak penting, artinya guru dapat mengajar secara optimal guna mencapai prestasi bagi siswa-siswanya,”. Pendapat ini tentunya membuktikan bahwa pengawasan yang dilakukan dengan terencana dan terukur akan sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran di sekolah.

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi untuk Semua guru berhak dan memerlukan bantuan pengawasan/supervisi

Item Pengawasan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	11	5.3	5.3	5.3
No Opinion	33	15.8	15.8	21.1
Setuju	86	41.1	41.1	62.2
Sangat Setuju	79	37.8	37.8	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 41.1 % responden setuju dan 37.8 % sangat setuju jika semua guru diberikan hak yang sama dalam mendapatkan bantuan pengawasan/supervisi dalam rangka perbaikan peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Sehingga perlu ada jadwal dan

alokasi waktu yang dibuat untuk melakukan pembinaan tersebut. Dengan demikian pernyataan di atas diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 42.1 % sangat setuju jika semua guru diberikan hak yang sama dalam mendapatkan bantuan pengawasan/supervisi dalam rangka perbaikan peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Sebab, mutu pembelajaran di kelas akan membuat suasana pembelajaran di kelas lebih nyaman dan baik bagi siswa dalam meningkatkan kreatifitas dan kemampuannya.

Bantuan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas seharusnya diberikan kepada semua guru tanpa terkecuali, terutama pada mereka yang mengalami masalah-masalah dengan metode atau model pembelajaran. Sehingga kehadiran pengawas dapat dirasakan oleh kepala sekolah, guru dan staf seperti yang diungkapkan oleh Safarudin (2002:20) bahwa dalam meningkatkan mutu para guru perlu mendapat perhatian / proses pembinaan kearah sistem manajemen mutu agar tanggung jawab dapat dilaksanakan dalam mengejar mutu layanan.

Tabel 4.12

**Distribusi Frekuensi untuk Tujuan akhir
pengawasan/supervisi adalah pertumbuhan dan
perkembangan murid
Item Pengawasan 4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	17	8.1	8.1	9.1
No Opinion	39	18.7	18.7	27.8
Setuju	86	41.1	41.1	68.9
Sangat Setuju	65	31.1	31.1	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 41.1 % responden setuju dan 31.1 % sangat setuju jika tujuan akhir pengawasan/supervisi

adalah pertumbuhan dan perkembangan murid sebagai pembinaan sumber daya manusia dan pada akhirnya perbaikan mutu bangsa. Oleh karena itu evaluasi secara berkala harus dilakukan oleh pengawas. Dengan demikian, karena bertujuan untuk pertumbuhan dan perkembangannya maka pernyataan di atas diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 42.4 % sangat setuju. Sehingga penguatan pernyataan dari siswa tersebut menjadi sebuah dukungan bagi guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang dilakukannya.

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi untuk Kehadiran pengawas dapat dirasakan manfaatnya bagi guru dan siswa

Item Pengawasan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	16	7.7	7.7	9.1
	No Opinion	39	18.7	18.7	27.8
	Setuju	65	31.1	31.1	58.9
	Sangat Setuju	86	41.1	41.1	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Sebanyak 31.1 % responden yang menyatakan setuju dan 41.1 % sangat setuju jika kehadiran pengawas dapat dirasakan manfaatnya bagi guru dan siswa, terutama untuk mendiskusikan masalah bagaimana penyusunan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, nilai manfaat yang telah diperoleh oleh guru dan siswa dapat ditularkan pada guru dan siswa lain yang belum sempat mendapatkan pembinaan tersebut. Sehingga pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 38.9 % yang sangat setuju jika kehadiran pengawas

dapat dirasakan manfaatnya bagi guru dan siswa, terutama untuk mendiskusikan masalah bagaimana penyusunan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi untuk Pengawas bersama kepala sekolah, guru dan staf bersama-sama bekerja dan berusaha untuk membangun sekolah

Item Pengawasan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
Tidak Setuju	12	5.7	5.7	7.7
No Opinion	63	30.1	30.1	37.8
Setuju	62	29.7	29.7	67.5
Sangat Setuju	68	32.5	32.5	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 29.7 % responden setuju dan 32.5 % sangat setuju jika pengawas bersama kepala sekolah, guru dan staf bersama-sama bekerja dan berusaha untuk membangun sekolah. Sehingga komunikasi harus dilakukan secara terpadu guna tercapainya tujuan bersama dalam peningkatan kualitas dan mutu sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik tersebut, maka akan berimplikasi terhadap pelayanan yang baik juga terhadap siswa. Sehingga dengan alasan inilah para siswa menyatakan sangat setuju sebanyak 34.3 % jika pengawas bersama kepala sekolah, guru dan staf bersama-sama bekerja dan berusaha untuk membangun sekolah.

Komunikasi yang baik antara pengawas dengan warga sekolah dalam menjalankan tugas akan dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan. Hal ini diperkuat oleh pendapat

Umiarso (2010:155) bahwa perbaikan berkelanjutan merupakan hal penting untuk perbaikan mutu, dan itu akan dapat dicapai bila setiap orang di sekolah atau wilayah bekerja bersama-sama, menerapkan roda-roda mutu pada setiap aspek kerja, memahami manfaat jangka panjang, pendekatan mutu, mendorong semua perbaikan besar atau kecil serta berusaha untuk memfokuskan segala upaya-upaya penyelesaian masalah.

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi untuk Pengawasan dilaksanakan untuk membantu para guru berkaitan dengan model-model pembelajaran

Item Pengawasan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	4.3	4.3	4.3
	Tidak Setuju	6	2.9	2.9	7.2
	No Opinion	61	29.2	29.2	36.4
	Setuju	79	37.8	37.8	74.2
	Sangat Setuju	54	25.8	25.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.8 % responden setuju dan 25.8 % sangat setuju jika pengawasan dilaksanakan untuk membantu para guru berkaitan dengan model-model pembelajaran sehingga pembelajaran di kelas aktif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga ide-ide kreatif pengawas dalam membina guru guna mengimplementasikan model pembelajaran sangat diperlukan. Dengan demikian ide-ide kreatif tersebut akan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap peningkatan kualitas siswa itu sendiri. Sehingga dengan alasan tersebut, maka pernyataan di atas

didukung oleh siswa sebanyak 31.8 % yang sangat setuju jika pengawasan dilaksanakan untuk membantu para guru berkaitan dengan model-model pembelajaran sehingga pembelajaran di kelas aktif, kreatif dan menyenangkan .

Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan akan berdampak positif akan perubahan dalam dimensi pengetahuan yang dimiliki anak. Artinya bahwa pembelajaran yang menyenangkan dengan model / metode yang bervariasi akan membawa iklim belajar yang menantang bagi peserta didik dan sekaligus membuat peserta didik merasa dibawa ke alam yang sebenarnya. Hal ini diperkuat lagi oleh pendapat Umiarso & Imam Gozali (2010:181) bahwa strategi dalam pembelajaran merupakan kunci dalam pencapaian mutu.

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi untuk Pengawasan oleh kepala sekolah/pengawas diperlukan

Item Pengawasan No 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	4.3	4.3	4.3
No Opinion	42	20.1	20.1	24.4
Setuju	100	47.8	47.8	72.2
Sangat Setuju	58	27.8	27.8	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 47.8 % responden setuju jika Pengawasan oleh kepala sekolah/pengawas diperlukan karena para guru banyak yang belum tahu terhadap apa yang akan dilakukan. Oleh karena itu pengawasan tetap harus dilakukan agar peningkatan kualitas guru tetap berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 29.3 % sangat setuju jika Pengawasan oleh kepala sekolah/pengawas diperlukan karena para guru banyak yang

belum tahu terhadap apa yang akan dilakukan. Penguatan siswa tersebut lebih disebabkan karena jika guru banyak tahu dan memahami secara komprehensif terhadap apa yang seharusnya dilakukan, maka siswa akan lebih baik dalam melakukan proses pembelajaran bersama guru tersebut.

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi untuk Kepala Sekolah, guru dan Staf Sekolah melakukan suatu kegiatan yang membahas/ mendiskusikan masalah yang muncul

Item Pengawasan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	1	.5	.5	1.4
No Opinion	31	14.8	14.8	16.3
Setuju	100	47.8	47.8	64.1
Sangat Setuju	75	35.9	35.9	100.0
Total	2	1.0	1.0	1.0

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 47.8 % responden setuju dan 35.9 % sangat setuju jika Kepala Sekolah, guru dan Staf Sekolah melakukan suatu kegiatan yang membahas/ mendiskusikan masalah yang muncul. Sehingga rapat evaluasi kegiatan sekolah harus disusun dan dilaksanakan oleh sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 48.6 % sangat setuju jika Kepala Sekolah, guru dan Staf Sekolah melakukan suatu kegiatan yang membahas/mendiskusikan masalah yang muncul. Penguatan pernyataan tersebut oleh siswa disebabkan oleh karena keinginan siswa agar sekolah tetap kondusif dan lebih progresif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan yang diberikan terhadap stakeholdernya.

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi untuk Penurunan kualitas pendidikan dapat dikaitkan dengan kurang seringnya kehadiran pengawas

Item Pengawasan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	2.9	2.9	2.9
Tidak Setuju	11	5.3	5.3	8.1
No Opinion	45	21.5	21.5	29.7
Setuju	92	44.0	44.0	73.7
Sangat Setuju	55	26.3	26.3	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 44 % responden setuju dan 26.3 % sangat setuju jika penurunan kualitas pendidikan dapat dikaitkan dengan kurang seringnya kehadiran pengawas. Oleh karena itu, agar penurunan tersebut tidak terjadi maka kehadiran pengawas sangat penting untuk membina sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 31.8 % sangat setuju jika penurunan kualitas pendidikan dapat dikaitkan dengan kurang seringnya kehadiran pengawas. Penguatan tersebut disebabkan karena terkadang guru seakan kurang kreatif dalam melakukan tugas pengajarannya di sekolah. Salah satu yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pembinaan yang baik oleh pengawas sebagai ujung tombak dari dinas pendidikan itu sendiri.

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi untuk Para guru dan staf sekolah
dalam melaksanakan tugasnya diawasi langsung oleh
kepala sekolah/pengawas

Item Pengawasan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	3.8	3.8	3.8
	Tidak Setuju	13	6.2	6.2	10.0
	No Opinion	35	16.7	16.7	26.8
	Setuju	78	37.3	37.3	64.1
	Sangat Setuju	75	35.9	35.9	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.3 % responden setuju dan 35.9 % sangat setuju jika para guru dan staf sekolah dalam melaksanakan tugasnya diawasi langsung oleh kepala sekolah/pengawas. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 40.2 % sangat setuju jika para guru dan staf sekolah dalam melaksanakan tugasnya diawasi langsung oleh kepala sekolah/pengawas. Sebab dengan adanya pengawasan tersebut, maka para guru dan staf tersebut akan lebih baik dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya. Dengan demikian, pengawasan akan menambah arti dalam peningkatan mutu apabila pengawasan langsung yang bersentuhan dengan masalah-masalah yang dihadapi guru terutama masalah KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dalam hal ini kunjungan kelas. Kunjungan kelas yang dilakukan oleh pengawas untuk melihat sejauh mana komitmen guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi untuk Dalam melaksanakan
tugasnya guru dan staf lainnya sering melakukan
kesalahan baik secara administratif, maupun teknis

Item Pengawasan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	7	3.3	3.3	4.3
No Opinion	41	19.6	19.6	23.9
Setuju	92	44.0	44.0	67.9
Sangat Setuju	67	32.1	32.1	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 44 % responden setuju dan 32.1 % sangat setuju jika dalam melaksanakan tugasnya guru dan staf lainnya sering melakukan kesalahan baik secara administratif, maupun teknis yang disebabkan karena kelalaian atau ketidaktahuan. Sehingga guna meminimalisir permasalahan tersebut pengawasan dan pembinaan harus sering dilakukan agar ketelitian dan pemahaman guru dan staf dapat meningkat. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 32.4 % sangat setuju jika dalam melaksanakan tugasnya guru dan staf lainnya sering melakukan kesalahan baik secara administratif, maupun teknis yang disebabkan karena kelalaian atau ketidaktahuan. Penguatan oleh siswa tersebut cukup beralasan, karena kelalaian seringkali disebabkan karena kurangnya pengawasan oleh atasan. Sementara ketidaktahuan sering ditimbulkan karena kurangnya pembinaan. Dengan demikian jika kelalaian dan ketidaktahuan itu sering terjadi maka siswa yang akan menjadi korban pertama karena kelalaian dan ketidaktahuan tersebut. Sebab siswa merupakan objek dalam sebuah pembelajaran di sekolah

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah/pengawas
dapat memberikan contoh/keteladanan yang baik kepada
warga sekolah

Item Pengawasan 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	2.4	2.4	2.4
Tidak Setuju	7	3.3	3.3	5.7
No Opinion	32	15.3	15.3	21.1
Setuju	78	37.3	37.3	58.4
Sangat Setuju	87	41.6	41.6	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.3 % responden setuju dan 41.6 % sangat setuju jika Kepala sekolah/pengawas dapat memberikan contoh/keteladanan yang baik kepada warga sekolah. Hal ini bermakna bahwa kepala sekolah/pengawas adalah figur yang dapat dijadikan cermin bagi para guru dan pegawai. Dengan demikian pernyataan di atas diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 41.1 % sangat setuju jika Kepala sekolah/pengawas dapat memberikan contoh/keteladanan yang baik kepada warga sekolah. Karena dengan adanya keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap siswa, maka siswa tersebut akan lebih mudah untuk meniru gaya yang biasa dibawakan oleh seorang kepala sekolah. Oleh karena itu keteladanan yang baik mutlak harus diberikan terhadap siswa.

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi untuk Guru melaksanakan
pekerjaan sesuai dengan standar pelayanan minimum
(SPM) yang telah ditetapkan sekolah

Item Pengawasan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
Tidak Setuju	5	2.4	2.4	4.3
No Opinion	28	13.4	13.4	17.7
Setuju	72	34.4	34.4	52.2
Sangat Setuju	100	47.8	47.8	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 34.4 % responden setuju dan 47.8 % sangat setuju jika Guru melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar pelayanan minimum (SPM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu dengan membawa rencana pembelajaran (*lesson plan*) ke kelas. Sehingga penetapan SPM tersebut harus selalu ditingkatkan guna pencapaian kualitas sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 34.6 % sangat setuju jika Guru melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar pelayanan minimum (SPM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu dengan membawa rencana pembelajaran (*lesson plan*) ke kelas. Penguatan pernyataan oleh siswa tersebut karena dengan adanya rencana pembelajaran (*lesson plan*) yang dibuat oleh guru, maka kegiatan pembelajaran akan lebih terencana dan terarah dalam usaha pencapaian standar kompetensi yang telah ditetapkan. Sehingga rencana pembelajaran ini akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa itu sendiri.

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah/pengawas
selalu membina, membimbing dan menasehati
bawahan/guru dan staf dengan arif dan bijaksana

Item Pengawasan 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	3.3	3.3	3.3
Tidak Setuju	17	8.1	8.1	11.5
No Opinion	32	15.3	15.3	26.8
Setuju	78	37.3	37.3	64.1
Sangat Setuju	75	35.9	35.9	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.3 % responden setuju dan 35.9 % sangat setuju jika Kepala sekolah/pengawas selalu membina, membimbing dan menasehati bawahan/guru dan staf dengan arif dan bijaksana. Dengan demikian akan ada sebuah kedekatan emosional yang baik antara atasan dengan bawahan. Sehingga dengan sendirinya akan tercipta lingkungan dan nilai-nilai kekeluargaan yang harmonis di antara pegawai. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 29.6 % sangat setuju jika Kepala sekolah/pengawas selalu membina, membimbing dan menasehati bawahan/guru dan staf dengan arif dan bijaksana. Sebab dengan adanya bimbingan dan arahan yang arif dan bijak tersebut, maka guru akan lebih nyaman dan arif juga dalam menyikapi kekurangan yang dimilikinya. Sehingga mereka (guru dan staf) akan selalu meningkatkan kompetensi dan pelayanan yang baik terhadap siswa.

Tabel 4.24
Distribusi Frekuensi untuk Kepala Sekolah
dapat menjelaskan dan mengkomunikasikan mengenai
visi/misi/tujuan/kebijakan sekolah secara baik

Item Pengawasan No 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	11	5.3	5.3	5.3
Tidak Setuju	8	3.8	3.8	9.1
No Opinion	31	14.8	14.8	23.9
Setuju	79	37.8	37.8	61.7
Sangat Setuju	80	38.3	38.3	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.8 % responden setuju dan 38.3 % sangat setuju jika Kepala Sekolah dapat menjelaskan dan mengkomunikasikan mengenai visi/misi/tujuan/kebijakan sekolah secara baik. Sehingga seorang kepala sekolah diharuskan meningkatkan kemampuan manajerialnya agar dapat memberikan kebijakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 33.3 % sangat setuju jika Kepala Sekolah dapat menjelaskan dan mengkomunikasikan mengenai visi/misi/tujuan/kebijakan sekolah secara baik. Penguatan siswa tersebut disebabkan karena dengan adanya penjelasan tentang visi/misi/tujuan/kebijakan sekolah secara baik tersebut akan membuat siswa dapat lebih memahami tentang arah dan tujuan sekolah yang ditempatinya. Artinya para siswa akan berharap agar mereka dapat menjadi apa yang diinginkan oleh sekolah.

Tabel 4.25
Distribusi Frekuensi untuk Pengawas dan kepala
sekolah memiliki kemampuan menangkap peluang-
peluang dan tantangan bagi pengembangan kegiatan
sekolah

Item Pengawasan 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
Tidak Setuju	9	4.3	4.3	5.7
No Opinion	50	23.9	23.9	29.7
Setuju	77	36.8	36.8	66.5
Sangat Setuju	70	33.5	33.5	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 36.8 % responden setuju dan 33.5 % sangat setuju jika Pengawas dan kepala sekolah memiliki kemampuan menangkap peluang-peluang dan tantangan bagi pengembangan kegiatan sekolah. Dengan demikian, kebijakan-kebijakan penting dapat terealisasi dalam usaha peningkatan kualitas dan mutu sekolah. Meskipun ternyata masih ada 23.9 % responden yang tidak sependapat tentang hal ini. Namun sebanyak 33.6 % siswa sangat setuju jika Pengawas dan kepala sekolah memiliki kemampuan menangkap peluang-peluang dan tantangan bagi pengembangan kegiatan sekolah. Artinya siswa mendukung bagi para pengawas dan kepala sekolah untuk selalu meningkatkan kemampuan dirinya dalam melihat peluang dan tantangan bagi perkembangan sekolah. Sebab dengan kemampuan yang dimilikinya tersebut dapat lebih mudah bagi sekolah dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh siswa adalah adanya pelayanan yang lebih baik yang diterimanya.

Tabel 4.26
Distribusi Frekuensi untuk Sebagian besar guru dan staf sekolah berminat menambah pengetahuan

Item Pengawasan No 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	5	2.4	2.4	3.8
	No Opinion	44	21.1	21.1	24.9
	Setuju	90	43.1	43.1	67.9
	Sangat Setuju	67	32.1	32.1	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 43.1 % responden setuju dan 32.1 % sangat setuju jika sebagian besar guru dan staf sekolah berminat menambah pengetahuan guna menambah wawasan demi peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu pemberian izin dari seorang kepala sekolah terhadap guru dan staf dalam meningkatkan kualitas pribadinya harus diberikan selama tidak mengganggu kewajiban utamanya dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 32.4 % sangat setuju jika sebagian besar guru dan staf sekolah berminat menambah pengetahuan guna menambah wawasan demi peningkatan mutu pembelajaran. Penguatan oleh siswa tersebut cukup beralasan karena jika wawasan dan pengetahuan guru dan staf tersebut dapat lebih baik, maka dampaknya akan dapat dirasakan oleh siswa itu sendiri. Artinya pembelajaran yang berkualitas serta pelayanan yang baik akan diperoleh siswa.

Tabel 4.27
Distribusi Frekuensi untuk Guru dan staf di sekolah ini
memiliki etos kerja yang tidak bisa diharapkan
oleh para siswa dan orang tua siswa

Item Pengawasan 19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	8	3.8	3.8	3.8
No Opinion	41	19.6	19.6	23.4
Setuju	84	40.2	40.2	63.6
Sangat Setuju	76	36.4	36.4	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 40.2 % responden setuju dan 36.4 % sangat setuju jika Guru dan staf di sekolah ini memiliki etos kerja yang bisa diharapkan oleh para siswa dan orang tua siswa. Sebab dengan etos kerja yang tinggi akan mempermudah peningkatan kualitas sekolah ke arah yang lebih baik. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 35.2 % sangat setuju jika Guru dan staf di sekolah ini memiliki etos kerja yang bisa diharapkan oleh para siswa dan orang tua siswa. Salah satu alasan siswa dalam menguatkan pernyataan di atas disebabkan karena jika etos kerja yang dimiliki oleh guru dan siswa itu tinggi, maka pelayanan yang didapat oleh siswa juga akan lebih baik didapat oleh siswa. Sehingga siswa akan lebih nyaman dalam melakukan meningkatkan segala kemampuan yang dimilikinya.

Tabel 4.28
Distribusi Frekuensi untuk Guru dan siswa
memiliki komitmen untuk mendukung semua program
dan kebijakan sekolah

Item Pengawasan 20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
Tidak Setuju	5	2.4	2.4	3.8
No Opinion	36	17.2	17.2	21.1
Setuju	78	37.3	37.3	58.4
Sangat Setuju	87	41.6	41.6	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.3 % responden setuju dan 41.6 % sangat setuju jika Guru dan siswa memiliki komitmen untuk mendukung semua program dan kebijakan sekolah. Sehingga dengan adanya komitmen ini akan terbentuk sebuah sistem yang akan menjadi alat peningkatan mutu sekolah. Oleh karena itu, sebanyak 37.4 % siswa sangat setuju jika Guru dan siswa memiliki komitmen untuk mendukung semua program dan kebijakan sekolah. Artinya pernyataan siswa tersebut menguatkan apa yang telah dinyatakan oleh guru sebelumnya. Sebab dengan adanya komitmen yang baik tersebut, siswa pun akan lebih terpacu dalam mendukung program kegiatan sekolah dengan segala bentuk kreatifitas yang dimilikinya.

Adapun deskripsi data tentang sistem pengawasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.29
Deskripsi Data
Variabel Sistem Pengawasan

Statistics

Sistem Pengawasan

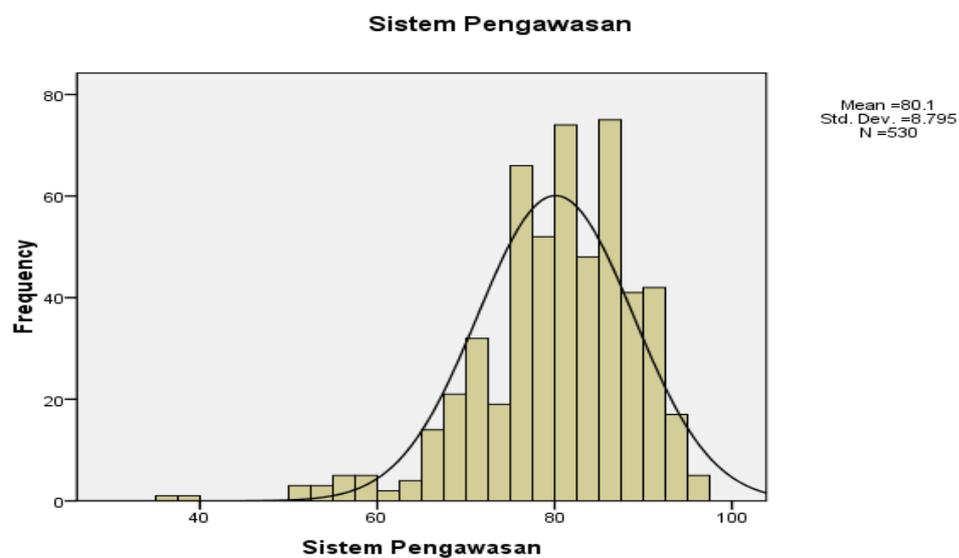
N	Valid	530
	Missing	0
	Mean	530
	Median	0
	Mode	80.10
	Std. Deviation	81.00
	Variance	79
	Range	8.795
	Minimum	77.356
	Maximum	60
	Sum	37

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Sedangkan histogram variabel Sistem Pengawasan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Histogram variabel Sistem Pengawasan



Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

4.3.2 Variabel Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Berdasarkan instrumen penelitian tentang Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan yang telah disebarkan pada responden, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.0 for windows*, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.30

Distribusi Frekuensi untuk Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan di sekolah ini sudah memadai

Item Mutu No 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
Tidak Setuju	16	7.7	7.7	8.1
No Opinion	25	12.0	12.0	20.1
Setuju	77	36.8	36.8	56.9
Sangat Setuju	90	43.1	43.1	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 36.8 % responden setuju dan 43.1 % sangat setuju bahwa salah satu faktor peningkatan mutu adalah sarana dan prasarana yang memadai. Proses Belajar mengajar akan lebih kondusif dan inspiratif bagi para guru dan siswa apabila sarana sangat mendukung, artinya dalam upaya mengejar mutu pendidikan agar diupayakan pemenuhan sarana dan prasarana terlebih dahulu. Hal ini didukung pula oleh pendapat siswa sebanyak 33 % sangat setuju jika Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan di sekolah ini sudah memadai. Sebab dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana fasilitas sekolah peningkatan mutu akan berjalan lambat.

Tabel 4.31
Distribusi Frekuensi untuk Sarana belajar seperti infocus, tv, dan sarana lainnya di sekolah ini sudah lengkap dan sesuai dengan standar sarana dan prasarana

Item Mutu No 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	3.3	3.3	3.3
Tidak Setuju	6	2.9	2.9	6.2
No Opinion	28	13.4	13.4	19.6
Setuju	75	35.9	35.9	55.5
Sangat Setuju	93	44.5	44.5	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 35.9 % responden setuju dan 44.5 % sangat setuju jika sekolah memenuhi sarana seperti tv, infokus dan sarana lain terkait media pendukung dan didukung kegiatan belajar tersedia. Belajar yang paling efektif adalah dengan menghadirkan segala sesuatu ke dalam kelas dalam bentuk model, dengan demikian siswa merasa melihat langsung dan merasa berada seperti pada alam yang sebenarnya. Semua ini akan terasa dekat oleh siswa jika alat seperti infocus, televisi dan alat elektronik lain yang dapat menghadirkan dunia lain ke dalam kelas. Hal ini diperkuat oleh pendapat siswa sebanyak 43.6 % sangat setuju jika Sarana belajar seperti infokus, tv, dan sarana lainnya di sekolah ini sudah lengkap dan sesuai dengan standar sarana dan prasarana.

Tabel 4.32
Distribusi Frekuensi untuk Sekolah ini sudah menggunakan media komunikasi seperti, telepon dan internet

Item Mutu No 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	11	5.3	5.3	6.2
No Opinion	75	35.9	35.9	42.1
Setuju	64	30.6	30.6	72.7
Sangat Setuju	57	27.3	27.3	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 30.6 % responden setuju dan 27.3 % sangat setuju dan didukung oleh pendapat siswa sebanyak 38 % sangat setuju jika Sekolah ini sudah menggunakan media komunikasi seperti, telepon dan internet. Meskipun masih ada 35.9 % responden yang masih tidak berpendapat yang disebabkan karena belum maksimalnya penggunaan media komunikasi terutama internet. Penggunaan internet dan media lain pada saat ini adalah menjadi hal mutlak untuk para peserta didik maupun pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini memungkinkan untuk mengakses beberapa sumber informasi yang memungkinkan untuk dihadirkan seakurat dan secepat mungkin ke dalam lingkungan sekolah atau kelas.

Tabel 4.33

Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah, guru dan staf dapat memberikan contoh/ keteladanan yang baik kepada siswa

Item Mutu No 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	7.2	7.2	7.2
No Opinion	22	10.5	10.5	17.7
Setuju	82	39.2	39.2	56.9
Sangat Setuju	90	43.1	43.1	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 39.2 % responden setuju dan 43.1 % sangat setuju dan didukung oleh pendapat siswa sebanyak 36.1 % sangat setuju jika Kepala sekolah, guru dan staf dapat memberikan contoh/ keteladanan yang baik kepada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mutu sekolah yang baik dapat terlihat dari bagaimana perilaku yang ditampilkan oleh kepala sekolah, guru dan staf. Sehingga dengan adanya contoh yang baik, maka mutu pelayananpun akan berjalan dengan baik pula. Kepala sekolah harus menjadi agen perubahan dengan segala visi dan misinya bagi pengembangan dan peningkatan mutu sekolah dengan demikian jika pemimpinnya mampu membawa perubahan maka para siswa dan gurupun berusaha untuk mengikuti pemimpinnya secara sukarela.

Tabel 4.34
Distribusi Frekuensi untuk Semua staf dan guru
memberikan pelayanan yang baik

Item Mutu No 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	11	5.3	5.3	5.3
No Opinion	39	18.7	18.7	23.9
Setuju	90	43.1	43.1	67.0
Sangat Setuju	69	33.0	33.0	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 43.1 % responden setuju dan 33 % sangat setuju jika pelayanan yang baik dalam arti pembelajaran yang disajikan oleh para guru berpedoman pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu konsep pelayanan yang ramah dan mengesankan menjadi andalan sekolah dalam memuaskan pelanggan. Hal ini didukung oleh pendapat siswa sebanyak 39.9 % sangat

setuju jika Semua staf dan guru memberikan pelayanan yang baik. Ini berarti bahwa pelayanan yang baik merupakan salah satu indikator dari tumbuhnya mutu sekolah.

Tabel 4.35
Distribusi Frekuensi untuk Semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan era globalisasi saat ini

Item Mutu No 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	10	4.8	4.8	5.7
No Opinion	34	16.3	16.3	22.0
Setuju	65	31.1	31.1	53.1
Sangat Setuju	98	46.9	46.9	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 31.1 % responden setuju dan 46.9 % sangat setuju jika pelajaran yang disajikan sesuai dengan tuntutan masyarakat saat ini. Keberpilihan pendidikan pada tuntutan masyarakat menjadi prasyarat mutlak terciptanya pendidikan yang berbasis kebutuhan lingkungan, artinya kepuasan pelanggan merasa dipenuhi karena setiap peserta didik yang diluluskan oleh lembaga pendidikan akan mendapat jaminan masa depan yang lebih cerah. Hal ini didukung oleh pendapat siswa sebanyak 32.7 % sangat setuju jika Semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan era globalisasi saat ini. Sehingga pembelajaran yang disampaikan akan bersifat *up to date* yang akan menangkalkan pengaruh negatif dari globalisasi dan meningkatkan nilai-

nilai globalisasi yang mengarah pada peningkatan mutu sekolah.

Tabel 4.36
Distribusi Frekuensi untuk Guru mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran dan tepat waktu

Item Mutu No 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	4.3	4.3	4.3
	Tidak Setuju	15	7.2	7.2	11.5
	No Opinion	65	31.1	31.1	42.6
	Setuju	72	34.4	34.4	77.0
	Sangat Setuju	48	23.0	23.0	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 34.4 % responden setuju dan 23 % sangat setuju jika guru mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang terdaftar. Siswa menginginkan ketepatan guru dalam mengajar baik waktu maupun mata pelajarannya artinya kualitas pembelajaran akan dapat diraih jika guru disiplin memperhatikan ketepatan waktu, hal ini didukung pula oleh pendapat siswa sebanyak 34.9 % sangat setuju jika Guru mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran dan tepat waktu. Sehingga hal ini akan mengajarkan siswa dalam melakukan tindakan disiplin yang merupakan salah satu modal dasar dalam meningkatkan mutu sekolah.

Tabel 4.37
Distribusi Frekuensi untuk Penilaian yang diberikan sudah sesuai dengan kaidah dan karakteristik siswa

Item Mutu No 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4

Tidak Setuju	4	1.9	1.9	3.3
No Opinion	40	19.1	19.1	22.5
Setuju	91	43.5	43.5	66.0
Sangat Setuju	71	34.0	34.0	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 43.5 % responden setuju dan 34 % sangat setuju jika penilaian yang diberikan kepada siswa berdasarkan pada kaidah-kaidah penilaian yang berlaku. Penilaian harus berlandaskan azas 1). Obeyektivitas, artinya penilaian harus menggambarkan keadaan yang sebenarnya. 2). Universalitas, artinya penilaian harus menyeluruh dan mengarah pada perubahan baik kognitif, afektif dan psikomotor. 3). Kontinuitas atau berkesinambungan, artinya bahwa penilaian harus terencana dan terus menerus. Hal ini didukung oleh pendapat siswa sebanyak 30.5 % sangat setuju jika Penilaian yang diberikan sudah sesuai dengan kaidah dan karakteristik siswa. Oleh karena itu pembinaan dan pelatihan terhadap guru dan staf dalam membuat perangkat penilaian harus terus ditingkatkan.

Tabel 4.38

**Distribusi Frekuensi untuk Guru Bimbingan
Penyuluhan (BK) sangat membantu siswa dalam
mengatasi masalah yang dihadapi siswa**

Item Mutu No 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
No Opinion	56	26.8	26.8	28.2
Setuju	100	47.8	47.8	76.1
Sangat Setuju	50	23.9	23.9	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 47.8 % responden setuju bahwa guru Bimbingan Konseling (Konselor) sangat membantunya dalam belajar dan menghadapi masalah baik masalah belajar maupun pribadi. Hal ini didukung oleh pendapat siswa sebanyak 32.4 % sangat setuju jika guru Bimbingan Penyuluhan (BK) sangat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Sehingga keterbukaan guru BK dalam membina dan memotivasi harus diberikan kepada siswa yang tidak bermasalah saja.

Tabel 4.39
Distribusi Frekuensi untuk Guru BK adalah seorang yang memiliki pribadi menarik, menyenangkan dan suka menolong

Item Mutu No 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	4	1.9	1.9	2.9
	No Opinion	16	7.7	7.7	10.5
	Setuju	85	40.7	40.7	51.2
	Sangat Setuju	102	48.8	48.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 40.7 % responden setuju dan 48.8 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 30.5 % sangat setuju jika Guru BK adalah seorang yang memiliki pribadi menarik, menyenangkan dan suka menolong. Sebab tanpa modal kepribadian seperti tersebut di atas, maka sangat sulit bagi guru dalam melakukan konseling terhadap peserta siswa tersebut. Hal ini berimplikasi pada kurangnya trust dari peserta didik dalam proses konseling.

Tabel 4.40
Distribusi Frekuensi untuk Semua guru di sekolah ini
sudah menggunakan model-model pembelajaran
yang interaktif, inovatif dan menyenangkan

Item Mutu No 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
Tidak Setuju	14	6.7	6.7	7.2
No Opinion	36	17.2	17.2	24.4
Setuju	89	42.6	42.6	67.0
Sangat Setuju	69	33.0	33.0	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 42.6 % responden setuju dan 33 % lainnya sangat setuju jika pembelajaran yang disajikan oleh guru interaktif, inovatif dan menyenangkan serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 53.3 % setuju jika semua guru di sekolah ini sudah menggunakan model-model pembelajaran yang interaktif, inovatif dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan adanya salah satu tercapainya indikator meningkatnya mutu sekolah. Pembelajaran yang inspiratif merupakan prasyarat dalam peningkatan mutu pendidikan.

Tabel 4.41
Distribusi Frekuensi untuk Pengawas, Kepala
sekolah, guru dan staf memiliki kedisiplinan yang baik
dan komitmen yang tinggi terhadap mutu layanan di
sekolah

Item Mutu No 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	13	6.2	6.2	6.2
Tidak Setuju	7	3.3	3.3	9.6
No Opinion	23	11.0	11.0	20.6
Setuju	81	38.8	38.8	59.3

Sangat Setuju	85	40.7	40.7	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 38.8 % responden setuju dan 40.7 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 47.4 % setuju jika Pengawas, Kepala sekolah, guru dan staf memiliki kedisiplinan yang baik dan komitmen yang tinggi terhadap mutu layanan di sekolah. Hal ini akan berdampak pada pencitraan yang baik dari siswa dan orang tua. Komitmen sangat penting bagi guru dalam proses pembelajaran, karena dengan Komitmen guru akan ada keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap reponsif dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Glickman seseorang dianggap berkomitmen apabila ia bersedia mengobarkan tenaga dan waktunya secara relatif lebih banyak dari apa yang telah ditetapkan baginya, terutama dalam usaha – usaha peningkatan pekerjaannya.

Tabel 4.42

Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah, guru dan staf senantiasa menjadi simbol di sekolah yang dapat memainkan peranan dalam tuntutan pencapaian mutu

Item Mutu No 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	3	1.4	1.4	2.4
No Opinion	29	13.9	13.9	16.3
Setuju	104	49.8	49.8	66.0
Sangat Setuju	71	34.0	34.0	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 49.8 % responden setuju dan 34 % sangat setuju bahwa Kepala sekolah dan guru merupakan simbol perubahan dalam upaya peningkatan mutu. Kedisiplinan dan integritas Kepala Sekolah dan guru di sekolah sangat dibutuhkan oleh siswa. Sebagai mana pada bagian terdahulu jika Kepala sekolah dan guru mampu berkomitmen untuk melayani maka pencapaian mutu akan mudah. Hal ini didukung oleh pendapat siswa sebanyak 42.1 % setuju jika Kepala sekolah, guru dan staf senantiasa menjadi simbol di sekolah yang dapat memainkan peranan dalam tuntutan pencapaian mutu. Sebab tanpa adanya peran mereka, maka mutu sekolah akan sangat sulit dicapai.

Tabel 4.43

Distribusi Frekuensi untuk Guru dan staf sekolah melaksanakan tugas-tugas rutin dengan baik dan penuh tanggung jawab

Item Mutu No 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	3.3	3.3	3.3
No Opinion	23	11.0	11.0	14.4
Setuju	82	39.2	39.2	53.6
Sangat Setuju	97	46.4	46.4	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 39.2 % responden setuju dan 46.4 % sangat setuju jika guru dan staf mampu melaksanakan tugas pelayanan dengan baik, sehingga proses pelayanan dapat terpenuhi. Hal ini didukung oleh pendapat siswa sebanyak 38.3 % sangat setuju jika Guru dan staf sekolah melaksanakan tugas-tugas rutin dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Tabel 4.44

Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah senantiasa memberikan semangat dan mendorong kepada setiap pegawai untuk mampu melakukan pekerjaan yang baik

Item Mutu No 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	7	3.3	3.3	4.3
No Opinion	32	15.3	15.3	19.6
Setuju	81	38.8	38.8	58.4
Sangat Setuju	87	41.6	41.6	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 38.8 % responden setuju dan 41.6 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 46.1 % setuju jika Kepala sekolah senantiasa memberikan semangat dan mendorong kepada setiap pegawai untuk mampu melakukan pekerjaan yang baik. Kepala sekolah harus menjadi motor pendorong/pemotivator dalam peningkatan mutu. Dengan demikian setiap pegawai akan bekerja semaksimal mungkin dengan penuh kesemangatan dalam meningkatkan mutu sekolah yang menjadi impian semua stakeholder

Tabel 4.45

Distribusi Frekuensi untuk Kepala Sekolah dan pengawas selalu membina, membimbing dan menasehati bawahan/pegawai dengan arif dan bijaksana

Item Mutu No 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	2.4	2.4	2.4

Tidak Setuju	18	8.6	8.6	11.0
No Opinion	27	12.9	12.9	23.9
Setuju	84	40.2	40.2	64.1
Sangat Setuju	75	35.9	35.9	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 40.2 % responden setuju dan 35.9 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 44.9 % setuju jika Kepala Sekolah dan pengawas selalu membina, membimbing dan menasehati bawahan/pegawai dengan arif dan bijaksana. Dengan adanya pembinaan dan bimbingan tersebut dapat memudahkan bawahan dalam bekerja sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan.

Tabel 4.46

Distribusi Frekuensi untuk Semua guru di sekolah ini memiliki pribadi yang santun

Item Mutu No 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	9	4.3	4.3	5.3
No Opinion	21	10.0	10.0	15.3
Setuju	79	37.8	37.8	53.1
Sangat Setuju	98	46.9	46.9	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.8 % responden setuju dan 46.9 % sangat setuju jika guru memiliki pribadi yang santun. Kepribadian guru menjadi cermin bagi perilaku siswa, karena karakter siswa akan terbentuk di dahului dengan melihat pribadi guru itu sendiri seperti diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantaraserta yaitu Ingarso Sungtulodo dari depan memberikan teladan. Hal ini didukung oleh

pendapat siswa sebanyak 44.9 % sangat setuju jika Semua guru di sekolah ini memiliki pribadi yang santun. Sebab hal ini merupakan salah satu indikator untuk meningkatkan mutu sekolah dengan mengutamakan pribadi yang berkarakter.

Tabel 4.47

Distribusi Frekuensi untuk Semua persoalan yang dihadapi oleh siswa/peserta didik direspon dengan cepat oleh sekolah dengan pendekatan yang baik dan bijaksana

Item Mutu No 18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
Tidak Setuju	13	6.2	6.2	8.1
No Opinion	62	29.7	29.7	37.8
Setuju	69	33.0	33.0	70.8
Sangat Setuju	61	29.2	29.2	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 33 % responden setuju dan 29.2 % sangat setuju jika sekolah dapat dengan cepat merespon persoalan-persoalan siswa khususnya masalah terkait pembelajaran. Hal ini akan menghindari permasalahan yang lebih dalam yang kemungkinan akan dihadapi oleh siswa. Ini didukung pula oleh pendapat siswa sebanyak 40.5 % sangat setuju jika Semua persoalan yang dihadapi oleh siswa/peserta didik direspon dengan cepat oleh sekolah dengan pendekatan yang baik dan bijaksana. Namun ternyata masih ada 29.7 % responden yang tidak memiliki pendapat tentang hal ini, mungkin mereka masih

melihat respon yang cepat ditanggapi tersebut masih ada yang belum tercapai secara maksimal.

Tabel 4.48

Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah memberi perhatian yang besar terhadap kapasitas guru, staf dan para siswa

Item Mutu No 19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
Tidak Setuju	10	4.8	4.8	6.2
No Opinion	32	15.3	15.3	21.5
Setuju	79	37.8	37.8	59.3
Sangat Setuju	85	40.7	40.7	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.8 % responden setuju dan 40.7 % sangat setuju jika perhatian kepala sekolah sangat besar terhadap kapasitas guru karena kemampuan/kompetensi guru ada dalam kapasitas yang dimaksud. Ini didukung pula oleh pendapat siswa sebanyak 43.3 % sangat setuju jika Kepala sekolah memberi perhatian yang besar terhadap kapasitas guru, staf dan para siswa.

Tabel 4.49

Distribusi Frekuensi untuk Jujur dan dapat dipercaya adalah ciri yang melekat pada pribadi guru dan staf di sekolah ini

Item Mutu No 20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	4.3	4.3	4.3
No Opinion	40	19.1	19.1	23.4

Setuju	97	46.4	46.4	69.9
Sangat Setuju	63	30.1	30.1	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 46.4 % responden setuju dan 30.1 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 38.3 % setuju jika Jujur dan dapat dipercaya adalah ciri yang melekat pada pribadi guru dan staf di sekolah ini. Proses pendidikan yang diawali oleh kejujuran merupakan sesuatu yang menjadi harapan bagi siswa dan tentunya guru sebagai pendidik. Tanpa adanya sifat ini maka pembentukan karakter yang berkualitas akan sangat sulit dibentuk.

Tabel 4.50

Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah, guru dan staf di sekolah ini memiliki integritas yang tinggi, tegas dan memberikan kenyamanan serta rasa aman

Item Mutu No 21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
Tidak Setuju	5	2.4	2.4	4.3
No Opinion	35	16.7	16.7	21.1
Setuju	86	41.1	41.1	62.2
Sangat Setuju	79	37.8	37.8	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 41.1 % responden setuju dan 37.8 % sangat setuju jika integritas kepala sekolah dan guru menjadi sesuatu yang sangat penting bagi keberlangsungan pendidikan dalam mengejar mutu. Integritas merupakan dimensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, guru dan staf dalam pencapaian mutu.

Karena integritas akan dapat menaikkan derajat kualitas proses pendidikan di sekolah itu. Didukung pula oleh pendapat siswa sebanyak 40.8 % setuju jika Kepala sekolah, guru dan staf di sekolah ini memiliki integritas yang tinggi, tegas dan memberikan kenyamanan serta rasa aman. Dengan adanya hal tersebut, maka mutu sekolah akan lebih mudah untuk dicapai.

Tabel 4.51
Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah senantiasa meluaskan jaringan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak luar untuk kemajuan sekolah

Item Mutu No 22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	14	6.7	6.7	8.6
	No Opinion	53	25.4	25.4	34.0
	Setuju	82	39.2	39.2	73.2
	Sangat Setuju	56	26.8	26.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 39.2 % responden setuju dan 26.8 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 44.2 % setuju jika Kepala sekolah senantiasa meluaskan jaringan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak luar untuk kemajuan sekolah. Untuk membuat sekolah meningkat baik dari sisi kegiatan dan prestasi salah satu yang menjadi sangat penting adalah kemampuan kepala sekolah dan guru dalam menjalin hubungan yang paling penting baik kepada komite maupun pihak-pihak lain yang dapat memajukan sekolah. Karena terjalinnya hubungan yang baik akan memudahkan sekolah dalam membuat program guna pencapaian misi dan misi . Hal ini

menunjukkan bahwa kepala sekolah yang ada memang memiliki jaringan kerjasama yang luas sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

Tabel 4.52

Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah dan guru senantiasa berusaha menciptakan perbaikan terus menerus

Item Mutu No 23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.4
No Opinion	36	17.2	17.2	18.7
Setuju	111	53.1	53.1	71.8
Sangat Setuju	59	28.2	28.2	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 53.1 % responden setuju dan 28.2 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 43.9 % sangat setuju jika Kepala sekolah dan guru senantiasa berusaha menciptakan perbaikan terus menerus dengan cara mengubah, menambah, dan mengembangkan proses KBM agar mutu dapat terkejar. Hal ini menggambarkan bahwa memang kepala sekolah dan guru memiliki niatan yang serius dalam melakukan hal-hal guna mengembangkan KBM yang bermutu

Tabel 4.53

Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah menguasai segala informasi mengenai sekolah

Item Mutu No 24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
Tidak Setuju	4	1.9	1.9	3.3
No Opinion	50	23.9	23.9	27.3

Setuju	104	49.8	49.8	77.0
Sangat Setuju	48	23.0	23.0	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 49.8 % responden setuju dan 23 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 43.9 % setuju jika Kepala sekolah menguasai segala informasi mengenai sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolah cukup baik, karena penguasaan informasi yang dimilikinya. Kemampuan kepala sekolah dan guru dalam menerima, mengelola dan memanfaatkan informasi menjadi hal penting bagi proses pendidikan itu sendiri, karena informasi saat ini sangat dibutuhkan dalam manajemen pendidikan.

Tabel 4.54
Distribusi Frekuensi untuk Hubungan komunikasi
antara kepala sekolah, guru dan staf dengan pengawas
berjalan dengan baik

Item Mutu No 25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
Tidak Setuju	1	.5	.5	1.9
No Opinion	32	15.3	15.3	17.2
Setuju	84	40.2	40.2	57.4
Sangat Setuju	89	42.6	42.6	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 40.2 % responden setuju dan 42.6 % sangat setuju jika komunikasi anatar pengawas, kepala sekolah, guru dan staf berjalan lancar dan baik. Hal ini mencerminkan dalam proses pembinaan dari pengawas

kepada kepala sekolah, guru dan staf terjadi proses sharing yang memunculkan keterikatan hubungan yang harmonis tanpa jarak dan yang paling penting tujuan dari pengawasan dapat tercapai. Hal ini didukung oleh pendapat siswa sebanyak 42.4 % sangat setuju jika Hubungan komunikasi antara kepala sekolah, guru dan staf dengan pengawas berjalan dengan baik. Hal ini menggambarkan bagaimana pola hubungan yang terjadi di sekolah

Tabel 4.55

Distribusi Frekuensi untuk Kepala sekolah, guru dan staf senantiasa memelihara hubungan yang harmonis dengan para siswa dan orang tua

Item Mutu No 26					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	11	5.3	5.3	6.2
	No Opinion	38	18.2	18.2	24.4
	Setuju	79	37.8	37.8	62.2
	Sangat Setuju	79	37.8	37.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.8 % responden setuju dan 37.8 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 47 % setuju jika Kepala sekolah, guru dan staf senantiasa memelihara hubungan yang harmonis dengan para siswa dan orang tua dalam menjalankan tugas kesehariannya di sekolah. Hal ini menggambarkan tentang bagaimana hubungan yang terjalin. Sehingga dengan adanya jalinan yang harmonis tersebut peningkatan mutu akan dicapai bukan karena usaha perseorangan, melainkan karena adanya kerjasama di antara semua unsur yang terliabat

Tabel 4.56
Distribusi Frekuensi untuk Pengawas, kepala sekolah,
guru dan staf memiliki perhatian pribadi terhadap
siswa

Item Mutu No 27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	8	3.8	3.8	3.8
Tidak Setuju	4	1.9	1.9	5.7
No Opinion	18	8.6	8.6	14.4
Setuju	105	50.2	50.2	64.6
Sangat Setuju	74	35.4	35.4	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 50.2 % responden setuju dan 35.4 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 42.7 % sangat setuju jika Pengawas, kepala sekolah, guru dan staf memiliki perhatian pribadi terhadap siswa. Pengawasan yang baik adalah pengawasan yang mengarah pada proses pembelajaran dan segala yang terkait pada kegiatan-kegiatan tersebut. Artinya pola pengawasan yang humanis yang lebih mengarah pada hubungan timbal balik masing-masing individu akan efektif dalam peningkatan mutu pelayanan di sekolah. Ini memberikan gambaran bahwa sasaran utama yang harus dikembangkan dalam meningkatkan mutu adalah kepribadian siswa.

Tabel 4.57
Distribusi Frekuensi untuk Pengawas dan kepala
sekolah senantiasa dapat memberikan dan memperoleh
informasi yang diperlukan

Item Mutu No 28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9

Tidak Setuju	1	.5	.5	2.4
No Opinion	26	12.4	12.4	14.8
Setuju	98	46.9	46.9	61.7
Sangat Setuju	80	38.3	38.3	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 46.9 % responden setuju dan 38.3 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 40.2 % setuju jika Pengawas dan kepala sekolah senantiasa dapat memberikan dan memperoleh informasi yang diperlukan terkait situasi dan kondisi sekolah. Sehingga pola transparansi, profesional dan akuntabel tergambar dapat dilaksanakan di sekolah

Tabel 4.58

Distribusi Frekuensi untuk Pengawas, kepala sekolah, guru dan staf memahami kebutuhan siswa terutama tentang mutu layanan

Item Mutu No 29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	2.4	2.4	2.4
Tidak Setuju	2	1.0	1.0	3.3
No Opinion	30	14.4	14.4	17.7
Setuju	79	37.8	37.8	55.5
Sangat Setuju	93	44.5	44.5	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 37.8 % responden setuju dan 44.5 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 41.1 % setuju jika Pengawas, kepala sekolah, guru dan staf memahami kebutuhan siswa terutama tentang mutu layanan. Dengan demikian tujuan

utama sekolah dalam memberikan pelayanan yang bermutu akan menjadi fokus penting untuk dilaksanakan.

Tabel 4.59

Distribusi Frekuensi untuk Pengawas dan kepala sekolah meluangkan waktu untuk semua siswa dalam meningkatkan kepuasan pelanggan internal

Item Mutu No 30

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
Tidak Setuju	7	3.3	3.3	4.8
No Opinion	38	18.2	18.2	23.0
Setuju	67	32.1	32.1	55.0
Sangat Setuju	94	45.0	45.0	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, 32.1 % responden setuju dan 45 % sangat setuju serta didukung oleh pendapat siswa sebanyak 45.5 % sangat setuju jika Pengawas dan kepala sekolah meluangkan waktu untuk semua siswa dalam meningkatkan kepuasan pelanggan internal. Salah satu yang menjadi indikator kepuasan pelanggan adalah banyaknya waktu yang disediakan oleh penyelenggara pendidikan dalam hal ini pengawas, kepala sekolah, guru dan staf untuk melayani pelanggan dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar terjalinnya komunikasi secara baik di lingkungan sekolah.

Adapun deskripsi data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.60
Deskripsi Data
Variabel Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Statistics

Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

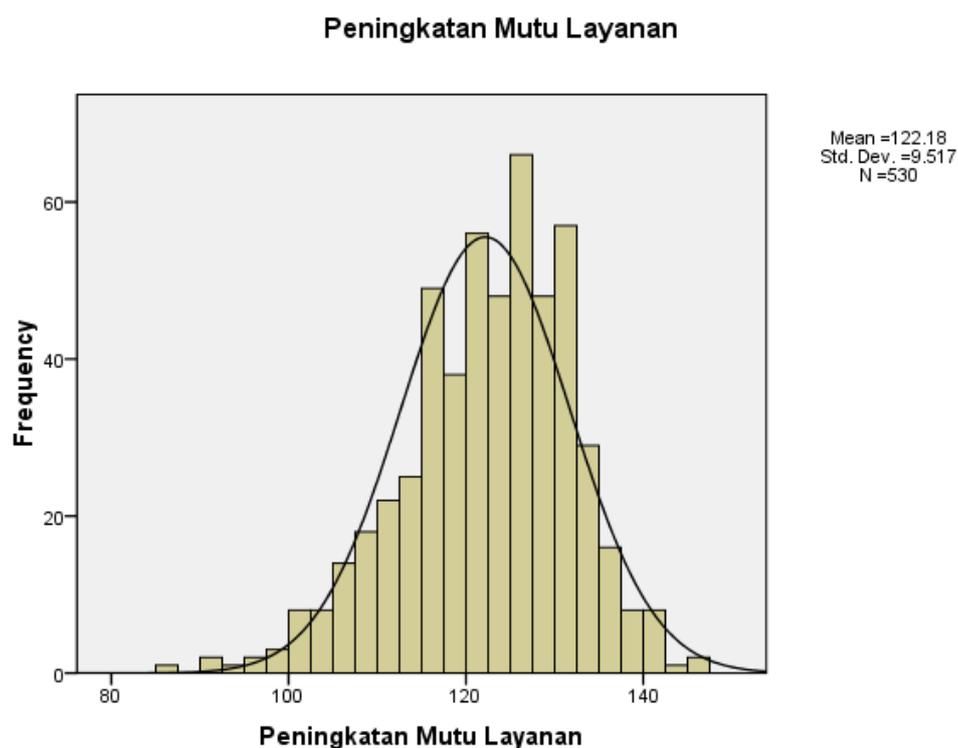
N	Valid	530
	Missing	0
	Mean	122.18
	Median	123.00
	Mode	123 ^a
	Std. Deviation	9.517
	Variance	90.572
	Range	62
	Minimum	85
	Maximum	147
	Sum	64756

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Adapun histogram variabel Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Histogram variabel Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan



Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

4.4 Analisis Data

4.4.1 Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian suatu data dalam penelitian sangat penting. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kenormalan suatu data tersebar. Uji normalitas tersebut dilakukan dengan menggunakan uji liliefors yang dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.0* for windows.

Adapun hasil uji normalitas dari variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.61
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sistem Pengawasan	Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan
Normal Parameters ^{a,b}	N	530	530
	Mean	80.10	122.18
	Std. Deviation	8.795	9.517
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.068
	Positive	.048	.043
	Negative	-.085	-.068
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.951	1.571
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.014

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan out put di atas, terlihat bahwa pada Kolmogorov-Sminrov Z sebesar 1.951 dan 1.571. dan pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.001 dan 0.14 dengan tarap signifikansi uji adalah $\alpha = 0.05$. Karena signifikansi yang diperoleh (0.001 dan 0.014) $> \alpha$ (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan guna mengetahui bahwa sebaran data setiap variabel bersifat homogen. . Uji homogenitas tersebut dilakukan dengan menggunakan uji levene yang dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science(SPSS) 17.0* for windows.

Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.62
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.813	1	1058	.076

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan data di atas, ternyata diperoleh signifikansi sebesar 0,076 dengan tarap signifikansi uji adalah $\alpha = 0.05$. Karena signifikansi yang diperoleh ($0,076 > \alpha (0.05)$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian di atas homogen

4.4.2 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini mengajukan perumusan masalah, yaitu : Adakah pengaruh Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan SMA Negeri di Kabupaten Bekasi? Perumusan masalah ini diuji dengan teknik regresi dan korelasi. Perumusan tersebut diuji dengan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana.

a. Uji Signifikansi dan linearitas Persamaan Regresi

Dari hasil analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data Variabel Sistem Pengawasan (X) terhadap variabel Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan (Y) diperoleh koefisien arah regresi sebagai berikut :

Tabel 4.63

Arah Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.619	1.779		25.643	.000
	Sistem Pengawasan	.956	.022	.883	43.295	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa koefisien arah b sebesar 0.956 dan nilai konstanta sebesar 45.619. Dengan demikian bentuk pengaruh antara variabel Sistem Pengawasan (X) terhadap variabel Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan (Y) memiliki persamaan regresi : $\hat{Y} = 45.619 + 0.956X$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dan uji linearitas regresi Sistem Pengawasan (X) terhadap variabel Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan (Y) dengan menggunakan Analisis Variansi (ANOVA). Adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.64
Analisis Variansi (ANOVA)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37382.776	1	37382.776	1.874E3	.000 ^a
	Residual	10529.836	528	19.943		
	Total	47912.611	529			

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengawasan

b. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan

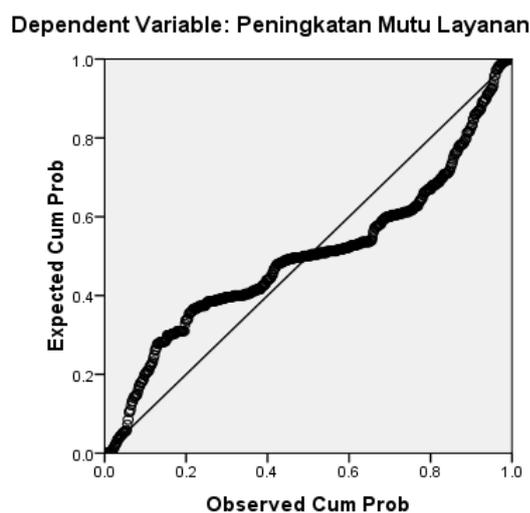
Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan uji linearitas regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan signifikan dan linear. Hal ini dibuktikan karena F hitung $1874 > \alpha (0.05)$

Selanjutnya, persamaan regresi $\hat{Y} = 45.619 + 0.956X$ ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor Sistem Pengawasan (X) dapat menyebabkan kenaikan skor Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan (Y) sebesar 0.956 pada konstanta 45.619. Adapun persamaan regresi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.65
Arah Persamaan Regresi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan korelasi sederhana terhadap pasangan data variabel Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.66
Korelasi Sistem Pengawasan
terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

		Correlations	
		Sistem Pengawasan	Peningkatan Mutu Layanan
Sistem Pengawasan	Pearson Correlation	1	.883**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	530	530
Peningkatan Mutu Layanan	Pearson Correlation	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	530	530

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi r (r_{yx}) sebesar 0.883. Artinya korelasi Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan sangat kuat. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi r yang telah diperoleh, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t , seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.67
Uji Signifikansi Korelasi

Coefficients^a

Model			
		t	Sig.
1	(Constant)	25.643	.000
	Sistem Pengawasan	43.295	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Dari hasil uji t di atas diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya koefisien korelasi r_{yx} signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengawasan (X) terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan (Y). Dengan demikian, semakin baik Sistem Pengawasan, maka akan semakin meningkat Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Sedangkan besar pengaruh Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan SMA Negeri di Kabupaten Bekasi dapat diketahui dengan mengkuadratkan hasil korelasi yang terjadi seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 68
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.780	4.466

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengawasan

b. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan

Sumber : Hasil penelitian Output SPSS versi 17.00 for Windows

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besar pengaruh Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan SMA Negeri di Kabupaten Bekasi adalah 0.779 atau 77.9 %.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh, ternyata hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dapat diterima secara signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis pertama, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.883 dan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf nyata alpha 0.05, yaitu nilai $sig = 0.000 < 0.05$. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan SMA Negeri di Kabupaten Bekasi. Selanjutnya pola hubungan kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 45.619 + 0.956X$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor Sistem Pengawasan (X) dapat menyebabkan kenaikan skor pada Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan (Y) sebesar 0.956 pada konstanta 45.619

Hasil analisis korelasi sederhana antara Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan diperoleh nilai koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0.883 ini berarti bahwa terdapat pengaruh Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan SMA Negeri di Kabupaten Bekasi. Artinya, semakin terpadunya Sistem Pengawasan, maka akan semakin meningkat Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan.

Sedangkan besar pengaruh atau kontribusi variabel Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan diperoleh dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasinya. Hasil yang diperoleh adalah sebesar 0.883 ($r^2_{yx} = 0.779$) mengindikasikan bahwa kurang lebih 77.9 % variasi perubahan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan ditentukan oleh Sistem Pengawasannya. Variasi pasangan kedua skor tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola antara variabel Sistem Pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan sesuai dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 45.619 + 0.956X$.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi (Dr. Rusdi, M.Biomed), Kepala Seksi Peningkatan Mutu (Hj. Apiatin, S.Pd), Koordinator Pengawas (Emon Radiman, S.Pd) dan Kepala SMA Negeri Cikarang Utara (Suratman, S.Pd, M.Pd)

1) Organisasi pengawas bagaikan rubish basket (tong sampah), misalnya jabatan untuk memperpanjang masa kerja bagi pegawai menjelang akhir masa pensiun, atau tumpuan bagi para kepala sekolah yang telah berakhir masa jabatannya, bagaimana dinas pendidikan mensikapi ini?

Jawaban :

- a. Kepala Dinas Pendidikan : Saya tidak setuju dengan pendapat itu bahwa pengawas adalah jabatan tertinggi dan terhormat, sebetulnya jika kita berharap untuk peran strategis di sekolah maka pengawas itulah yang paling berperan untuk peningkatan mutu. Kenapa dari dinas sendiri dari sisi struktural memiliki banyak kendala, baik dari sisi pemahaman, waktu memiliki keterbatasan sedangkan pengawas memiliki waktu yang cukup maupun segi kompetensinya memenuhi dan memang tupoksinya kesana sehingga pengawas memegang perang penting dan sebagai ujung tombak terhadap peningkatan mutu tersebut.
- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu : Dinas Pendidikan seharusnya memiliki konsep ideal untuk penempatan pegawai yang akan

berakhir masa jabatannya ataupun yang akan berakhir masa pensiun, tetapi ada pihak yang punya kepentingan sehingga jabatan pengawas menjadi pilihan terakhir untuk posisi aman.

- c. Koordinator Pengawas : Kesannya memang seperti itu namun saya tidak sependapat terhadap anggapan bahwa Organisasi Pengawas bagaikan tong sampah. Dalam hal ini Dinas Pendidikan seharusnya menyikapi bahwa jabatan pengawas merupakan jabatan penghargaan bagi kepala sekolah atau guru berprestasi, bukan karena jabatan ini merupakan jabatan terakhir bagi para kepala sekolah yang berakhir masa jabatannya atau memperpanjang masa kerja pegawai negeri. Terlebih – lebih di jaman otonomi daerah penuh dengan kemasana politis.
- d. Kepala SMA : Jabatan pengawas adalah sangat strategis dalam pendidikan. Siapapun dia dalam unsur pendidikan harus memandang bahwa pendidikan tidak akan berhasil tanpa adanya pengawasan yang memadai, artinya pengawas yang melakukan pengawasan harus fokus pada peningkatan mutu agar pengawas terbebas dari kesan yang kurang baik itu.

2) Apakah jumlah pengawas di Kabupaten Bekasi (khususnya SMA) sudah sesuai dengan tuntutan kebutuhan pendidikan saat ini?

Jawaban:

- a. Kepala Dinas Pendidikan : Ya, memang ada rasio berdasarkan ketentuan yaitu 1 : 8 artinya 1 (satu) pengawas membina 8 (delapan) sekolah yang harus dibinanya atau 1: 40 guru setahu saya. Itu idealnya dan di Bekasi ini karena perodesasi yang baru dilaksanakan sehingga jumlah pengawas itu menjadi lebih banyak, di misalnya Sekolah Dasar yang jumlah pengawasnya mencapai 512 orang, tetapi kalau dilihat dari proporsi usia maka sebetulnya dalam 2 (dua) atau 3 (tiga) tahun kedepan banyak pengawas yang pensiun sehingga kepala sekolah sekolah masih lama pensiunnya

jika ia menjadi pengawas. sehingga rasionya akan menjadi ideal dalam 2 atau 3 tahun ke depan.

- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu :Belum sesuai
- c. Koordinator Pengawas : Bergantung sasaran pembinaan, bila dilihat dari jumlah sekolah yang ada di Kab. Bekasi jumlah SMA kurang lebih ada 60 buah, jumlah pengawas ada 15 orang. Jadi $60 : 15 = 4$. Jadi perorang pengawas kebagian membina 4 sekolah. Jumlah pengawas saat ini mungkin masih batas wajar, itu tergantung pada kebijakan Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi.
- d. Kepala SMA : Bila dilihat dari jumlah sekolah yang ada di Kab. Bekasi jumlah SMA sekitar 75 sekolah , jumlah pengawas ada 15 orang sudah cukup kalau bisa jangan ditambah namun diberdayakan jumlah yang ada.

3) Bagaimana dinas Pendidikan melakukan proses rekrutmen pengawas saat ini?

Jawaban :

- a. Kepala Dinas Pendidikan : Ya seperti yang tadi saya katakan bahwa idealnya di Bekasi ini karena perodesasi yang baru dilaksanakan sehingga jumlah pengawas itu menjadi lebih banyak dan kalau dilihat dari proporsi usia sebetulnya dalam 2 (dua) atau 3 (tiga) tahun kedepan banyak pengawas yang pensiun sehingga kepala sekolah sekolah masih lama pensiunnya dan masih muda jika ia menjadi pengawas sangat memungkinkan untuk bergerak maju karena masih muda, masih punya idealisme yang tinggi. Ya memang normatifnya harus ditempuh, yang pertama dari segi usia kan ada batas maksimum yaitu 53 tahun,yang kedua backround pendidikan serendah-rendahnya S2 , yang ketiga asal kalau dari guru maka sebetulnya harus ada klausul misalnya guru berprestasi atau minimal ketua MGMP, tetapi kalau pengawas di Kabupaten ini memang selama inikita berjalan normatif ada satu atau dua yang menyimpang dari hala-hal tersebut. Artinya dalam rangka

misalnya memenuhi apa namanya satu kebijakan dengan periodisasi yang begitu serentak kepala sekolah yang memiliki kompetensi peluang untuk menjadi pengawas juga tidak tertutup. yang berikutnya memang ada tugas-tugas khusus yang harus diemban terkait bidang studi misalnya seni budaya jadi ada guru dari bidang pelajaran itu yang diangkat menjadi pengawas. Jadi ada kebijakan-kebijakan tertentu yang memungkinkan hal itu terjadi.

- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu : Pengawas yang bersangkutan yang mengajukan usulan, artinya bahwa dinas tidak pernah mengumumkan bahwa pengawasan membutuhkan pengawas baru. masalahnya pengawas yang ada saja sudah cukup.
- c. Koordinator Pengawas : Dinas Pendidikan mengadakan tidak berdasarkan kepada norma yang jelas, tidak ada seleksi. Pokoknya bila jabatan kepala sekolah sudah 8 tahun berakhir secara otomatis dijadikan pengawas walaupun hatinya tidak setuju. Apalagi baru – baru ini ada seorang pengawas direkrut dari guru SMA tanpa seleksi karena demi kepentingan politis.
- d. Kepala SMA : Seharusnya rekrutmen untuk jabatan pengawas selektif dengan memperhatikan kaidah dan norma yang ditetapkan oleh Permendiknas maupun peraturan yang berlaku, sehingga jabatan pengawas akan diampu oleh orang yang benar-benar kredibel dan mumpuni.

4) Apakah dengan kondisi pengawas saat ini mampu mendorong pengendalian mutu pendidikan di SMA?

Jawaban :

- a. Kepala Dinas Pendidikan : Kalau dipahami berdasarkan tupoksinya maka pengawas itu adalah jabatan yang istimewa artinya sangat strategis dalam peningkatan mutu sekolah, peningkatan mutu guru, peningkatan mutu kepala sekolah dan implementasi program-program dinas. Saya pikir Kepengawasan mutu di SMA itu paling

ideal apalagi rata-rata berasal dari kepala sekolah dan senior sehingga mereka tergolong mumpuni dalam jabatan pengawas.

- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu : Belum, karena masih ada sebagian pengawas yang belum melaksanakan tugas pembinaan secara profesional dan proporsional.
- c. Koordinator Pengawas : Pengawas yang ada secara umum belum mendorong pengendalian mutu pendidikan bahkan ada oknum pengawas yang tidak mencerminkan seorang pengawas ini akibat kebijakan dinas merekrut pengawas tidak melalui seleksi. Dinas juga memang tidak bisa berbuat banyak karena semua kebijakan lahir dari sang penguasa daerah demi kepentingan politis.
- d. Kepala SMA : Sudah cukup baik, ada beberapa pengawas yang memiliki komitmen yang kuat untuk mengadakan perubahan, intinya paradigma kepengawasan mulai bergeser yang tadnya datang hanya ngobrol akan tetapi saat ini pengawas yang datang memiliki program yang terarah dan terukur, walau belum semua ada sebagian kecil yang masih berpenampilan gaya lama.

5) Bagaimana dengan kompetensi para pengawas saat ini, apakah sudah sesuai dengan peraturan menteri tentang standar kompetensi pengawas (Permendiknas nomor 12 tahun 2007)?

Jawaban:

- a. Kepala Dinas Pendidikan : Ya secara umum semua sudah memenuhi syarat, setidaknya-tidaknya yang namanya perkembangan kompetensi selalu diusahakan agar kompetensi mereka update dengan kebijakan seperti kemampuan untuk menguasai IT yang memang sudah menjadi tuntutan saat ini.
- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu : Belum semua, artinya kompetensi pengawas yang terdiri 6 (enam) unsur belum seluruhnya dikuasai oleh pengawas, harus banyak pembinaan baik oleh LPMP maupun Dinas Pendidikan.
- c. Koordinator Pengawas : Pengawas khususnya pengawas SMA yang ada belum memiliki kompetensi yang persyaratan

permendiknas 12 tahun 2007, jadi sangat berpengaruh terhadap hasil kinerjanya.

- d. Kepala SMA : Memang sudah seharusnya para pengawas memperhatikan standar kompetensi yang akan dijadikan patokan dalam bekerja dan turun ke lapangan agar dilapangan tidak menimbulkan masalah, pendidikan harus dilaksanakan dengan profesional agar kualitas pendidikan lebih baik lagi.

6) Apakah Dinas pendidikan mengagendakan peningkatan kompetensi profesional untuk bekal pengawas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yaitu membina dan menilai?

Jawaban :

- a. Kepala Dinas Pendidikan : Mengagendakan dan bahkan sudah menganggarkan di tahun 2012, bisa dicek dibidang masing-masing.
- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu : Untuk tahun 2012 Dinas Pendidikan menngagendakan pelatihan untuk pengawas.
- c. Koordinator Pengawas : Selama ini dinas belum memiliki agenda kegiatan untuk meningkatkan kompetensi profesional kepengawasan. Saya berpendapat dinas melihat pengawas masih sebatas pegawai yang belum berperan maksimal sehingga ada pendapat tanpa pengawas pun kegiatan pendidikan bisa jalan.
- d. Kepala SMA : Saya tidak tahu pasti, akan tetapi berharap agar pengawas dibekali kompetensi yang memadai untuk dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

7) Apakah pengawas membantu sekolah dalam mengembangkan visi dan misi sekolah?

Jawaban :

- a. Kepala Dinas Pendidikan : Peran pengawas dalam peningkatan mutu tentunya sangat strategis diawali dari sekolah misalnya penyusunan visi dan misi, pengawas harus membina dan

mengarahkan sekolah agar visi dan misi sekolah rasional mudan dipahami oleh para guru dan warga sekolah.

- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu : Belum maksimal membantu dalam mengembangkan visi dan misi sekolah.
- c. Koordinator Pengawas : Ya, seharusnya pengawas membantu sekolah dalam mengembangkan visi dan misinya, namun juga bergantung kepada kompetensi yang dimiliki pengawas.
- d. Kepala SMA : Visi dan misi sekolah akan lebih baik lagi dengan kontrol dan bimbingan pengawas.

8) Apakah Pengawas memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai inspirator dan kreator bagi Kepala sekolah, guru dan staf sekolah?

Jawaban:

- a. Kepala Dinas Pendidikan : Dibekali oleh pengalaman sebagai kepala sekolah (pengawas SMA) tentunya cukup sebagai bekal untuk menjalankan tugasnya sebagai pengawas, akan tetapi memang sebagai pengawas ideal tentunya membutuhkan kompetensi yang lebih baik.
- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu : Masih ada beberapa pengawas yang belum memahami tugas pokok dan fungsinya.
- c. Koordinator Pengawas : Tidak semua pengawas yang ada memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai inspirator, creator, inovator dan mitvator kepada sekolah dan staf.
- d. Kepala SMA : Inspirasi dan inovasi muncul tidak sendirinya tentunya melalui proses, disitulah letak bimbingan dan binaan dari seorang pengawas agar kami lebih baik lagi.

9) Apakah pengawas memberikan layanan terhadap guru dalam peningkatan ketrampilan pembelajaran?

Jawaban:

- a. Kepala Dinas Pendidikan : Sudah seharusnya demikian, karena salah satu pengawasan yang harus dilaksanakan oleh pengawas

adalah pengawasan akademik. Pengawasan akademik ini bersentuhan dengan guru artinya pengawas harus memberikan pelayanan yang lebih terhadap guru

- b. Kepala Seksi Peningkatan Mutu : Belum Semuanya
- c. Koordinator Pengawas : Bergantung pengawasnya, tetapi secara umum pengawas memberikan layanan terhadap guru dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran namun belum maksimal.
- d. Kepala SMA : Pelayanan buat kami adalah terjalinnya hubungan antara kami (para guru dan staf) dengan pengawas agar terjalin harmonis, sehingga proses pembinaan dapat lancar dan terarah pada peningkatan mutu.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, Kasie Pengendalian (peningkatan) mutu, Koordinator pengawas SMA dan Kepala sekolah, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengawas adalah jabatan tertinggi dan terhormat yang memiliki peran strategis di sekolah dalam peningkatan mutu. sehingga pengawas memegang peran penting dan sebagai ujung tombak terhadap peningkatan mutu tersebut.
2. Rasio pengawas memiliki ketentuan berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 12 tahun 2007 yaitu 1 : 8 artinya 1 (satu) pengawas membina 8 (delapan) sekolah yang harus dibinanya atau 1: 40 guru.
3. Proses rekrutmen pengawas secara normatifnya harus ditempuh adalah sebagai berikut : *Pertama* dari segi usia maksimum yaitu 53 tahun dan memiliki pengalaman mengajar mata pelajaran yang diampu sekurang-kurangnya 8 tahun, *Kedua* latar belakang pendidikan serendah-rendahnya S2, *Ketiga* jika berasal dari guru

maka harus ada klausul misalnya guru berprestasi atau minimal ketua MGMP Kabupaten aktif.

4. Kondisi pengawas saat ini Jika difahami berdasarkan tupoksinya maka pengawas itu adalah jabatan yang istimewa artinya sangat strategis dalam peningkatan mutu sekolah, peningkatan mutu guru, peningkatan mutu kepala sekolah dan implementasi program-program dinas.
5. Secara umum semua pengawas sudah memenuhi syarat sesuai dengan Permendiknas nomor 12 tahun 2007, walau masih sebagian ada yang belum memenuhi syarat.
6. Peran pengawas dalam peningkatan mutu diawali dari penyusunan visi dan misi, membina dan mengarahkan sekolah agar visi dan misi sekolah rasional mudan dipahami oleh para guru dan warga sekolah.
7. Pengawas harus faham secara komprehensif tentang tugas dan tanggung jawabnya sebagai inspirator dan kreator bagi Kepala sekolah, guru dan staf sekolah
8. Pengawas harus memberikan layanan terhadap guru dalam peningkatan ketrampilan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

“Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dipengaruhi oleh Sistem kepengawasan yang dilakukan oleh Pengawas pada SMA Negeri Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. Hal ini berarti semakin efektif sistem pengawasan yang dilakukan maka semakin meningkat Mutu Layanan Pendidikan, sebaliknya semakin rendahnya sistem pengawasan, maka Mutu Layanan Pendidikan tersebut juga akan menurun. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil penelitian, dimana terdapat pengaruh yang signifikan sistem pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan. Dibuktikan pula dengan adanya korelasi antara sistem pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan sebesar 0.891. Besar pengaruh atau kontribusi variabel sistem pengawasan terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan diperoleh dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasinya. Hasil yang diperoleh adalah sebesar 0.891 ($r^2_{yx} = 0.794$) mengindikasikan bahwa kurang lebih 79.4 % variasi perubahan Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan ditentukan oleh sistem pengawasan.”

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan sebagai akhir dari penulisan tesis ini, penulis merumuskan beberapa saran yang merupakan implikasi lebih lanjut untuk meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan SMA Negeri di Kabupaten Bekasi.

1. Saran untuk Pengawas

- a. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa variabel sistem pengawasan dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan. Untuk itu disarankan agar pengawas dapat meningkatkan kemampuan dengan fokus pada tugas

pokok dan fungsinya sebagai pembina dan penilai guna menguatkan sistem pengawasan secara maksimal. Hal ini dapat dimulai dengan memberikan arahan dan pembinaan terhadap stakeholder pendidikan dalam melaksanakan berbagai aktifitas pendidikan dan pengajaran

- b. Selanjutnya dalam melaksanakan sistem pengawasannya disarankan agar kepala sekolah dan pengawas dapat mengimplementasikan pola pengawasan yang terencana dan terarah sesuai dengan pola manajemen berbasis sekolah yang diterapkan.

2. Dinas Pendidikan

- a. Pejabat di Dinas Pendidikan hendaknya membuat suatu program peningkatan dan pemberdayaan pengawas karena para pengawas adalah kunci pokok dalam peningkatan mutu pendidikan. Di samping itu Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan membuat suatu pola rekrutmen yang baik sehingga siapapun yang masuk dalam sistem kepengawasan sudah merupakan pribadi yang matang, terampil dan kompeten di bidangnya masing-masing. Bila ditinjau besarnya pengaruh sistem pengawasan terhadap mutu layanan maka untuk mengefektifkan pelaksanaan pengawasan ada jalur komunikasi yang harmonis antara pejabat dengan pengawas dalam pembuatan program dan sasaran peningkatan mutu.
- b. Dalam usaha perbaikan mutu layanan pendidikan di wilayahnya, kepala dinas Pendidikan tidak sungkan untuk memberikan sebuah penghargaan kepada setiap pengawas yang telah berhasil meningkatkan kinerjanya, dan sebaliknya memberikan teguran bahkan sanksi kepada pengawas yang tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun, *Supervisi Pendidikan*, Bandung : Penerbit Suri , 2007.
- Amsyah, Zulkifli, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Supervisi*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Atmodiwiryo, Soebagio, *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah*, Jakarta : Ardadizya Jaya, 2011.
- Baedhowi, *Kebijakan Otonomi Daerah Bidang Pendidikan (Konsep Dasar dan Implementasi)*, Semarang: Pelita Insani, 2009.
- Creswell, John W., *Educational Research (Planning, conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitatif Research)*, Boston: Pearson, 2011.
- Danim, Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana , *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi, Edisi Revisi, 2001.
- Glickman, Carl D., Stephen P. Gordon, Jovita M. Ross-Gordon, *SuperVision and Instructional Leadership*, Boston: Pearson, 2010.
- Hadis, Abdul, Nurhayati B., *Managemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hamrin, *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Hayat, Bahrul, Suhendra Yusuf, *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Irawan, Prasetya, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia 2007.
- Maryono, *Dasar-dasar & Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011.

- Muhaimin, Suti'ah, Sugeng, *Managemen Pendidikan(Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Mukhtar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Muslim, Sri Banum, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Nasution, *Management Mutu Terpadu*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.
- Nurmantu, Safri, *Budaya Organisasi (Dari Chester I Barnard ke Michael E. Porter)*, Jakarta: Midada Rahma Press, 2007.
- Palmer, J. Parker, *Keberanian Mengajar* (Dwi Wulandari, S.S, Penerjemah), Jakarta: Indeks, 2009.
- Pidarta, Made, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogjakarta: DIVA Press 2011.
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Purwanto, Erwan Agus , Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif (Untuk Administrasi Publik Dan Masalah – masalah Sosial)*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- _____, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Rochaety, Eti *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sagala, Syaiful, *Managemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- _____, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sallis, Edward, *Managemen Mutu Pendidikan Terpadu “Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Modern”*, Yogyakarta: Divapress, 2010.
- Suderadjat, *Managemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah”Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK”*, Bandung:Cipta Cekas Grafika, 2005.
- Sudjana, Nana, *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*, Bekasi : Binamitra Publishing, 2011.
- _____, *Langkah dan Prosedur Penelitian*, Bekasi : Binamitra Publishing, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, Ayi Novi Jumi’at, Ahman, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah “Konsep, Prinsip, dan Instrumen”*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Syarifudin, *Managemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan “Konsep, Strategi, dan Aplikasi”*, Jakarta: Grasindo Widiasarana Indonesia, 2002
- Umiarso, Imam Gojali, *Managemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Yogyakarta: Divapress, 2010.
- Wiles, Jon, Bondi Joseph, *Supervision A Guide to Practice*, Second Edition, Columbus: Charles F. Merrill Publishing Company, 1985.
- Winarto, Yunita T., *Karya Tulis Ilmiah Sosial*, Jakarta: Yayasan Obor, 2004.

Journal-journal:

The Journal of Educational Research, Effectiveness of Supervisions Conducted by Primary Education Supervisors According to School Principals’ Evaluations Copyright C_ Taylor & Francis Group, LLC ISSN: 0022-0671 print / 1940-067 online

Herbert W. Marsh, Kenneth J. Rowe, Andrew MartinSource: *The Journal of Higher Education*, Published by: Ohio State University PressStable URL: <http://www.jstor.org/stable/1558460>

A. VARIABEL SISTEM PENGAWASAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Kehadiran Pengawas di sekolah ini sangat membantu guru dan staf untuk dapat memperlihatkan atau mengarahkan kembali perilaku dan keberhasilan yang aktual.					
2	Pengawasan ditujukan untuk memperbaiki pengajaran guru demi tercapainya prestasi belajar siswa secara optimal.					
3	Semua guru berhak dan memerlukan bantuan pengawasan/supervisi dalam rangka perbaikan peningkatan mutu pembelajaran di kelas.					
4	Tujuan akhir pengawasan/supervisi adalah pertumbuhan dan perkembangan murid sebagai pembinaan sumber daya manusia dan pada akhirnya perbaikan mutu bangsa.					
5	Kehadiran pengawas dapat dirasakan manfaatnya bagi guru dan siswa, terutama untuk mendiskusikan masalah bagaimana penyusunan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dll.					
6	Pengawas bersama kepala sekolah, guru dan staf bersama-sama bekerja dan berusaha untuk membangun sekolah.					
7	Pengawasan dilaksanakan untuk membantu para guru berkaitan dengan model-model pembelajaran sehingga pembelajaran di kelas aktif, kreatif dan menyenangkan.					
8	Pengawasan oleh kepala sekolah/pengawas diperlukan karena para guru belum tahu terhadap apa yang akan dilakukan.					
9	Kepala Sekolah, guru dan Staf Sekolah melakukan suatu kegiatan yang membahas/mendiskusikan masalah yang muncul.					
10	Penurunan kualitas pendidikan dapat dikaitkan dengan kurang seringnya kehadiran pengawas.					
11	Para guru dan staf sekolah dalam melaksanakan tugasnya diawasi langsung oleh kepala sekolah/pengawas.					
12	Dalam melaksanakan tugasnya guru dan staf lainnya sering melakukan kesalahan baik secara administratif, maupun teknis yang disebabkan karena kelalaian atau ketidaktahuan.					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
13	Kepala sekolah/pengawas dapat memberikan contoh/keteladanan yang baik kepada warga sekolah.					
14	Guru melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar pelayanan minimum (SPM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu dengan membawa rencana pembelajaran (lesson plan) ke kelas.					
15	Kepala sekolah/pengawas selalu membina, membimbing dan menasehati bawahan/guru dan staf dengan arif dan bijaksana					
16	Kepala Sekolah dapat menjelaskan dan mengkomunikasikan mengenai visi/misi/tujuan/kebijakan sekolah secara baik.					
17	Pengawas dan kepala sekolah memiliki kemampuan menangkap peluang-peluang dan tantangan bagi pengembangan kegiatan sekolah.					
18	Sebagian besar guru dan staf sekolah berminat menambah pengetahuan guna menambah wawasan demi peningkatan mutu pembelajaran.					
19	Guru dan staf di sekolah ini memiliki etos kerja yang tidak bisa diharapkan oleh para siswa dan orang tua siswa.					
20	Guru dan siswa memiliki komitmen untuk mendukung semua program dan kebijakan sekolah.					

B. VARIABEL PENINGKATAN MUTU LAYANAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan di sekolah ini sudah memadai.					
2	Sarana belajar seperti infokus, tv, dan sarana lainnya di sekolah ini sudah lengkap dan sesuai dengan standar sarana dan prasarana.					
3	Sekolah ini sudah menggunakan media komunikasi seperti, telepon dan internet.					
4	Kepala sekolah, guru dan staf dapat memberikan contoh/ keteladanan yang baik kepada siswa.					
5	Semua staf dan guru memberikan pelayanan yang baik.					
6	Semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan era globalisasi saat ini.					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
7	Guru mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran dan tepat waktu.					
8	Penilaian yang diberikan sudah sesuai dengan kaidah dan karakteristik siswa.					
9	Guru Bimbingan Penyuluhan (BK) sangat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa,					
10	Guru BK adalah seorang yang memiliki pribadi menarik, menyenangkan dan suka menolong					
11	Semua guru di sekolah ini sudah menggunakan model-model pembelajaran yang interaktif, inovatif dan menyenangkan.					
12	Pengawas, Kepala sekolah, guru dan staf memiliki kedisiplinan yang baik dan komitmen yang tinggi terhadap mutu layanan di sekolah.					
13	Kepala sekolah, guru dan staf senantiasa menjadi simbol di sekolah yang dapat memainkan peranan dalam tuntutan pencapaian mutu.					
14	Guru dan staf sekolah melaksanakan tugas-tugas rutin dengan baik dan penuh tanggung jawab.					
15	Kepala sekolah senantiasa memberikan semangat dan mendorong kepada setiap pegawai untuk mampu melakukan pekerjaan yang baik					
16	Kepala Sekolah dan pengawas selalu membina, membimbing dan menasehati bawahan/pegawai dengan arif dan bijaksana.					
17	Semua guru di sekolah ini memiliki pribadi yang santun.					
18	Semua persoalan yang dihadapi oleh siswa/peserta didik direspon dengan cepat oleh sekolah dengan pendekatan yang baik dan bijaksana.					
19	Kepala sekolah memberi perhatian yang besar terhadap kapasitas guru, staf dan para siswa.					
20	Jujur dan dapat dipercaya adalah ciri yang melekat pada pribadi guru dan staf di sekolah ini.					
21	Kepala sekolah, guru dan staf di sekolah ini memiliki integritas yang tinggi, tegas dan memberikan kenyamanan serta rasa aman.					
22	Kepala sekolah senantiasa meluaskan jaringan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak luar untuk kemajuan sekolah.					
23	Kepala sekolah dan guru senantiasa berusaha menciptakan perbaikan terus menerus dengan cara mengubah, menambah, dan mengembangkan proses KBM agar mutu dapat					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	terkejar.					
24	Kepala sekolah menguasai segala informasi mengenai sekolah.					
25	Hubungan komunikasi antara kepala sekolah, guru dan staf dengan pengawas berjalan dengan baik.					
26	Kepala sekolah, guru dan staf senantiasa memelihara hubungan yang harmonis dengan para siswa dan orang tua dalam menjalankan tugas kesehariannya di sekolah.					
27	Pengawas, kepala sekolah, guru dan staf memiliki perhatian pribadi terhadap siswa.					
28	Pengawas dan kepala sekolah senantiasa dapat memberikan dan memperoleh informasi yang diperlukan terkait situasi dan kondisi sekolah.					
29	Pengawas, kepala sekolah, guru dan staf memahami kebutuhan siswa terutama tentang mutu layanan.					
30	Pengawas dan kepala sekolah meluangkan waktu untuk semua siswa dalam meningkatkan kepuasan pelanggan internal.					

**HASIL UJI VALIDITAS
VARIABEL PENINGKATAN MUTU LAYANAN**

Correlations		
		Total Mutu
Item Mutu No 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.504* ,024 20
Item Mutu No 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.689** ,001 20
Item Mutu No 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.268 ,254 20
Item Mutu No 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.609** ,004 20
Item Mutu No 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.524* ,018 20
Item Mutu No 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.533* ,015 20
Item Mutu No 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.462* ,040 20
Item Mutu No 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.553* ,011 20
Item Mutu No 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.563** ,010 20
Item Mutu No 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.695** ,001 20
Item Mutu No 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.731** ,000 20
Item Mutu No 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.358 ,121 20
Item Mutu No 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.753** ,000 20
Item Mutu No 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.508* ,022 20

		Total Mutu
Item Mutu No 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.501* ,024 20
Item Mutu No 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.531* ,016 20
Item Mutu No 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.635** ,003 20
Item Mutu No 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.511* ,021 20
Item Mutu No 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.500* ,025 20
Item Mutu No 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.702** ,001 20
Item Mutu No 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,315 ,176 20
Item Mutu No 22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.599** ,005 20
Item Mutu No 23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.529* ,017 20
Item Mutu No 24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.641** ,002 20
Item Mutu No 25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.529* ,017 20
Item Mutu No 26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.575** ,008 20
Item Mutu No 27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,365 ,113 20
Item Mutu No 28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.520* ,019 20
Item Mutu No 29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.689** ,001 20

		Total Mutu
Item Mutu No 30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.581** ,007 20
Item Mutu No 31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.749** ,000 20
Item Mutu No 32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.612** ,004 20
Item Mutu No 33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.719** ,000 20
Item Mutu No 34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.727** ,000 20
Total Mutu	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL SISTEM PENGAWASAN

Correlations

		Total Pengawasan
Item Pengawasan No 1	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item Pengawasan No 2	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Item Pengawasan No 3	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	20
Item Pengawasan No 4	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item Pengawasan No 5	Pearson Correlation	.501*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	20
Item Pengawasan No 6	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Item Pengawasan No 7	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	20
Item Pengawasan No 8	Pearson Correlation	.481*
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	20
Item Pengawasan No 9	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	20
Item Pengawasan No 10	Pearson Correlation	.470*
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	20
Item Pengawasan No 11	Pearson Correlation	.557*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	20
Item Pengawasan No 12	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	20
Item Pengawasan No 13	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Item Pengawasan No 14	Pearson Correlation	.543*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	20

		Total Pengawasan
Item Pengawasan No 15	Pearson Correlation	.550*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	20
Item Pengawasan No 16	Pearson Correlation	.516*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	20
Item Pengawasan No 17	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	20
Item Pengawasan No 18	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	20
Item Pengawasan No 19	Pearson Correlation	.558*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	20
Item Pengawasan No 20	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	20
Total Pengawasan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengawasan

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.909	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item Pengawasan No 1	4.50	.688	20
Item Pengawasan No 2	4.70	.657	20
Item Pengawasan No 3	4.35	.587	20
Item Pengawasan No 4	4.60	.598	20
Item Pengawasan No 5	4.40	.503	20
Item Pengawasan No 6	4.70	.657	20
Item Pengawasan No 7	4.20	.834	20
Item Pengawasan No 8	4.00	.795	20
Item Pengawasan No 9	4.10	.641	20
Item Pengawasan No 10	3.80	.523	20
Item Pengawasan No 11	4.65	.489	20
Item Pengawasan No 12	4.05	.605	20
Item Pengawasan No 13	4.70	.571	20
Item Pengawasan No 14	4.45	.686	20
Item Pengawasan No 15	4.50	.607	20
Item Pengawasan No 16	4.30	.571	20
Item Pengawasan No 17	4.25	.550	20
Item Pengawasan No 18	4.50	.607	20
Item Pengawasan No 19	4.15	.875	20
Item Pengawasan No 20	4.70	.470	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item Pengawasan No 1	83.10	49.358	.773	.893
Item Pengawasan No 2	82.90	51.042	.621	.898
Item Pengawasan No 3	83.25	52.303	.548	.900
Item Pengawasan No 4	83.00	50.947	.703	.896
Item Pengawasan No 5	83.20	53.747	.448	.902
Item Pengawasan No 6	82.90	51.042	.621	.898
Item Pengawasan No 7	83.40	49.937	.567	.900
Item Pengawasan No 8	83.60	52.147	.394	.905
Item Pengawasan No 9	83.50	52.158	.512	.901
Item Pengawasan No 10	83.80	53.853	.414	.903
Item Pengawasan No 11	82.95	53.418	.510	.901
Item Pengawasan No 12	83.55	51.734	.598	.899
Item Pengawasan No 13	82.90	51.568	.659	.897
Item Pengawasan No 14	83.15	52.134	.474	.902
Item Pengawasan No 15	83.10	52.621	.490	.901
Item Pengawasan No 16	83.30	53.168	.457	.902
Item Pengawasan No 17	83.35	52.345	.585	.899
Item Pengawasan No 18	83.10	51.884	.578	.899
Item Pengawasan No 19	83.45	50.682	.470	.904
Item Pengawasan No 20	82.90	53.463	.527	.901

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.60	57.305	7.570	20

Hasil uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Mutu Layanan

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
144.85	124.239	11.146	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item Mutu No 1	141.20	113.642	.429	.931
Item Mutu No 2	140.80	114.168	.655	.926
Item Mutu No 3	141.10	119.884	.195	.933
Item Mutu No 4	140.25	117.671	.579	.927
Item Mutu No 5	140.25	118.618	.490	.928
Item Mutu No 6	140.30	118.432	.499	.928
Item Mutu No 7	140.45	119.313	.426	.929
Item Mutu No 8	140.55	116.576	.510	.928
Item Mutu No 9	140.90	118.095	.530	.928
Item Mutu No 10	140.60	112.674	.656	.926
Item Mutu No 11	140.60	112.042	.696	.926
Item Mutu No 12	140.85	118.976	.299	.931
Item Mutu No 13	140.75	116.934	.735	.926
Item Mutu No 14	140.60	119.411	.477	.928
Item Mutu No 15	140.55	119.208	.469	.929
Item Mutu No 16	140.55	118.892	.500	.928
Item Mutu No 17	140.30	117.274	.607	.927
Item Mutu No 18	140.20	118.905	.477	.928
Item Mutu No 19	140.40	116.358	.446	.929
Item Mutu No 20	140.60	115.937	.675	.926
Item Mutu No 21	140.70	121.800	.285	.930
Item Mutu No 22	140.25	117.776	.569	.928
Item Mutu No 23	140.60	119.200	.499	.928
Item Mutu No 24	140.70	117.484	.614	.927
Item Mutu No 25	140.60	119.200	.499	.928
Item Mutu No 26	140.45	118.050	.544	.928
Item Mutu No 27	140.65	119.608	.316	.930
Item Mutu No 28	140.65	118.450	.484	.928
Item Mutu No 29	140.60	112.779	.649	.926
Item Mutu No 30	140.55	118.366	.553	.928
Item Mutu No 31	140.65	114.345	.723	.926
Item Mutu No 32	140.60	115.937	.574	.927
Item Mutu No 33	140.60	115.726	.694	.926
Item Mutu No 34	140.65	116.029	.704	.926

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.937	34



Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Responden Guru Per Item

1. Variabel Kepengawasan

Item Pengawasan No 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	6	2.9	2.9	5.7
	No Opinion	30	14.4	14.4	20.1
	Setuju	70	33.5	33.5	53.6
	Sangat Setuju	97	46.4	46.4	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	9	4.3	4.3	9.6
	No Opinion	56	26.8	26.8	36.4
	Setuju	61	29.2	29.2	65.6
	Sangat Setuju	72	34.4	34.4	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	5.3	5.3	5.3
	No Opinion	33	15.8	15.8	21.1
	Setuju	86	41.1	41.1	62.2
	Sangat Setuju	79	37.8	37.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	17	8.1	8.1	9.1
	No Opinion	39	18.7	18.7	27.8
	Setuju	86	41.1	41.1	68.9
	Sangat Setuju	65	31.1	31.1	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	16	7.7	7.7	9.1
	No Opinion	39	18.7	18.7	27.8
	Setuju	65	31.1	31.1	58.9
	Sangat Setuju	86	41.1	41.1	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	12	5.7	5.7	7.7
	No Opinion	63	30.1	30.1	37.8
	Setuju	62	29.7	29.7	67.5
	Sangat Setuju	68	32.5	32.5	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	4.3	4.3	4.3
	Tidak Setuju	6	2.9	2.9	7.2
	No Opinion	61	29.2	29.2	36.4
	Setuju	79	37.8	37.8	74.2
	Sangat Setuju	54	25.8	25.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	4.3	4.3	4.3
	No Opinion	42	20.1	20.1	24.4
	Setuju	100	47.8	47.8	72.2
	Sangat Setuju	58	27.8	27.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	.5	.5	1.4
	No Opinion	31	14.8	14.8	16.3
	Setuju	100	47.8	47.8	64.1
	Sangat Setuju	75	35.9	35.9	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	11	5.3	5.3	8.1
	No Opinion	45	21.5	21.5	29.7
	Setuju	92	44.0	44.0	73.7
	Sangat Setuju	55	26.3	26.3	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	3.8	3.8	3.8
	Tidak Setuju	13	6.2	6.2	10.0
	No Opinion	35	16.7	16.7	26.8
	Setuju	78	37.3	37.3	64.1
	Sangat Setuju	75	35.9	35.9	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	7	3.3	3.3	4.3
	No Opinion	41	19.6	19.6	23.9
	Setuju	92	44.0	44.0	67.9
	Sangat Setuju	67	32.1	32.1	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	2.4	2.4	2.4
	Tidak Setuju	7	3.3	3.3	5.7
	No Opinion	32	15.3	15.3	21.1
	Setuju	78	37.3	37.3	58.4
	Sangat Setuju	87	41.6	41.6	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	5	2.4	2.4	4.3
	No Opinion	28	13.4	13.4	17.7
	Setuju	72	34.4	34.4	52.2
	Sangat Setuju	100	47.8	47.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	17	8.1	8.1	11.5
	No Opinion	32	15.3	15.3	26.8
	Setuju	78	37.3	37.3	64.1
	Sangat Setuju	75	35.9	35.9	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	8	3.8	3.8	9.1
	No Opinion	31	14.8	14.8	23.9
	Setuju	79	37.8	37.8	61.7
	Sangat Setuju	80	38.3	38.3	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	9	4.3	4.3	5.7
	No Opinion	50	23.9	23.9	29.7
	Setuju	77	36.8	36.8	66.5
	Sangat Setuju	70	33.5	33.5	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	5	2.4	2.4	3.8
	No Opinion	44	21.1	21.1	24.9
	Setuju	90	43.1	43.1	67.9
	Sangat Setuju	67	32.1	32.1	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	3.8	3.8	3.8
	No Opinion	41	19.6	19.6	23.4
	Setuju	84	40.2	40.2	63.6
	Sangat Setuju	76	36.4	36.4	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	5	2.4	2.4	3.8
	No Opinion	36	17.2	17.2	21.1
	Setuju	78	37.3	37.3	58.4
	Sangat Setuju	87	41.6	41.6	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

2. Variabel Mutu Layanan**Item Mutu No 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
	Tidak Setuju	16	7.7	7.7	8.1
	No Opinion	25	12.0	12.0	20.1
	Setuju	77	36.8	36.8	56.9
	Sangat Setuju	90	43.1	43.1	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	6	2.9	2.9	6.2
	No Opinion	28	13.4	13.4	19.6
	Setuju	75	35.9	35.9	55.5
	Sangat Setuju	93	44.5	44.5	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	11	5.3	5.3	6.2
	No Opinion	75	35.9	35.9	42.1
	Setuju	64	30.6	30.6	72.7
	Sangat Setuju	57	27.3	27.3	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	7.2	7.2	7.2
	No Opinion	22	10.5	10.5	17.7
	Setuju	82	39.2	39.2	56.9
	Sangat Setuju	90	43.1	43.1	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	5.3	5.3	5.3
	No Opinion	39	18.7	18.7	23.9
	Setuju	90	43.1	43.1	67.0
	Sangat Setuju	69	33.0	33.0	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	10	4.8	4.8	5.7
	No Opinion	34	16.3	16.3	22.0
	Setuju	65	31.1	31.1	53.1
	Sangat Setuju	98	46.9	46.9	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	4.3	4.3	4.3
	Tidak Setuju	15	7.2	7.2	11.5
	No Opinion	65	31.1	31.1	42.6
	Setuju	72	34.4	34.4	77.0
	Sangat Setuju	48	23.0	23.0	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	4	1.9	1.9	3.3
	No Opinion	40	19.1	19.1	22.5
	Setuju	91	43.5	43.5	66.0
	Sangat Setuju	71	34.0	34.0	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	No Opinion	56	26.8	26.8	28.2
	Setuju	100	47.8	47.8	76.1
	Sangat Setuju	50	23.9	23.9	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	4	1.9	1.9	2.9
	No Opinion	16	7.7	7.7	10.5
	Setuju	85	40.7	40.7	51.2
	Sangat Setuju	102	48.8	48.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
	Tidak Setuju	14	6.7	6.7	7.2
	No Opinion	36	17.2	17.2	24.4
	Setuju	89	42.6	42.6	67.0
	Sangat Setuju	69	33.0	33.0	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	6.2	6.2	6.2
	Tidak Setuju	7	3.3	3.3	9.6
	No Opinion	23	11.0	11.0	20.6
	Setuju	81	38.8	38.8	59.3
	Sangat Setuju	85	40.7	40.7	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	3	1.4	1.4	2.4
	No Opinion	29	13.9	13.9	16.3
	Setuju	104	49.8	49.8	66.0
	Sangat Setuju	71	34.0	34.0	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	3.3	3.3	3.3
	No Opinion	23	11.0	11.0	14.4
	Setuju	82	39.2	39.2	53.6
	Sangat Setuju	97	46.4	46.4	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	7	3.3	3.3	4.3
	No Opinion	32	15.3	15.3	19.6
	Setuju	81	38.8	38.8	58.4
	Sangat Setuju	87	41.6	41.6	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	2.4	2.4	2.4
	Tidak Setuju	18	8.6	8.6	11.0
	No Opinion	27	12.9	12.9	23.9
	Setuju	84	40.2	40.2	64.1
	Sangat Setuju	75	35.9	35.9	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	9	4.3	4.3	5.3
	No Opinion	21	10.0	10.0	15.3
	Setuju	79	37.8	37.8	53.1
	Sangat Setuju	98	46.9	46.9	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	13	6.2	6.2	8.1
	No Opinion	62	29.7	29.7	37.8
	Setuju	69	33.0	33.0	70.8
	Sangat Setuju	61	29.2	29.2	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	10	4.8	4.8	6.2
	No Opinion	32	15.3	15.3	21.5
	Setuju	79	37.8	37.8	59.3
	Sangat Setuju	85	40.7	40.7	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	4.3	4.3	4.3
	No Opinion	40	19.1	19.1	23.4
	Setuju	97	46.4	46.4	69.9
	Sangat Setuju	63	30.1	30.1	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	5	2.4	2.4	4.3
	No Opinion	35	16.7	16.7	21.1
	Setuju	86	41.1	41.1	62.2
	Sangat Setuju	79	37.8	37.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	14	6.7	6.7	8.6
	No Opinion	53	25.4	25.4	34.0
	Setuju	82	39.2	39.2	73.2
	Sangat Setuju	56	26.8	26.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
	Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.4
	No Opinion	36	17.2	17.2	18.7
	Setuju	111	53.1	53.1	71.8
	Sangat Setuju	59	28.2	28.2	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	4	1.9	1.9	3.3
	No Opinion	50	23.9	23.9	27.3
	Setuju	104	49.8	49.8	77.0
	Sangat Setuju	48	23.0	23.0	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	1	.5	.5	1.9
	No Opinion	32	15.3	15.3	17.2
	Setuju	84	40.2	40.2	57.4
	Sangat Setuju	89	42.6	42.6	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	11	5.3	5.3	6.2
	No Opinion	38	18.2	18.2	24.4
	Setuju	79	37.8	37.8	62.2
	Sangat Setuju	79	37.8	37.8	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	3.8	3.8	3.8
	Tidak Setuju	4	1.9	1.9	5.7
	No Opinion	18	8.6	8.6	14.4
	Setuju	105	50.2	50.2	64.6
	Sangat Setuju	74	35.4	35.4	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	1	.5	.5	2.4
	No Opinion	26	12.4	12.4	14.8
	Setuju	98	46.9	46.9	61.7
	Sangat Setuju	80	38.3	38.3	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	2.4	2.4	2.4
	Tidak Setuju	2	1.0	1.0	3.3
	No Opinion	30	14.4	14.4	17.7
	Setuju	79	37.8	37.8	55.5
	Sangat Setuju	93	44.5	44.5	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Item Mutu No 30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	7	3.3	3.3	4.8
	No Opinion	38	18.2	18.2	23.0
	Setuju	67	32.1	32.1	55.0
	Sangat Setuju	94	45.0	45.0	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Responden Siswa Per Item

1. Variabel Kepengawasan

Item Pengawasan No 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	3.4	3.4	3.4
	Tidak Setuju	20	6.2	6.2	9.7
	No Opinion	50	15.6	15.6	25.2
	Setuju	112	34.9	34.9	60.1
	Sangat Setuju	128	39.9	39.9	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	14	4.4	4.4	6.5
	No Opinion	89	27.7	27.7	34.3
	Setuju	118	36.8	36.8	71.0
	Sangat Setuju	93	29.0	29.0	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.6	1.6	1.6
	Tidak Setuju	12	3.7	3.7	5.3
	No Opinion	48	15.0	15.0	20.2
	Setuju	121	37.7	37.7	57.9
	Sangat Setuju	135	42.1	42.1	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.6	1.6	1.6
	Tidak Setuju	9	2.8	2.8	4.4
	No Opinion	54	16.8	16.8	21.2
	Setuju	117	36.4	36.4	57.6
	Sangat Setuju	136	42.4	42.4	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	22	6.9	6.9	9.7
	No Opinion	56	17.4	17.4	27.1
	Setuju	109	34.0	34.0	61.1
	Sangat Setuju	125	38.9	38.9	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	15	4.7	4.7	4.7
	Tidak Setuju	19	5.9	5.9	10.6
	No Opinion	62	19.3	19.3	29.9
	Setuju	115	35.8	35.8	65.7
	Sangat Setuju	110	34.3	34.3	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	11	3.4	3.4	5.3
	No Opinion	76	23.7	23.7	29.0
	Setuju	126	39.3	39.3	68.2
	Sangat Setuju	102	31.8	31.8	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	7	2.2	2.2	3.1
	No Opinion	81	25.2	25.2	28.3
	Setuju	136	42.4	42.4	70.7
	Sangat Setuju	94	29.3	29.3	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	10	3.1	3.1	5.0
	No Opinion	36	11.2	11.2	16.2
	Setuju	113	35.2	35.2	51.4
	Sangat Setuju	156	48.6	48.6	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	4.0	4.0	4.0
	Tidak Setuju	17	5.3	5.3	9.3
	No Opinion	84	26.2	26.2	35.5
	Setuju	105	32.7	32.7	68.2
	Sangat Setuju	102	31.8	31.8	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	16	5.0	5.0	8.1
	No Opinion	46	14.3	14.3	22.4
	Setuju	120	37.4	37.4	59.8
	Sangat Setuju	129	40.2	40.2	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	21	6.5	6.5	7.2
	No Opinion	55	17.1	17.1	24.3
	Setuju	139	43.3	43.3	67.6
	Sangat Setuju	104	32.4	32.4	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	18	5.6	5.6	6.9
	No Opinion	58	18.1	18.1	24.9
	Setuju	109	34.0	34.0	58.9
	Sangat Setuju	132	41.1	41.1	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	18	5.6	5.6	7.8
	No Opinion	89	27.7	27.7	35.5
	Setuju	96	29.9	29.9	65.4
	Sangat Setuju	111	34.6	34.6	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	14	4.4	4.4	6.9
	No Opinion	84	26.2	26.2	33.0
	Setuju	120	37.4	37.4	70.4
	Sangat Setuju	95	29.6	29.6	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	4.7	4.7	4.7
No Opinion	63	19.6	19.6	24.3
Setuju	136	42.4	42.4	66.7
Sangat Setuju	107	33.3	33.3	100.0
Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	2.2	2.2	2.2
Tidak Setuju	7	2.2	2.2	4.4
No Opinion	78	24.3	24.3	28.7
Setuju	121	37.7	37.7	66.4
Sangat Setuju	108	33.6	33.6	100.0
Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	1.9	1.9	1.9
Tidak Setuju	19	5.9	5.9	7.8
No Opinion	59	18.4	18.4	26.2
Setuju	133	41.4	41.4	67.6
Sangat Setuju	104	32.4	32.4	100.0
Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	3.4	3.4	3.4
	Tidak Setuju	17	5.3	5.3	8.7
	No Opinion	58	18.1	18.1	26.8
	Setuju	122	38.0	38.0	64.8
	Sangat Setuju	113	35.2	35.2	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Pengawasan No 20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	11	3.4	3.4	4.7
	No Opinion	65	20.2	20.2	24.9
	Setuju	121	37.7	37.7	62.6
	Sangat Setuju	120	37.4	37.4	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

2. Variabel Mutu Layanan

Item Mutu No 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	11	3.4	3.4	4.4
	No Opinion	52	16.2	16.2	20.6
	Setuju	149	46.4	46.4	67.0
	Sangat Setuju	106	33.0	33.0	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	10	3.1	3.1	3.7
	No Opinion	38	11.8	11.8	15.6
	Setuju	131	40.8	40.8	56.4
	Sangat Setuju	140	43.6	43.6	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	13	4.0	4.0	6.5
	No Opinion	68	21.2	21.2	27.7
	Setuju	110	34.3	34.3	62.0
	Sangat Setuju	122	38.0	38.0	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.6	1.6	1.6
	Tidak Setuju	23	7.2	7.2	8.7
	No Opinion	41	12.8	12.8	21.5
	Setuju	136	42.4	42.4	63.9
	Sangat Setuju	116	36.1	36.1	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	15	4.7	4.7	5.6
	No Opinion	47	14.6	14.6	20.2
	Setuju	128	39.9	39.9	60.1
	Sangat Setuju	128	39.9	39.9	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	14	4.4	4.4	6.9
	No Opinion	92	28.7	28.7	35.5
	Setuju	102	31.8	31.8	67.3
	Sangat Setuju	105	32.7	32.7	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	17	5.3	5.3	6.2
	No Opinion	71	22.1	22.1	28.3
	Setuju	118	36.8	36.8	65.1
	Sangat Setuju	112	34.9	34.9	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	11	3.4	3.4	3.7
	No Opinion	62	19.3	19.3	23.1
	Setuju	149	46.4	46.4	69.5
	Sangat Setuju	98	30.5	30.5	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	7	2.2	2.2	3.4
	No Opinion	65	20.2	20.2	23.7
	Setuju	141	43.9	43.9	67.6
	Sangat Setuju	104	32.4	32.4	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.6	1.6	1.6
	Tidak Setuju	15	4.7	4.7	6.2
	No Opinion	73	22.7	22.7	29.0
	Setuju	130	40.5	40.5	69.5
	Sangat Setuju	98	30.5	30.5	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	8	2.5	2.5	3.4
	No Opinion	52	16.2	16.2	19.6
	Setuju	171	53.3	53.3	72.9
	Sangat Setuju	87	27.1	27.1	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	6	1.9	1.9	4.0
	No Opinion	64	19.9	19.9	24.0
	Setuju	152	47.4	47.4	71.3
	Sangat Setuju	92	28.7	28.7	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	5	1.6	1.6	2.5
	No Opinion	55	17.1	17.1	19.6
	Setuju	135	42.1	42.1	61.7
	Sangat Setuju	123	38.3	38.3	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	12	3.7	3.7	4.4
	No Opinion	52	16.2	16.2	20.6
	Setuju	132	41.1	41.1	61.7
	Sangat Setuju	123	38.3	38.3	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	3.4	3.4	3.4
	Tidak Setuju	5	1.6	1.6	5.0
	No Opinion	34	10.6	10.6	15.6
	Setuju	148	46.1	46.1	61.7
	Sangat Setuju	123	38.3	38.3	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	7	2.2	2.2	3.4
	No Opinion	44	13.7	13.7	17.1
	Setuju	144	44.9	44.9	62.0
	Sangat Setuju	122	38.0	38.0	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	6	1.9	1.9	4.0
	No Opinion	44	13.7	13.7	17.8
	Setuju	120	37.4	37.4	55.1
	Sangat Setuju	144	44.9	44.9	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	10	3.1	3.1	5.0
	No Opinion	76	23.7	23.7	28.7
	Setuju	99	30.8	30.8	59.5
	Sangat Setuju	130	40.5	40.5	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	15	4.7	4.7	5.3
	No Opinion	57	17.8	17.8	23.1
	Setuju	108	33.6	33.6	56.7
	Sangat Setuju	139	43.3	43.3	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	20	6.2	6.2	9.0
	No Opinion	87	27.1	27.1	36.1
	Setuju	123	38.3	38.3	74.5
	Sangat Setuju	82	25.5	25.5	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	10	3.1	3.1	4.4
	No Opinion	58	18.1	18.1	22.4
	Setuju	131	40.8	40.8	63.2
	Sangat Setuju	118	36.8	36.8	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	11	3.4	3.4	4.4
	No Opinion	92	28.7	28.7	33.0
	Setuju	142	44.2	44.2	77.3
	Sangat Setuju	73	22.7	22.7	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	7	2.2	2.2	3.1
	No Opinion	30	9.3	9.3	12.5
	Setuju	140	43.6	43.6	56.1
	Sangat Setuju	141	43.9	43.9	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	15	4.7	4.7	5.0
	No Opinion	64	19.9	19.9	24.9
	Setuju	141	43.9	43.9	68.8
	Sangat Setuju	100	31.2	31.2	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	14	4.4	4.4	4.4
	Tidak Setuju	8	2.5	2.5	6.9
	No Opinion	38	11.8	11.8	18.7
	Setuju	125	38.9	38.9	57.6
	Sangat Setuju	136	42.4	42.4	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	8	2.5	2.5	3.4
	No Opinion	54	16.8	16.8	20.2
	Setuju	151	47.0	47.0	67.3
	Sangat Setuju	105	32.7	32.7	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.6	1.6	1.6
	Tidak Setuju	8	2.5	2.5	4.0
	No Opinion	36	11.2	11.2	15.3
	Setuju	135	42.1	42.1	57.3
	Sangat Setuju	137	42.7	42.7	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	10	3.1	3.1	4.0
	No Opinion	52	16.2	16.2	20.2
	Setuju	129	40.2	40.2	60.4
	Sangat Setuju	127	39.6	39.6	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	20	6.2	6.2	8.4
	No Opinion	45	14.0	14.0	22.4
	Setuju	132	41.1	41.1	63.6
	Sangat Setuju	117	36.4	36.4	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Item Mutu No 30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	15	4.7	4.7	5.9
	No Opinion	40	12.5	12.5	18.4
	Setuju	116	36.1	36.1	54.5
	Sangat Setuju	146	45.5	45.5	100.0
	Total	321	100.0	100.0	

Hasil Analisis Regresi dan Korelasi

Correlations

		Sistem Pengawasan	Peningkatan Mutu Layanan
Sistem Pengawasan	Pearson Correlation	1	.883**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	530	530
Peningkatan Mutu Layanan	Pearson Correlation	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	530	530

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.780	4.466

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengawasan

b. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37382.776	1	37382.776	1.874E3	.000 ^a
	Residual	10529.836	528	19.943		
	Total	47912.611	529			

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengawasan

b. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.619	1.779		25.643	.000		
	Sistem Pengawasan	.956	.022	.883	43.295	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan

Collinearity Diagnostics^a

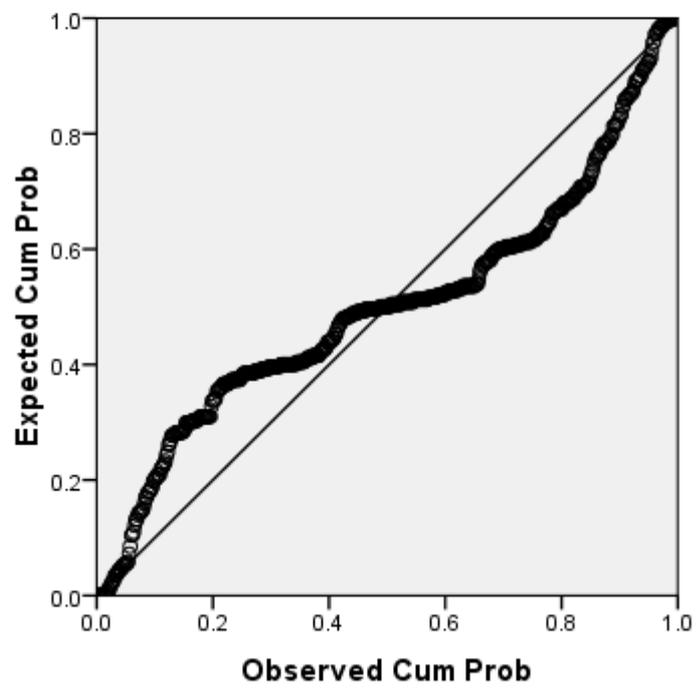
Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Sistem Pengawasan
1	1	1.994	1.000	.00	.00
	2	.006	18.287	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan

Charts

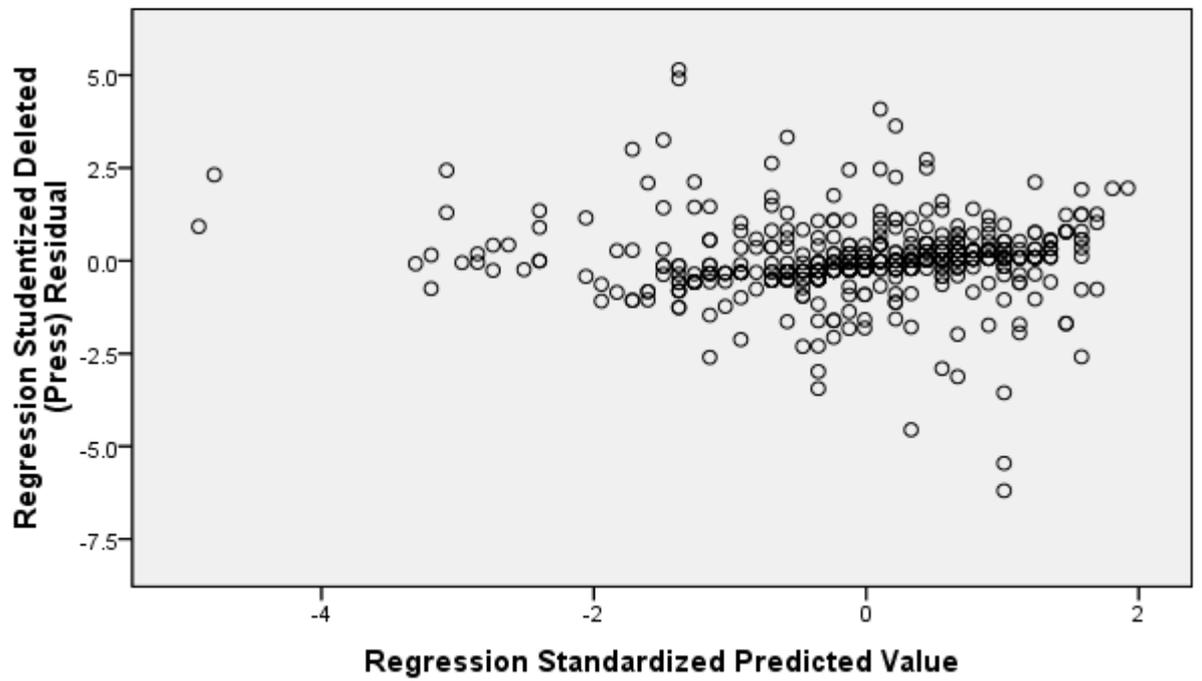
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan



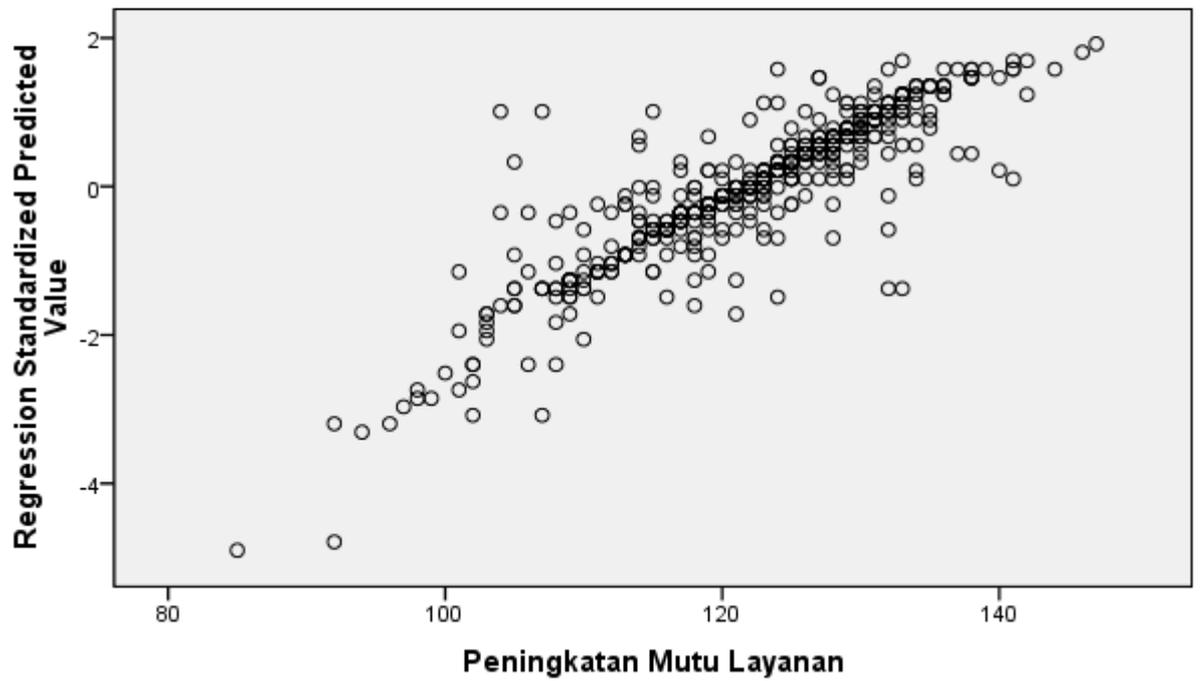
Scatterplot

Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan



Scatterplot

Dependent Variable: Peningkatan Mutu Layanan



DESKRIPSI DATA RESPONDEN

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	247	46.6	46.6	46.6
	Perempuan	283	53.4	53.4	100.0
	Total	530	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	209	39.4	39.4	39.4
	Siswa	321	60.6	60.6	100.0
	Total	530	100.0	100.0	

Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RSBI	26	4.9	4.9	4.9
	SSN	374	70.6	70.6	75.5
	RSSN	130	24.5	24.5	100.0
	Total	530	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 30 Tahun	331	62.5	62.5	62.5
	31 - 40 Tahun	130	24.5	24.5	87.0
	41 - 50 Tahun	64	12.1	12.1	99.1
	> 50 Tahun	5	.9	.9	100.0
	Total	530	100.0	100.0	

HASIL KUESIONER RESPONDEN
UNTUK VARIABEL PENINGKATAN MUTU LAYANAN (Y)

Nomor Responden	ITEM																														Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	121
2	5	1	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	2	2	2	3	2	5	3	5	5	4	5	97
3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	120
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	141
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	131
6	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	141
7	2	4	2	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	124
8	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	138
9	4	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	124
10	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	133
11	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	140
12	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	140
13	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	134
14	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	130
15	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	132
16	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	116
17	3	4	5	4	2	5	4	5	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	112
18	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	2	4	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	132
19	2	5	4	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	117
20	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	138
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	138
22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	146
23	4	5	3	2	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	2	2	5	3	3	4	3	5	5	5	5	103
24	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	3	4	2	3	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	109
25	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	122
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	115
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	1	5	5	4	1	5	125
28	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	101
29	4	5	3	2	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	4	5	4	3	94
30	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	125
31	3	4	2	3	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	5	3	102
32	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	1	4	4	99
33	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	108
34	3	3	3	3	5	4	5	1	4	4	4	5	3	5	5	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	115
35	4	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	116
36	5	1	3	3	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	3	1	3	1	2	3	3	4	5	3	5	98
37	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	112
38	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	116
39	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	92
40	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	117
41	2	3	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	4	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	108
42	3	4	4	2	2	2	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	2	105
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	136
44	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	113
45	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	125
46	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	111
47	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	104
48	3	4	4	2	3	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	1	4	4	4	1	4	4	113
49	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	119

Nomor Responden	ITEM																														Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
50	4	4	4	4	5	4	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	107	
51	2	5	4	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	119	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	118	
53	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	119		
54	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	119	
55	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	4	4	132	
56	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	121	
57	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	134		
58	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	134
59	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
60	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	133	
61	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	136	
62	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	124	
63	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	116	
64	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	4	132	
65	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	129	
66	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	117	
67	5	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	111	
68	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	124	
69	5	1	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	3	3	4	5	3	3	1	1	1	5	1	102	
70	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	109	
71	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	127	
72	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	132	
73	5	5	3	3	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	111	
74	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	129	
75	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	122	
76	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	128	
77	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	131	
78	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	121	
79	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	128	
80	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	122	
81	2	4	2	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	127	
82	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	128	
83	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	130
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	128	
85	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	123
86	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	1	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	4	4	4	4	1	5	111
87	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	132	
88	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	3	3	5	2	5	2	3	2	5	5	4	5	4	5	4	2	116	
89	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	2	2	2	3	5	3	3	4	4	4	2	5	4	3	3	103	
90	5	1	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	2	3	3	4	4	4	4	109	
91	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	109	
92	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	125	
93	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	111	
94	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	119	
95	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	119	
96	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	107	
97	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	132	
98	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	116	
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
100	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	132	
101	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	114	

Nomor Responden	ITEM																														Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
102	4	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	5	5	5	127
103	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	122
104	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
105	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	125
106	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	123
107	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	120
108	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	132
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	125	
110	5	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	107
111	4	3	5	5	2	2	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	5	118	
112	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	3	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	118
113	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	120
114	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	4	4	1	5	4	4	1	5	116	
115	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	122	
116	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	116	
117	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	114
118	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	125	
119	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	117
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	127
121	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	130
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	1	5	118
123	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
124	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	125
125	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	126
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	126
127	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	123
128	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	133
129	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	130
130	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	127
131	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	116
132	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	129
133	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	5	127
134	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	133
135	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	131
136	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	124
137	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	120
138	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	127
139	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	130
140	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	132
141	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
142	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	116
143	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	2	4	2	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	127
144	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	118
145	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	131
146	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	126
147	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	122
148	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	133
149	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
150	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	131
151	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	119
152	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	123
153	5	1	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	3	121

Nomor Responden	ITEM																														Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
154	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
155	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
156	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	121	
157	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	120	
158	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	131	
159	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	131	
160	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	139	
161	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	2	4	2	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	123	
162	5	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	119
163	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	127
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
165	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	136
166	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	131
167	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	3	5	3	3	3	5	123	
168	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	121	
169	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	125	
170	5	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	118	
171	2	4	2	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	129	
172	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	129	
173	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	135	
174	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	1	5	115	
175	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	112		
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	124	
177	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	121	
178	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	107	
179	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	105	
180	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	2	3	119	
181	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	126	
182	5	1	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	4	5	3	5	103	
183	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	127	
184	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	118	
185	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	119	
186	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	131	
187	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	114	
188	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	129	
189	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	3	3	5	3	1	3	3	4	4	5	3	117	
190	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	113	
191	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	120	
192	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	128	
193	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	117	
194	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	5	5	4	128	
195	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	127	
196	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	126	
197	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	128	
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
199	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	3	4	3	5	3	131	
200	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	129	
201	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
202	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	133	
203	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	117	
204	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	117	
205	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	126	

Nomor Responden	ITEM																														Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
206	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	2	4	2	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	117	
207	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	131
208	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	129	
209	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	130	
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	124	
211	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	121	
212	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	130	
213	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	114	
214	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	5	113	
215	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	119	
216	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	124	
217	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	115	
218	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	113	
219	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	124	
220	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	128	
221	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	112	
222	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	127	
223	5	5	3	3	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	2	2	4	5	5	2	4	4	3	5	3	105	
224	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	120	
225	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	124	
226	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	117	
227	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	124	
228	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	119	
229	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	124	
230	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	120	
231	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	117	
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	121	
233	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	3	2	4	3	4	3	3	5	4	4	123	
234	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	128	
235	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	123	
236	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	123	
237	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	127	
238	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	127	
239	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	133	
240	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	138	
241	3	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	120	
242	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	117
243	3	3	5	3	3	2	5	3	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
244	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	120
245	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	134	
246	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	130	
247	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	133	
248	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
249	5	1	3	3	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	4	5	4	2	111	
250	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	134	
251	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	1	4	117	
252	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	113	
253	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	120	
254	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	5	5	4	1	5	123	
255	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	114	
256	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	109	
257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	129	

Nomor Responden	ITEM																														Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
310	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	141
311	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	142
312	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	138
313	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	131
314	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	134
315	5	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	4	3	115	
316	2	2	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	2	2	2	2	3	3	4	108	
317	4	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	2	4	2	5	5	129	
318	4	4	4	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	118	
319	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	138	
320	5	5	5	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	136
321	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
322	4	4	2	5	4	3	3	2	2	5	3	3	4	3	5	5	5	5	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	106
323	5	4	3	3	4	2	3	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	3	4	106
324	5	4	4	5	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	125
325	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	113
326	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	1	5	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	126
327	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	4	4	98
328	4	4	2	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	4	5	4	3	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	2	2	92	
329	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	130	
330	3	5	5	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	5	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	3	108	
331	3	5	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	2	107	
332	4	5	5	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	115	
333	3	5	5	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	1	4	4	4	5	3	5	5	3	4	118
334	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	1	5	3	4	5	5	4	4	4	119
335	3	5	3	1	5	3	2	3	1	3	1	2	3	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	100
336	5	4	3	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	3	5	110
337	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	114
338	3	4	1	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	2	2	85
339	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	118
340	3	5	5	5	4	3	5	4	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	4	110	
341	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	2	2	2	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	110	
342	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	134
343	4	4	4	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	2	116
344	4	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	124
345	5	5	4	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	1	1	108
346	5	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	4	3	1	3	4	1	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	2	5	106
347	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	1	4	4	4	1	4	4	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	5	118
348	4	5	5	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	119
349	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	3	4	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	104	
350	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	116
351	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	121
352	5	5	4	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	121
353	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	120	
354	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	133
355	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	114
356	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	133
357	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	133	
358	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	4	120	
359	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	131
360	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	136
361	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	123

Nomor Responden	ITEM																														Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
362	4	3	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	2	5	4	3	3	4	5	124	
363	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	129	
364	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	130	
365	4	5	5	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	2	112		
366	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	2	3	109	
367	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	132	
368	4	5	3	1	5	4	3	3	3	4	5	3	3	1	1	1	5	1	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	102	
369	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	110	
370	4	5	5	5	1	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	124	
371	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	130	
372	4	4	2	3	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	5	108	
373	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	130	
374	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	3	118	
375	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	128	
376	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	135	
377	4	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	126	
378	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	128	
379	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	128	
380	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	129	
381	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	5	5	128	
382	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	125	
383	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	130	
384	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	122	
385	1	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	4	4	4	4	1	5	5	4	5	4	4	4	4	1	5	3	2	5	105	
386	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	133	
387	4	2	3	3	5	2	5	2	3	2	5	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	2	3	3	5	113	
388	5	4	3	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	2	2	101	
389	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	108	
390	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	5	5	118	
391	5	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	125	
392	5	3	2	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	4	5	109	
393	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	2	3	119	
394	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	123	
395	4	5	5	2	5	3	4	5	1	2	3	3	4	3	5	3	1	3	4	1	4	4	4	3	5	4	5	4	5	2	5	109
396	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	132
397	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	115	
398	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
399	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	132
400	5	4	3	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	5	3	112	
401	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	133
402	4	5	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	124
403	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	111	
404	5	4	4	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	125
405	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	124	
406	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	117
407	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	137
408	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	128
409	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	2	3	105	
410	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	3	3	5	2	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	121	
411	3	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	4	2	3	115	
412	4	3	3	5	5	4	3	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	119	
413	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	4	4	1	5	4	4	1	5	5	5	4	4	4	3	3	5	2	5	2	3	109	

Nomor Responden	ITEM																														Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
414	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	123		
415	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	117		
416	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	3	5	113	
417	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	130	
418	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	121	
419	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	132	
420	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	130		
421	1	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	1	5	4	4	4	4	4	5	4	1	5	5	3	5	117	
422	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	126	
423	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	128	
424	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	5	129	
425	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	126	
426	5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	127		
427	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	133	
428	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	131	
429	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	124	
430	2	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	116
431	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	130
432	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	125
433	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	133	
434	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	131	
435	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	129	
436	5	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	3	120
437	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	4	127	
438	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	129	
439	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	133
440	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	126	
441	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	5	5	118		
442	4	2	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	2	4	2	5	5	5	125		
443	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	117	
444	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	129
445	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	5	5	125	
446	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	123	
447	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	135	
448	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	128	
449	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	133	
450	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	118	
451	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	3	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	125	
452	4	5	3	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	4	4	123	
453	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	128
454	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	128
455	5	5	4	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	123	
456	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	121	
457	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	131	
458	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	4	5	130		
459	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	142	
460	5	4	4	2	4	2	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	2	4	119	
461	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	121	
462	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	5	5	126		
463	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
464	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	135	
465	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	135	

Nomor Responden	ITEM																														Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
466	3	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	122
467	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	117	
468	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	126	
469	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	120	
470	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	131	
471	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	127	
472	5	4	4	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	136	
473	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	1	5	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	114	
474	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	114	
475	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	125	
476	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	120	
477	5	3	2	3	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	3	4	3	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	3	5	104		
478	4	3	3	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	2	5	4	3	3	3	4	111	
479	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	2	3	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	123	
480	5	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	125	
481	3	5	3	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	4	5	3	5	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	3	2	103	
482	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	132		
483	2	3	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	118	
484	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	123	
485	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	130	
486	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	5	3	3	5	5	4	3	5	4	4	4	3	112	
487	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	126	
488	4	5	4	1	5	4	4	3	3	5	3	1	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	113	
489	4	5	4	4	5	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	116	
490	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	124	
491	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
492	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	5	5	119	
493	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	134	
494	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	127	
495	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3	128	
496	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	128	
497	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	125	
498	4	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	130	
499	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	127	
500	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	135	
501	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	133	
502	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	123	
503	5	4	4	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	119
504	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	129	
505	4	4	3	2	4	2	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	2	4	114	
506	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
507	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	1	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	130	
508	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	134	
509	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	123	
510	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	122	
511	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	129	
512	5	4	3	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	115	
513	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	110	
514	2	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	120	
515	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	125	
516	2	3	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	118	
517	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	110	

Nomor Responden	ITEM																														Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
518	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	127
519	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	3	122
520	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	2	109
521	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
522	4	4	2	2	5	3	3	2	2	4	5	5	2	4	4	3	5	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	101
523	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	125
524	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	130
525	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	122
526	4	4	4	5	1	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	1	121
527	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	121
528	4	5	5	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	123
529	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	5	5	123
530	3	4	5	5	5	3	3	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	119



**HASIL KUESIONER RESPONDEN
UNTUK VARIABEL SISTEM KEPENGAWASAN (X)**

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	5	5	5	3	1	5	4	4	4	4	4	4	2	5	3	5	5	5	79
2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	4	4	3	3	54
3	4	3	4	4	4	4	4	2	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	94
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	88
6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	95
7	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	90
8	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	94
9	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	94
10	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	91
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	82
12	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93
13	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	82
14	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	5	87
15	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	90
16	3	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	75
17	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	71
18	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	90
19	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	76
20	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	93
21	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	93
22	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	96
23	2	4	5	5	5	1	1	5	3	5	3	3	1	1	1	4	1	3	5	5	63
24	5	3	5	3	2	3	1	4	4	5	4	5	1	2	3	3	5	3	5	3	69
25	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	5	1	1	5	5	5	5	80
26	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	74
27	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	5	5	3	1	5	4	4	4	83
28	5	1	5	1	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	56
29	4	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	4	2	1	4	3	3	2	51
30	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	3	83
31	5	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	59
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	55
33	5	1	3	3	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	3	68
34	5	4	5	4	2	3	3	4	4	2	2	5	5	5	4	3	3	3	4	4	74
35	5	1	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	3	75
36	5	1	5	1	1	5	3	4	3	3	3	3	4	4	1	1	4	1	2	1	55
37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	70
38	5	2	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	75
39	2	1	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	38
40	5	1	5	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	76
41	5	4	4	2	2	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	68

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
42	5	3	4	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	3	4	1	3	4	4	4	66
43	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	92
44	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	72
45	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	83
46	5	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	78
47	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	77
48	4	4	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	78
49	5	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	78
50	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	89
51	2	2	2	2	2	3	3	5	5	4	2	4	3	5	5	3	5	4	5	4	70
52	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	3	66
53	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	5	4	5	3	5	4	4	72
54	5	5	5	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	5	5	5	5	5	4	4	78
55	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	68
56	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	3	79
57	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	91
58	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	91
59	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	80
60	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	91
61	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	92
62	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	82
63	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	2	3	3	3	5	4	4	4	3	3	75
64	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	89
65	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	1	5	5	3	3	5	5	5	86
66	3	5	4	4	4	3	3	5	4	3	5	2	1	5	2	5	3	5	5	5	76
67	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	4	5	5	5	70
68	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	82
69	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	5	5	57
70	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	4	3	5	4	4	4	69
71	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	5	84
72	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	89
73	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	4	4	5	4	5	5	70
74	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	86
75	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	80
76	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	85
77	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	88
78	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	79
79	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	85
80	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	3	3	80
81	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	84
82	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	85
83	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	87
84	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	85
85	3	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	81

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
86	1	3	3	3	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	3	5	3	4	5	1	70
87	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	89
88	1	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	75
89	5	3	2	2	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	2	5	3	4	3	5	64
90	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	2	5	3	3	4	5	69
91	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	2	4	1	5	3	4	69
92	5	4	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	83
93	5	3	3	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	5	70
94	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	78
95	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	78
96	1	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	3	5	4	4	4	3	68
97	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	90
98	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	75
99	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	81
100	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	90
101	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	2	3	5	3	5	5	73
102	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	85
103	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	80
104	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	2	2	2	2	3	69
105	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	2	3	3	4	4	83
106	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	4	5	5	5	3	4	1	5	3	81
107	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	3	3	4	79
108	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	90
109	4	5	3	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	83
110	4	4	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	68
111	3	5	5	2	2	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	3	4	5	77
112	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	77
113	4	4	4	5	5	2	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	79
114	4	4	2	3	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	75
115	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	80
116	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	1	5	3	75
117	3	5	3	3	2	5	3	4	5	1	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	74
118	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	83
119	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	3	4	3	5	4	76
120	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	84
121	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	87
122	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	77
123	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	84
124	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	83
125	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	84
126	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	84
127	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	2	5	2	4	4	4	4	4	81
128	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	91
129	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	87

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
130	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	85
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	75
132	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	86
133	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	85
134	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	91
135	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	88
136	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
137	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	79
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	85
139	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	87
140	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	89
141	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	84
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	5	75
143	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	85
144	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	5	77
145	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	2	4	2	5	5	5	4	5	5	5	89
146	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	2	5	5	5	4	4	5	4	84
147	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5	80
148	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	91
149	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	87
150	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	88
151	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	78
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	5	5	3	5	4	5	4	4	81
153	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	3	3	5	4	4	4	4	80
154	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	86
155	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	86
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
157	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79
158	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	89
159	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	89
160	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	94
161	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	81
162	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	78
163	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	2	5	5	5	3	5	85
164	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	3	5	4	2	4	5	5	4	5	79
165	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	92
166	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	89
167	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	3	5	3	3	5	5	4	4	4	3	81
168	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	2	5	2	3	80
169	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	5	4	4	5	4	83
170	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	1	5	3	2	3	3	5	4	3	77
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	87
172	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	86
173	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	92

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
174	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	3	5	5	3	3	2	75
175	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	71
176	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	83
177	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	80
178	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	2	2	2	3	5	68
179	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	5	3	3	4	4	4	68
180	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	2	4	1	5	3	4	78
181	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	5	84
182	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	5	4	4	2	4	3	65
183	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	85
184	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	4	3	3	5	5	5	77
185	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	1	5	3	4	5	1	78
186	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	88
187	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	2	4	3	4	3	3	74
188	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	86
189	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	77
190	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
191	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	5	79
192	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	86
193	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	77
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	86
195	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	85
196	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	3	4	84
197	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	86
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	82
199	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	88
200	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	3	87
201	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	92
202	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	91
203	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
204	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	76
205	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	5	5	5	3	4	5	84
206	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	77
207	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	89
208	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	87
209	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	88
210	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	83
211	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	5	5	5	5	5	5	80
212	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	88
213	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	3	5	2	5	2	3	74
214	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	72
215	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	3	78
216	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	82
217	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	3	4	4	5	75

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
218	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	5	5	3	5	4	5	72
219	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	82
220	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	3	86
221	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	5	5	3	5	5	5	71
222	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	3	85
223	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	2	2	2	2	3	5	68
224	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	2	3	3	4	4	4	79
225	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	1	5	3	4	82
226	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	2	3	3	4	5	77
227	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	2	4	3	83
228	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	3	4	3	5	4	4	78
229	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	82
230	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	2	5	3	4	5	1	79
231	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	77
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	80
233	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	82
234	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	86
235	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	1	5	3	4	81
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	81
237	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	85
238	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	85
239	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	91
240	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	94
241	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	5	79
242	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	77
243	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	81
244	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	79
245	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	92
246	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	88
247	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	91
248	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	77
249	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	3	5	2	5	2	3	70
250	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	92
251	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	5	3	3	5	4	3	77
252	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	72
253	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	79
254	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	82
255	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	3	3	2	74	
256	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	3	5	3	5	5	3	69
257	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	87
258	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	87
259	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	4	1	2	2	2	2	3	5	59
260	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	80
261	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	1	5	3	4	72

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
262	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	5	81
263	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	3	84
264	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	4	4	78
265	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	5	5	86
266	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	2	5	3	4	5	1	75
267	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	5	83
268	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	80
269	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	86
270	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	86
271	3	3	3	5	4	5	1	4	4	4	5	3	5	5	3	4	1	5	3	4	74
272	4	5	4	2	5	4	5	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	5	5	5	70
273	4	4	4	5	4	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	67
274	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
275	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	79
276	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	86
278	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	84
279	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	85
280	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	89
281	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	83
282	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	91
283	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
284	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	90
285	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	2	3	89
286	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	79
287	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	3	4	3	5	3	3	5	4	3	74	
288	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	4	4	4	5	3	5	5	5	84
289	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	75
290	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	92
291	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	2	82
292	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	85
293	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	82
294	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	4	5	3	5	5	3	75
295	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	2	3	5	81
296	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	4	3	2	3	3	4	4	4	74
297	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	3	3	3	4	1	5	3	4	65
298	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	2	3	3	4	5	77
299	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	3	77
300	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	3	5	4	4	74
301	2	2	4	2	1	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	52
302	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	3	5	4	79
303	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	94
304	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	87
305	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	94

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
306	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	89
307	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	93
308	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	93
309	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	91
310	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	81
311	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	91
312	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	84
313	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	89
314	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	90
315	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	75
316	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	71
317	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	90
318	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	74
319	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	93
320	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	94
321	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	97
322	3	3	1	1	1	4	1	3	2	4	5	5	5	1	1	5	3	5	3	3	59
323	4	5	1	2	3	3	5	3	5	3	5	3	2	3	1	4	4	5	4	5	70
324	5	3	1	5	1	1	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	78
325	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	72
326	3	5	5	5	3	1	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	83
327	2	3	3	4	2	2	2	3	5	1	5	1	2	4	3	2	4	3	2	3	56
328	3	3	4	4	2	1	4	3	4	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	52
329	3	5	4	5	4	1	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	84
330	2	3	4	4	2	2	2	3	5	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	59
331	1	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	53
332	2	5	3	5	3	1	5	3	5	1	3	3	3	5	3	5	5	3	2	5	70
333	2	5	5	5	4	3	3	3	5	4	5	4	2	3	3	4	4	2	2	5	73
334	3	5	4	5	3	1	5	4	5	1	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	77
335	3	3	4	4	1	1	4	1	5	1	5	1	1	5	3	4	3	3	3	3	58
336	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	68
337	3	4	4	4	3	3	4	4	5	2	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	76
338	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	37
339	3	4	4	5	3	3	4	3	5	1	5	5	3	5	4	4	5	3	3	4	76
340	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	2	2	4	4	3	4	1	3	4	69
341	1	3	4	3	4	1	3	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	2	1	3	62
342	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	92
343	4	4	4	5	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	74
344	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	83
345	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	76
346	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	77
347	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	80
348	3	3	3	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	77
349	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	89

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
350	2	4	3	5	5	3	5	4	2	2	2	2	2	3	3	5	5	4	2	4	67
351	3	4	3	5	3	5	5	5	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	65
352	3	2	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	69
353	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	4	2	4	3	3	2	74
354	4	4	3	5	5	4	4	4	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	68
355	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	80
356	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	89
357	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	89
358	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	78
359	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	89
360	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	91
361	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	80
362	2	3	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	2	3	74
363	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	89
364	5	5	1	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	86
365	5	2	1	5	2	5	3	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4	3	5	2	73
366	4	3	3	1	1	4	4	5	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	67
367	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	79
368	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	53
369	2	5	3	3	4	3	5	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	68
370	5	4	5	5	2	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	83
371	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	90
372	1	3	4	1	4	4	5	4	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	64
373	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	86
374	5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	80
375	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	85
376	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	88
377	5	4	5	5	4	3	4	4	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	79
378	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	82
379	4	5	5	3	5	3	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	81
380	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	82
381	3	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	84
382	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	87
383	5	3	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	86
384	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	79	
385	5	3	5	3	3	5	3	4	1	3	3	3	5	3	5	5	3	2	5	3	72
386	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	89
387	5	4	5	3	4	4	3	4	1	4	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	78
388	3	4	4	2	2	5	3	4	5	3	2	2	2	2	2	3	5	3	3	4	63
389	4	3	5	5	2	5	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	67
390	4	3	5	4	2	4	1	5	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	69
391	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	2	3	3	4	5	4	4	4	81
392	3	4	4	2	3	3	3	4	5	3	3	5	4	4	2	4	3	2	3	4	68
393	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	77

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
394	5	4	4	4	3	3	3	5	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	78
395	3	3	5	3	3	5	4	4	1	5	3	2	5	3	4	5	1	2	3	3	67
396	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	88
397	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	76
398	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	80
399	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	94
400	4	3	5	4	2	3	5	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	70
401	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	85
402	4	3	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	77
403	4	3	5	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	71
404	4	3	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	3	82
405	5	4	5	5	5	3	4	1	3	5	5	5	5	5	3	3	2	5	4	82	
406	5	5	5	5	4	5	2	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	82	
407	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	94
408	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	5	5	3	5	5	84
409	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	66
410	5	5	4	5	4	2	5	3	3	5	5	2	2	3	3	4	4	4	5	5	78
411	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	5	5	79
412	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	3	3	4	5	5	5	82
413	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	3	5	4	4	2	4	3	5	4	77
414	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	82
415	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4	75
416	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	2	5	3	4	5	1	4	4	72
417	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	83
418	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	77
419	5	5	5	4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	84
420	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	87
421	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	2	3	4	1	5	3	4	5	5	79
422	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	84
423	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	84
424	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	86
425	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	83
426	3	5	2	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	81
427	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	91
428	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	86
429	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
430	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
431	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	88
432	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
433	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	91
434	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	88
435	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	82
436	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	79
437	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	85

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
438	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	87
439	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	88
440	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	85
441	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
442	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	84
443	2	2	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	73
444	2	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	2	4	85
445	2	4	2	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	2	4	81	
446	3	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	4	79
447	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	92
448	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	86
449	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	90
450	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	79
451	4	1	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	78
452	5	4	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	81
453	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	83
454	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	86
455	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	81	
456	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	1	4	78
457	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	91
458	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	86
459	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	95
460	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	82
461	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	4	5	79
462	5	3	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	85
463	5	3	5	4	2	4	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	3	78
464	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	89
465	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	87
466	3	5	3	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	3	5	82
467	4	4	3	4	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	83
468	4	3	2	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	81
469	4	1	5	3	2	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	1	75
470	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	86	
471	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	86
472	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	92
473	1	5	4	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	76
474	5	4	3	3	5	5	3	5	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	72
475	4	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	81
476	5	4	5	5	4	5	3	5	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	81
477	4	2	3	5	3	2	2	2	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	66
478	2	5	3	3	5	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	67
479	5	4	5	5	2	4	1	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	80
480	5	5	5	4	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	85
481	1	3	4	1	5	4	4	2	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	62

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
482	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	86
483	5	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	77
484	5	5	5	4	1	5	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	82
485	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	89
486	5	4	5	5	2	4	3	4	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	77
487	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	84
488	4	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	79
489	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	72
490	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
491	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	84
492	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	77
493	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	85
494	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	83
495	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	85
496	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	87
497	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
498	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	89
499	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	88
500	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	92
501	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	95
502	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	75
503	5	3	4	3	4	4	4	4	5	2	5	2	3	2	4	3	5	5	3	3	75
504	1	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	5	81
505	3	4	4	3	5	5	5	4	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	77
506	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	91
507	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	89
508	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	88
509	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	3	5	5	5	4	82
510	1	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	76
511	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	90
512	1	5	4	3	3	5	2	5	5	3	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	75
513	5	4	3	3	5	5	4	4	2	2	2	3	5	3	3	4	4	2	5	4	72
514	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	79
515	5	4	5	5	4	5	3	5	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	81
516	4	2	3	5	4	4	3	4	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	72
517	2	5	3	3	5	5	3	5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	5	70
518	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	86
519	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	88
520	1	3	4	1	5	5	3	5	5	3	4	5	1	2	3	3	5	3	1	3	65
521	5	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	86
522	5	5	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	70
523	5	5	5	4	2	3	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	81
524	5	5	4	4	3	4	1	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	85
525	5	4	5	5	5	2	3	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	77

Nomor Responden	ITEM																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
526	4	3	4	5	5	4	4	2	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	83
527	4	5	5	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	79
528	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	79
529	3	5	4	5	2	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	81
530	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	76

